



**DIKTISAINTEK  
BERDAMPAK**



**2025**

# LAPORAN SURVEI STAKEHOLDER DAN EVALUASI TERPILIH

## UNIVERSITAS PANCASILA

DALAM RANGKA IMPLEMENTASI SPMI UNIVERSITAS  
PANCASILA TAHUN 2025

Dilaporkan oleh  
**Lembaga Penjaminan Mutu  
Universitas Pancasila**

Contact Us  
**021 - 7270086 ext - 185**



Visit Our Website  
**[www.lpm.univpancasila.ac.id](http://www.lpm.univpancasila.ac.id)**



## DAFTAR ISI

<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>4</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>5</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>7</b>
<b>RINGKASAN EKSEKUTIF .....</b>	<b>8</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>10</b>
1.1 Latar Belakang .....	10
1.2 Dasar Hukum .....	11
1.3 Tujuan Survei .....	12
1.4 Ruang Lingkup .....	12
1.5 Mekanisme Pengelolaan dan Kompilasi Data.....	13
<b>BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN.....</b>	<b>15</b>
2.1 Desain dan Pendekatan Survei .....	15
2.2 Populasi dan Teknik Sampling per Stakeholder .....	17
2.3 Instrumen dan Indikator Pengukuran.....	19
2.4 Teknik Pengumpulan Data .....	43
2.5 Teknik Analisis dan Kategori Penilaian.....	45
<b>BAB III HASIL DAN ANALISIS SURVEI .....</b>	<b>47</b>
3.1 Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa.....	47
3.1.1 Profil Responden.....	47
3.1.2 Hasil Survei per Indikator .....	49
3.1.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa .....	56
3.2 Survei Kepuasan Dosen .....	58
3.2.1 Profil Responden.....	59
3.2.2 Hasil Survei per Indikator .....	60
3.2.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Dosen .....	79
3.3 Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.....	85
3.3.1 Profil Responden.....	86
3.3.2 Hasil Survei per Indikator .....	87
3.3.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.....	91
3.4 Survei Alumni ( <i>Tracer Study</i> ).....	93
3.4.1 Profil Responden.....	93
3.4.2 Hasil Survei.....	94
3.4.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Alumni ( <i>Tracer Study</i> ).....	103
3.5 Survei Pengguna Lulusan ( <i>User Survey</i> ).....	104
3.5.1 Profil Responden.....	104
3.5.2 Hasil Survei.....	106
3.5.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Pengguna Lulusan.....	107
3.6 Survei Mitra Kerja Sama.....	108
3.6.1 Profil Mitra .....	109
3.6.2 Hasil Survei.....	111

3.6.3	Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Mitra Kerja Sama .....	112
3.7	Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) .....	114
3.7.1	Profil Responden.....	115
3.7.2	Hasil Evaluasi EDOM UPPS.....	116
3.7.3	Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut.....	121
3.8	Survei Beban Kerja Mahasiswa ( <i>Student Workload</i> ).....	128
3.8.1	Profil Responden.....	129
3.8.2	Hasil Evaluasi per Indikator .....	131
3.8.3	Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut.....	142
3.9	Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) .....	144
3.9.1	Profil Responden.....	145
3.9.2	Hasil Survei.....	146
3.9.3	Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut.....	148
	<b>BAB IV PENUTUP .....</b>	<b>150</b>
4.1	Kesimpulan.....	150
4.2	Saran .....	152

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1-1.	Grafik Sebaran Responden Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas.....	49
Gambar 3.2-1.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Konsolidasi Universitas .....	63
Gambar 3.2-2.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Rektorat.....	65
Gambar 3.2-3.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	67
Gambar 3.2-4.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Farmasi.....	69
Gambar 3.2-5.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Hukum .....	71
Gambar 3.2-6.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultask Teknik .....	73
Gambar 3.2-7.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Psikologi .....	75
Gambar 3.2-8.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi .....	77
Gambar 3.2-9.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Pariwisata .....	79
Gambar 3.3-1.	Grafik Sebaran Responden Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.....	87
Gambar 3.3-2.	Grafik Hasil Survei Kepuasan Tendik Konsolidasi Universitas .....	91
Gambar 3.5-1.	Grafik Sebaran Responden Survei Pengguna Lulusan.....	105
Gambar 3.6-1.	Grafik Sebaran Responden Survei Mitra Kerjasama .....	111
Gambar 3.7-1.	Grafik Sebaran Responden EDOM UPPS .....	116
Gambar 3.8-1.	Grafik Sebaran Responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa ( <i>Student Workload</i> ) .....	130
Gambar 3.9-1.	Grafik Sebaran Responden Survei PPKPT .....	146

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.3-1. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa .....	20
Tabel 2.3-2. Instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Kepuasan Dosen.....	22
Tabel 2.3-3. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan .....	24
Tabel 2.3-4. Instrumen dan Indikator Tracer Study .....	25
Tabel 2.3-5. Instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Pengguna Lulusan .....	34
Tabel 2.3-6. Instrumen dan Indikator Survei Mitra Kerja Sama .....	36
Tabel 2.3-7. Instrumen dan indikator yang digunakan dalam Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM).....	37
Tabel 2.3-8. Instrumen dan Indikator Survei <i>Student Workload</i> (SWL) .....	39
Tabel 2.3-9. Instrumen dan Indikator Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) .....	41
Tabel 2.4-1. Teknik Pengumpulan Data Survei dan Evaluasi .....	44
Tabel 2.5-1. Kategori Penilaian Hasil Survei.....	45
Tabel 3.1-1. Sebaran Responden Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas .....	48
Tabel 3.1-2. Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa per Indikator Layanan....	49
Tabel 3.1-3. Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas .....	51
Tabel 3.1-4. Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas .....	57
Tabel 3.1-5. Rencana Tindak Lanjut berdasarkan indikator layanan .....	57
Tabel 3.2-1. Sebaran Responden Survei Kepuasan Dosen Berdasarkan Unit Kerja/UPPS.....	59
Tabel 3.2-2. Hasil Survei Kepuasan Dosen per Indikator dan Pemenuhan Standar SPMI .....	61
Tabel 3.2-3. Hasil Survei Kepuasan Dosen Rektorat.....	64
Tabel 3.2-4. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	66
Tabel 3.2-5. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Farmasi.....	68
Tabel 3.2-6. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Hukum .....	70
Tabel 3.2-7. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Teknik.....	72
Tabel 3.2-8. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Psikologi.....	74
Tabel 3.2-9. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi .....	76
Tabel 3.2-10. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Pariwisata.....	78
Tabel 3.2-11. Hasil Survei Kepuasan Dosen per Unit Kerja/UPPS.....	80
Tabel 3.3-1. Tabel Serbaran Responden Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan berdasarkan Unit Kerja / UPPS .....	86
Tabel 3.3-2. Konsolidasi Nilai Rata-rata Tingkat Universitas dan Pemenuhan Indikator Standar SPMI Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.....	88
Tabel 3.3-3. Hasil Survei Kepuasan Tendik per Indikator.....	89
Tabel 3.3-4. Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.....	92
Tabel 3.4-1. Sebaran Responden Survei Alumni ( <i>Tracer Study</i> ) .....	94
Tabel 3.4-2. Hasil Survei Alumni ( <i>Tracer Study</i> ) dan Pemenuhan Standari SPMI ...	94
Tabel 3.4-3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Alumni ( <i>Tracer Study</i> ) .....	103
Tabel 3.5-1. Sebaran Responden Survei Pengguna Lulusan .....	104
Tabel 3.5-2. Hasil Survei Pengguna Lulusan dan Pemenuhan Standar SPMI.....	106

Tabel 3.5-3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Pengguna Lulusan .....	108
Tabel 3.6-1. Sebaran Responden Survei Mitra Kerja Sama Berdasarkan Jenis Instansi .....	110
Tabel 3.6-2. Hasil Survei Mitra Kerjasama.....	113
Tabel 3.6-3. Analisis Hasil dan Rencana Tindak Lanjut Survei Mitra Kerja Sama.....	113
Tabel 3.7-1. Sebaran Responden EDOM UPPS .....	115
Tabel 3.7-2. Hasil Konsolidasi EDOM tingkat Universitas .....	117
Tabel 3.7-3. Hasil EDOM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB).....	117
Tabel 3.7-4. Hasil EDOM Fakultas Farmasi (FF).....	118
Tabel 3.7-5. Hasil EDOM Fakultas Hukum (FH).....	118
Tabel 3.7-6. Hasil EDOM Fakultas Teknik (FT).....	119
Tabel 3.7-7. Hasil EDOM Fakultas Psikologi (FPsi) .....	119
Tabel 3.7-8. Hasil EDOM Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKom) .....	120
Tabel 3.7-9. Hasil EDOM Fakultas Pariwisata .....	121
Tabel 3.7-10.Konsolidasi EDOM UPPS Universitas Pancasila.....	122
Tabel 3.7-11.Pemetaan Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dengan Standar SPMI .....	124
Tabel 3.7-12.Keterkaitan Instrumen EDOM dengan Indikator Standar SPMI dan Tingkat Pemenuhan.....	127
Tabel 3.8-1. Sebaran Responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa per Fakultas.....	129
Tabel 3.8-2. Hasil Evaluasi SWL dan Pemenuhan Standar SPMI .....	131
Tabel 3.8-3. Hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa per Fakultas.....	133
Tabel 3.8-4. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis.....	135
Tabel 3.8-5. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Farmasi.....	136
Tabel 3.8-6. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Hukum .....	137
Tabel 3.8-7. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Teknik.....	138
Tabel 3.8-8. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Psikologi.....	140
Tabel 3.8-9. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komunikasi .....	140
Tabel 3.8-10.Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Pariwisata .....	141
Tabel 3.8-11.Hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa sebagai Dasar Analisis pada Tingkat Universitas.....	142
Tabel 3.8-12.Analisis dan Rencana Tindak Lanjut Evaluasi Beban Studi Mahasiswa.....	143
Tabel 3.9-1. Sebaran Responden Survei PPKPT Berdasarkan Fakultas.....	145
Tabel 3.9-2. Hasil Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) Tingkat Universitas .....	147
Tabel 3.9-3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei PPKPT.....	149

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya, Laporan Survei dan Evaluasi Universitas Pancasila Tahun 2025 ini dapat disusun dengan baik.

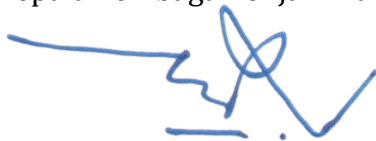
Laporan ini merupakan bagian dari pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) dalam siklus PPEPP, khususnya pada tahap evaluasi pemenuhan standar. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif terkait tingkat kepuasan dan persepsi pemangku kepentingan terhadap layanan yang diselenggarakan oleh Universitas Pancasila, meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama.

Data dalam laporan ini diperoleh melalui berbagai instrumen survei dan evaluasi yang dilaksanakan secara terintegrasi di tingkat universitas dan unit kerja. Hasil yang disajikan tidak hanya menggambarkan capaian kinerja, tetapi juga menjadi dasar dalam mengidentifikasi area yang perlu ditingkatkan, melakukan analisis, serta merumuskan rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Kami menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam pelaksanaan survei dan evaluasi ini, baik dalam proses pengumpulan data, pengolahan, maupun penyusunan laporan.

Akhir kata, diharapkan laporan ini dapat menjadi acuan dalam pengambilan kebijakan serta penguatan budaya mutu di lingkungan Universitas Pancasila.

Jakarta,                    2026  
Kepala Lembaga Penjaminan Mutu



Prof. Dr. Nurmala Ahmar, SE., M.Si., Ak., CA., CSRS, CIIQA.

## **RINGKASAN EKSEKUTIF**

### **SURVEI LAYANAN STAKEHOLDER UNIVERSITAS PANCASILA TAHUN 2025**

Pelaksanaan Survei Layanan Stakeholder Universitas Pancasila Tahun 2025 merupakan bagian integral dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya dalam menjalankan siklus PPEPP (Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan) secara berkelanjutan. Kegiatan ini dilaksanakan untuk memperoleh data objektif, terukur, dan terdokumentasi mengenai tingkat kepuasan serta persepsi para pemangku kepentingan terhadap kualitas layanan dan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi. Hasil survei selanjutnya digunakan sebagai dasar evaluasi mutu, pengendalian pelaksanaan standar, dan penyusunan tindak lanjut peningkatan mutu pada tingkat universitas. Ruang lingkup survei mencakup mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, mitra kerja sama, serta evaluasi akademik dan survei tematik yang relevan.

Dalam tahap Penetapan, Universitas Pancasila telah menetapkan instrumen survei layanan stakeholder melalui Peraturan/Keputusan Rektor sebagai landasan formal penyelenggaraan survei di lingkungan universitas. Penetapan ini menunjukkan bahwa instrumen survei merupakan bagian dari tata kelola mutu yang sah, terstruktur, dan terintegrasi dengan kebijakan SPMI universitas. Selain itu, sebelum diimplementasikan secara luas, instrumen survei telah melalui uji validitas dan reliabilitas melalui pilot test kepada responden terbatas. Hasil pengujian menunjukkan bahwa instrumen tersebut valid dan reliabel, sehingga layak digunakan sebagai alat ukur resmi dalam evaluasi mutu layanan stakeholder Universitas Pancasila.

Dalam tahap Pelaksanaan, survei dilaksanakan secara sistematis oleh unit-unit penanggung jawab sesuai dengan kewenangan masing-masing. Program studi, direktorat terkait, unit pengelola tracer study dan pengguna lulusan, unit kerja sama, serta satuan tugas terkait melaksanakan distribusi instrumen kepada responden sasaran. Pengumpulan data dilakukan secara daring melalui platform resmi universitas, antara lain NeoSIK, sistem survei universitas, sistem tracer study, dan media digital lainnya yang relevan. Mekanisme ini memungkinkan proses pengisian, penghimpunan, dan dokumentasi data berlangsung secara lebih efektif, akuntabel, dan terintegrasi antarsatuan kerja.

Dalam tahap Evaluasi, data hasil survei diolah menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif dengan skala penilaian yang telah ditetapkan dalam instrumen. Hasil pengolahan selanjutnya disajikan dalam bentuk nilai rata-rata per indikator, per aspek layanan, dan per kelompok stakeholder untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai capaian kualitas layanan universitas. Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa layanan Universitas Pancasila berada pada kategori baik, yang menandakan bahwa sebagian besar layanan telah berjalan sesuai harapan stakeholder.

Namun demikian, hasil evaluasi juga memperlihatkan bahwa masih terdapat beberapa indikator yang belum optimal dan belum merata capaiannya pada seluruh unit, sehingga masih diperlukan langkah penguatan dan penyempurnaan pada aspek-aspek tertentu.

Tahap Pengendalian tercermin dalam pemanfaatan hasil survei sebagai dasar identifikasi kekuatan, kelemahan, serta area prioritas yang memerlukan intervensi kebijakan dan perbaikan operasional. Melalui kompilasi hasil pada tingkat universitas, pimpinan universitas bersama Lembaga Penjaminan Mutu dan unit terkait dapat melakukan pemetaan terhadap indikator yang telah memenuhi target, indikator yang perlu dipertahankan, serta indikator yang perlu dikendalikan melalui langkah korektif. Dengan demikian, survei layanan stakeholder tidak berhenti pada aspek pengukuran semata, tetapi berfungsi sebagai instrumen pengendalian mutu dalam memastikan keterlaksanaan standar pendidikan tinggi dan efektivitas layanan institusi.

Tahap Peningkatan diwujudkan melalui penyusunan rencana tindak lanjut berbasis hasil analisis survei. Rencana tindak lanjut diarahkan untuk memperkuat kualitas layanan akademik dan nonakademik, meningkatkan responsivitas unit layanan, memperbaiki konsistensi mutu antarsatuan kerja, memperkuat relevansi layanan terhadap kebutuhan stakeholder, serta mendukung penyempurnaan kebijakan dan program universitas secara berkelanjutan. Dengan mekanisme ini, hasil survei menjadi bagian penting dari proses peningkatan mutu yang berkesinambungan dan mendukung terbentuknya budaya mutu di lingkungan Universitas Pancasila.

Dengan demikian, pelaksanaan Survei Layanan Stakeholder Universitas Pancasila Tahun 2025 telah mencerminkan implementasi siklus PPEPP secara utuh, yaitu: instrumen ditetapkan secara formal oleh Rektor, dilaksanakan secara sistematis oleh unit terkait, dievaluasi berbasis data, dimanfaatkan untuk pengendalian mutu, dan ditindaklanjuti untuk peningkatan mutu berkelanjutan. Praktik ini menegaskan komitmen Universitas Pancasila dalam menjaga akuntabilitas penyelenggaraan pendidikan tinggi serta memperkuat tata kelola mutu yang berorientasi pada kepuasan stakeholder dan perbaikan berkelanjutan.

## BAB I PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Penjaminan mutu pendidikan tinggi merupakan proses sistemik yang dilaksanakan secara berkelanjutan melalui siklus Penetapan, Pelaksanaan, Evaluasi, Pengendalian, dan Peningkatan (PPEPP). Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), tahap evaluasi memiliki peran strategis untuk memastikan bahwa standar pendidikan tinggi telah dilaksanakan secara efektif, konsisten, dan relevan terhadap kebutuhan pemangku kepentingan.

Permendiktisaintek Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi menegaskan kewajiban perguruan tinggi untuk melaksanakan evaluasi pemenuhan standar pendidikan tinggi secara berkala sebagai bagian dari implementasi SPMI. Evaluasi tersebut dapat dilakukan melalui berbagai instrumen yang ditetapkan oleh perguruan tinggi sebagai bentuk tanggung jawab otonom dalam menjaga dan meningkatkan mutu penyelenggaraan tridharma.

Sejalan dengan prinsip manajemen mutu pendidikan dan ketentuan ISO 21001:2018 tentang Educational Organization Management System, organisasi pendidikan perlu mengidentifikasi dan memahami kebutuhan serta harapan pihak berkepentingan (*interested parties*). Dalam konteks perguruan tinggi, pihak berkepentingan utama meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama. Persepsi, tingkat kepuasan, serta umpan balik dari para pemangku kepentingan tersebut menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas layanan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Selain pengukuran kepuasan stakeholder, evaluasi mutu pendidikan tinggi juga mencakup monitoring dan evaluasi proses akademik. Evaluasi tersebut dilaksanakan melalui instrumen berbasis survei seperti Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa (*Student Workload*) yang bertujuan menilai efektivitas proses pembelajaran, kesesuaian beban belajar dengan standar Sistem Kredit Semester (SKS), serta implementasi kurikulum pada tingkat program studi.

Di lingkungan Universitas Pancasila, pelaksanaan survei dan evaluasi berbasis instrumen survei dilakukan secara terstruktur berdasarkan regulasi nasional dan kebijakan internal universitas, termasuk instrumen yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor. Survei dan evaluasi tersebut dilaksanakan oleh unit kerja sesuai kewenangan masing-masing, dengan kompilasi dan analisis pada tingkat universitas sebagai bagian dari mekanisme evaluasi dalam SPMI.

Laporan ini disusun sebagai kompilasi hasil pelaksanaan survei kepuasan stakeholder dan evaluasi akademik berbasis survei di tingkat universitas dalam satu periode pelaporan. Penyusunan laporan ini bertujuan untuk menyediakan data objektif dan terukur mengenai tingkat kepuasan, efektivitas layanan, serta pelaksanaan proses akademik, yang selanjutnya digunakan sebagai dasar penyusunan rekomendasi strategis dalam rangka peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan..

## 1.2 Dasar Hukum

Pelaksanaan Survei Stakeholder Tingkat Universitas dilandasi oleh ketentuan peraturan perundang-undangan dan standar penjaminan mutu pendidikan tinggi sebagai berikut:

- a. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
- b. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
- c. Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 tentang Standar Nasional Pendidikan sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2022.
- d. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
- e. ISO 21001:2018 Educational Organization Management System.
- f. Surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Nomor 1997/E2/WA.01.04/2022 tentang Pelaporan Hasil Pelacakan Jejak Alumni (*Tracer Study*).
- g. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.
- h. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 4647/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Instrumen Beban Studi dalam Proses Pembelajaran.
- i. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 4648/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Kewajiban Melakukan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran.
- j. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5396/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Panduan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.
- k. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5397/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.
- l. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5837/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Kewajiban Melakukan Survei Terkait Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.

- m. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 01192/KEP.R/UP/III/2025 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila.
- n. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 3483/KEP.R/UP/VII/2025 tentang Tim Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan Tracer Study Tahun 2025 Universitas Pancasila.

Berdasarkan dasar hukum tersebut, pelaksanaan survei stakeholder merupakan salah satu instrumen evaluasi dalam rangka implementasi SPMI untuk memperoleh data objektif sebagai dasar peningkatan mutu pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

### 1.3 Tujuan Survei

Pelaksanaan Survei Stakeholder Tingkat Universitas bertujuan untuk:

- a. Mengukur tingkat kepuasan dan persepsi stakeholder terhadap penyelenggaraan tridharma di Universitas Pancasila dan layanan pendukungnya.
- b. Menilai relevansi dan efektivitas pelaksanaan standar pendidikan tinggi yang telah ditetapkan dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila.
- c. Mengidentifikasi kekuatan, kelemahan, serta area prioritas perbaikan berdasarkan hasil evaluasi berbasis data.
- d. Memperoleh masukan strategis dari stakeholder sebagai dasar penyusunan rekomendasi peningkatan mutu di tingkat universitas.
- e. Menyediakan data objektif dan terdokumentasi sebagai bagian dari tahap Evaluasi dalam siklus PPEPP.
- f. Mendukung pengambilan keputusan pimpinan dalam rangka pengendalian dan peningkatan standar pendidikan tinggi secara berkelanjutan.

### 1.4 Ruang Lingkup

Laporan Survei Tingkat Universitas ini mencakup seluruh kegiatan survei yang dilaksanakan di lingkungan Universitas Pancasila pada periode pelaporan, yang meliputi:

- a. Survei Kepuasan Stakeholder Internal dan Eksternal, digunakan sebagai instrumen pengukuran tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi terdiri atas:
  - 1) Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa.
  - 2) Survei Kepuasan Dosen.
  - 3) Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.
  - 4) Survei Alumni (*Tracer Study*).
  - 5) Survei Pengguna Lulusan.
  - 6) Survei Mitra Kerja Sama.

- b. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), merupakan instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh umpan balik mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada setiap semester.
- c. Survei Beban Kerja Mahasiswa (*Student Workload*), Survei ini dilaksanakan untuk mengukur kesesuaian beban belajar mahasiswa dengan standar beban belajar yang ditetapkan dalam kurikulum serta untuk mengevaluasi efektivitas pelaksanaan proses pembelajaran.
- d. Survei Tematik, yang dilaksanakan berdasarkan kebutuhan penguatan tata kelola dan kepatuhan, meliputi:
  - 1) Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS).
  - 2) Survei lain yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor pada periode pelaporan (apabila ada).
- e. Ruang lingkup survei mencakup:
  - 1) Pengukuran tingkat kepuasan dan/atau persepsi responden terhadap layanan dan pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
  - 2) Pengukuran efektivitas kebijakan, tata kelola, serta lingkungan akademik di tingkat universitas.
  - 3) Analisis hasil survei dalam bentuk indeks, skor, atau tingkat kepuasan.
  - 4) Penyusunan rekomendasi perbaikan dan peningkatan mutu sebagai dasar pengambilan kebijakan di tingkat universitas.

Laporan ini bersifat kompilatif di tingkat universitas dan tidak menggantikan laporan evaluasi di tingkat fakultas, program studi, atau unit kerja.

### 1.5 Mekanisme Pengelolaan dan Kompilasi Data

Pelaksanaan survei di lingkungan Universitas Pancasila dilaksanakan oleh unit kerja sesuai dengan kewenangan dan ruang lingkup layanan masing-masing, dengan koordinasi di tingkat universitas.

Penanggung jawab pelaksanaan survei adalah sebagai berikut:

- a. Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa dilaksanakan oleh Program Studi.
- b. Survei Kepuasan Dosen dilaksanakan oleh Program Studi dan Direktorat Sumber Daya Manusia.
- c. Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan dilaksanakan oleh Direktorat Sumber Daya Manusia.
- d. Survei Alumni (*Tracer Study*) dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni dan Karir.
- e. Survei Pengguna Lulusan dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni dan Karir.
- f. Survei Mitra Kerja Sama dilaksanakan oleh Direktorat Kerja Sama (*International Office*).



- g. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dilaksanakan oleh Program Studi.
- h. Survei Beban Kerja Mahasiswa (*Student Workload*) dilaksanakan oleh Program Studi
- i. Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi dilaksanakan oleh Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi / Satgas PPKPT.

Pelaksanaan dan penyebarluasan (*broadcast*) survei Mahasiswa dilakukan oleh Program Studi. Hasil survei dapat diakses dan dimanfaatkan oleh Program Studi untuk kebutuhan evaluasi di tingkat unit, serta oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) untuk dilakukan kompilasi dan analisis tingkat universitas.

Untuk Survei Dosen dan Survei Tenaga Kependidikan, pelaksanaan dilakukan oleh unit pelaksana masing-masing (Program Studi dan/atau Direktorat Sumber Daya Manusia). Hasil survei dapat digunakan oleh unit terkait untuk evaluasi internal, dan secara terintegrasi dihimpun oleh LPM untuk penyusunan laporan tingkat universitas sebagai bagian dari mekanisme evaluasi SPMI.

## BAB II METODOLOGI PELAKSANAAN

### 2.1 Desain dan Pendekatan Survei

Evaluasi mutu di Universitas Pancasila dilaksanakan melalui berbagai kegiatan survei dan evaluasi yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kualitas layanan, proses pembelajaran, relevansi lulusan, serta kondisi lingkungan akademik di Universitas Pancasila. Kegiatan survei dan evaluasi tersebut merupakan bagian dari mekanisme evaluasi dalam implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

Instrumen survei yang digunakan dalam kegiatan evaluasi ini mengacu pada instrumen yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Pancasila serta pedoman yang ditetapkan oleh kementerian terkait. Kegiatan survei dilaksanakan secara daring melalui penyebaran kuesioner kepada responden sesuai dengan kelompok sasaran masing-masing.

Pelaksanaan survei tracer study dan survei pengguna lulusan, distribusi kuesioner survei kepada responden dilakukan oleh program studi melalui penyebaran tautan survei kepada responden yang menjadi sasaran survei. Selanjutnya, data hasil pengisian kuesioner dihimpun dan diolah oleh unit pengelola di tingkat universitas, yaitu Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Karir (DKAK), untuk kemudian disusun menjadi laporan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan mutu secara berkelanjutan.

Secara umum, kegiatan evaluasi yang dilaporkan dalam dokumen ini mencakup beberapa jenis survei dan evaluasi sebagai berikut.

#### a. Survei Kepuasan Layanan Pemangku Kepentingan

Survei kepuasan layanan pemangku kepentingan dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan pemangku kepentingan terhadap layanan yang diberikan oleh Universitas Pancasila. Survei ini mencakup beberapa kelompok responden, yaitu mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, pengguna lulusan, dan mitra kerja sama.

Survei kepuasan mahasiswa dilaksanakan untuk menilai kualitas layanan yang diterima mahasiswa selama menjalani proses pendidikan di Universitas Pancasila. Survei kepuasan dosen dan tenaga kependidikan bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kepuasan terhadap berbagai aspek layanan institusi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas akademik dan administratif. Survei pengguna lulusan dilaksanakan untuk memperoleh umpan balik dari pihak pengguna terhadap kompetensi dan kinerja lulusan Universitas Pancasila di dunia kerja. Sementara itu, survei mitra kerja sama

dilaksanakan untuk memperoleh masukan dari mitra eksternal mengenai kualitas pelaksanaan kerja sama yang dilakukan oleh universitas.

Instrumen survei kepuasan layanan tersebut telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Pancasila mengenai penetapan instrumen survei kepuasan layanan.

#### **b. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)**

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) merupakan instrumen evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada setiap mata kuliah. Evaluasi ini dilaksanakan dengan meminta mahasiswa memberikan penilaian terhadap berbagai aspek pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan oleh dosen selama satu semester.

Instrumen EDOM mencakup beberapa aspek penilaian, antara lain penyediaan bahan ajar atau modul perkuliahan, kesesuaian materi perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), metode penyampaian materi, pemberian tugas yang relevan dengan capaian pembelajaran, serta ketepatan waktu dosen dalam melaksanakan perkuliahan. Selain itu, instrumen ini juga menilai aspek interaksi pembelajaran, seperti kejelasan dosen dalam menjawab pertanyaan mahasiswa, kemampuan dosen dalam menyampaikan materi secara sistematis dan mudah dipahami, serta kemampuan dosen dalam membangun suasana pembelajaran yang interaktif.

Penilaian mahasiswa juga mencakup aspek pembimbingan akademik dalam proses pembelajaran, antara lain kemampuan dosen dalam memberikan umpan balik terhadap tugas atau hasil evaluasi pembelajaran, perhatian dosen terhadap kondisi akademik mahasiswa, serta kemampuan dosen dalam memotivasi mahasiswa dalam proses belajar.

Hasil evaluasi yang diperoleh melalui EDOM digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran serta sebagai salah satu dasar dalam upaya peningkatan kualitas pembelajaran di Universitas Pancasila.

#### **c. *Tracer Study***

*Tracer Study* merupakan kegiatan penelusuran alumni yang bertujuan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan pendidikan di Universitas Pancasila. Informasi yang dihimpun melalui *tracer study* antara lain terkait masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian

bidang pekerjaan dengan bidang studi, serta kompetensi lulusan dalam dunia kerja.

Pelaksanaan tracer study di Universitas Pancasila mengacu pada pedoman tracer study yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi. Hasil tracer study digunakan sebagai dasar evaluasi relevansi kurikulum serta sebagai bahan pengembangan program pendidikan di Universitas Pancasila.

**d. Survei Beban Kerja Mahasiswa (*Student Workload*)**

Survei Beban Kerja Mahasiswa atau *Student Workload* (SWL) merupakan instrumen evaluasi yang digunakan untuk mengukur kesesuaian beban belajar mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan jumlah satuan kredit semester (SKS) yang ditempuh.

Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kesesuaian antara bobot materi perkuliahan, tugas terstruktur, tugas mandiri, serta waktu belajar mahasiswa dengan jumlah SKS yang diambil. Hasil survei ini digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap pelaksanaan proses pembelajaran serta sebagai dasar dalam pengembangan dan penyempurnaan kurikulum.

**e. Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)**

Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan kampus terkait upaya pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan Universitas Pancasila.

Survei ini dilaksanakan oleh Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Pancasila. Hasil survei digunakan sebagai dasar dalam penguatan kebijakan, mekanisme pencegahan, serta penanganan kekerasan di lingkungan universitas.

## **2.2 Populasi dan Teknik Sampling per Stakeholder**

Populasi dalam kegiatan survei dan evaluasi yang dilaksanakan di Universitas Pancasila mencakup berbagai kelompok pemangku kepentingan yang terlibat dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi. Kelompok responden tersebut meliputi mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama.



Pendekatan pengumpulan data yang digunakan pada kegiatan survei ini pada umumnya menggunakan pendekatan sensus, yaitu memberikan kesempatan kepada seluruh anggota populasi pada masing-masing kelompok responden untuk mengisi kuesioner survei yang disediakan. Pendekatan ini digunakan agar hasil evaluasi dapat menggambarkan kondisi layanan dan proses pendidikan secara lebih komprehensif berdasarkan persepsi para pemangku kepentingan.

a. Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa

Populasi dalam survei kepuasan layanan mahasiswa adalah seluruh mahasiswa aktif Universitas Pancasila yang mengikuti proses pembelajaran pada semester berjalan. Survei ini menggunakan pendekatan sensus, yaitu dengan memberikan kesempatan kepada seluruh mahasiswa untuk memberikan penilaian terhadap layanan yang diterima selama menjalani proses pendidikan.

b. Survei Kepuasan Dosen

Populasi responden dalam survei kepuasan dosen adalah seluruh dosen yang aktif melaksanakan kegiatan akademik di Universitas Pancasila. Pengumpulan data dilakukan dengan pendekatan sensus dengan memberikan kesempatan kepada seluruh dosen untuk mengisi kuesioner survei terkait berbagai aspek layanan institusi yang mendukung pelaksanaan tugas akademik.

c. Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Populasi responden dalam survei tenaga kependidikan adalah seluruh tenaga kependidikan yang bekerja di lingkungan Universitas Pancasila. Survei ini juga menggunakan pendekatan sensus dengan memberikan kesempatan kepada seluruh tenaga kependidikan untuk memberikan penilaian terhadap layanan institusi yang berkaitan dengan pelaksanaan tugas administratif dan operasional.

d. Survei Pengguna Lulusan

Populasi responden dalam survei pengguna lulusan adalah instansi atau organisasi yang mempekerjakan lulusan Universitas Pancasila. Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari pihak pengguna terhadap kompetensi lulusan Universitas Pancasila di dunia kerja.

e. Survei Mitra Kerja Sama

Populasi responden dalam survei mitra kerja sama adalah lembaga atau institusi yang memiliki kerja sama aktif dengan Universitas Pancasila. Survei ini dilakukan untuk memperoleh masukan dari mitra eksternal mengenai pelaksanaan kegiatan kerja sama yang dilakukan oleh universitas.



f. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

Populasi responden dalam evaluasi dosen oleh mahasiswa adalah seluruh mahasiswa yang mengikuti mata kuliah pada semester berjalan. Evaluasi ini dilaksanakan dengan memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memberikan penilaian terhadap dosen yang mengampu mata kuliah yang diikuti.

g. *Tracer Study*

Populasi responden dalam tracer study adalah alumni Universitas Pancasila yang telah menyelesaikan pendidikan pada periode tertentu sesuai dengan ketentuan pelaksanaan tracer study yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi.

h. Survei Beban Kerja Mahasiswa (*Student Workload*)

Populasi responden dalam survei beban kerja mahasiswa adalah mahasiswa aktif Universitas Pancasila yang mengikuti proses pembelajaran pada semester berjalan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kesesuaian beban belajar mahasiswa dengan jumlah SKS yang ditempuh.

i. Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Populasi responden dalam survei PPKPT mencakup sivitas akademika Universitas Pancasila yang terdiri dari mahasiswa, dosen, dan tenaga kependidikan. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lingkungan kampus terkait upaya pencegahan dan penanganan kekerasan di perguruan tinggi.

### 2.3 Instrumen dan Indikator Pengukuran

Instrumen yang digunakan dalam kegiatan survei dan evaluasi di Universitas Pancasila mengacu pada instrumen yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Pancasila serta pedoman yang ditetapkan oleh kementerian terkait. Instrumen tersebut disusun untuk mengukur berbagai aspek yang berkaitan dengan kualitas layanan, proses pembelajaran, relevansi lulusan, serta kondisi lingkungan akademik di Universitas Pancasila.

Setiap kegiatan survei dan evaluasi menggunakan instrumen yang berbeda sesuai dengan tujuan pengukuran dan kelompok responden yang menjadi sasaran survei. Instrumen tersebut terdiri atas sejumlah indikator dan butir pertanyaan yang dirancang untuk memperoleh informasi yang relevan mengenai persepsi, pengalaman, maupun kondisi yang dialami oleh responden dalam kaitannya dengan layanan dan proses pendidikan di Universitas Pancasila.



a. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa

Survei kepuasan layanan mahasiswa menggunakan instrumen kuesioner yang telah ditetapkan melalui Surat Keputusan Rektor Universitas Pancasila mengenai penetapan instrumen survei kepuasan layanan. Instrumen ini digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan yang diberikan oleh universitas dalam mendukung proses pendidikan.

Pengukuran dalam survei ini menggunakan skala Likert empat tingkat, yaitu:

- 1 = Kurang Setuju
- 2 = Cukup Setuju
- 3 = Setuju
- 4 = Sangat Setuju.

Instrumen survei ini terdiri dari tujuh elemen layanan yang menjadi indikator pengukuran kepuasan mahasiswa terhadap layanan yang diberikan oleh universitas. Ketujuh elemen layanan tersebut meliputi:

- 1) Layanan Perpustakaan
- 2) Layanan Administrasi Akademik
- 3) Layanan Sarana dan Prasarana
- 4) Layanan Bagian Keuangan
- 5) Layanan Penalaran, Minat, dan Bakat
- 6) Layanan Kesejahteraan Mahasiswa (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, serta layanan kesehatan)
- 7) Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan

Setiap elemen layanan diukur melalui sejumlah butir pernyataan yang menggambarkan kualitas layanan yang diterima oleh mahasiswa. Secara keseluruhan instrumen ini terdiri dari 34 butir pernyataan yang digunakan untuk memperoleh persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh Universitas Pancasila.

Berikut disajikan Instrumen survei kepuasan layanan mahasiswa mengacu pada Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.

Tabel 2.3-1. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa

UPPS/Fakultas :  
Program Studi :

Petunjuk :

- A. Isilah kuesioner ini sesuai kondisi yang Saudara alami. (Masukan Saudara sangat berguna untuk meningkatkan kualitas pelayanan)
- B. Lingkarilah pada skor yang anda pilih

C. Setiap pernyataan diberikan 4 pilihan (SKOR) dengan keterangan sebagai berikut :

- 1 Kurang Setuju
- 2 Cukup Setuju
- 3 Setuju
- 4 Sangat Setuju

Variabel Pengukuran	No	Pernyataan Kuesioner	Penilaian			
			1	2	3	4
1. Layanan Perpustakaan	1	Kepala dan staf perpustakaan sudah memberikan pelayanan yang baik dan tanggapan yang cepat terhadap keluhan mahasiswa.				
	2	Perpustakaan sudah memiliki prosedur dan aliran proses yang jelas.				
	3	Perpustakaan sudah memenuhi ketersediaan buku wajib dan referensi yang digunakan dalam proses belajar mengajar.				
	4	Sistem informasi bekerja dengan handal dan mempermudah pencarian koleksi perpustakaan.				
	5	Kepala dan staf perpustakaan memiliki sikap sopan, santun dan ramah.				
2. Layanan Administrasi Akademik	6	Pelayanan administrasi akademik cepat dan tepat waktu.				
	7	Kepala dan staf adm. akademik memberikan respon yang cepat terhadap keluhan mahasiswa.				
	8	Sistem informasi administrasi Akademik bekerja dengan handal.				
	9	Kepala dan staf administrasi Administrasi memiliki sikap sopan, santun dan ramah				
3. Layanan Sarana & Pra-sarana	10	Ruang kelas memiliki pencahayaan yang baik.				
	11	Fasilitas audio visual dan teknologi informasi ruang kelas baik				
	12	Ruang kelas bersih dan nyaman				
	13	Sistem pendingin (AC) di semua kelas memberikan kenyamanan dalam proses belajar mengajar				
	14	Ruang toilet bersih dan nyaman				
	15	Sarana untuk beribadah tersedia dengan baik				
	16	Sarana untuk parkir sudah tersedia dengan cukup, tertib dan aman				
4. Layanan Bagian Keuangan	17	Kantin bersih, rapi, dan nyaman				
	18	Pelayanan keuangan cepat dan tepat waktu.				
	19	Staf bagian keuangan memberi tanggapan yang cepat dan baik terhadap keluhan mahasiswa.				
	20	Penyampaian informasi oleh bagian keuangan jelas.				
5. Layanan Penalaran, Minat dan Bakat	21	Staf bagian keuangan berperilaku sopan, santun, dan ramah				
	22	Informasi kegiatan pengembangan minat dan bakat mahasiswa disampaikan dengan jelas.				
	23	Prosedur layanan penalaran, minat dan bakat mudah dan jelas.				
6. Layanan Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	24	Persetujuan kegiatan mahasiswa cepat.				
	25	Layanan bimbingan dan konseling tersedia dengan baik.				
	26	Penanganan layanan bimbingan dan konseling sesuai dengan permasalahan anda.				
	27	Layanan beasiswa tersedia dan tersosialisasi dengan baik.				
	28	Seleksi beasiswa dilakukan secara transparan				
	29	Layanan kesehatan tersedia dengan baik dan lengkap				
7. Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	30	Petugas tenaga kesehatan selalu siaga pada jam operasional				
	31	Layanan bimbingan karir dan kewirausahaan dilaksanakan dengan profesional				
	32	Informasi bursa kerja dapat diperoleh dengan mudah.				
	33	Tersedia berbagai program bimbingan kewirausahaan.				
	34	Program pembekalan karir dilakukan secara terjadwal				

*Sumber: Lampiran Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.*

b. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Dosen

Instrumen Survei Kepuasan Dosen digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek layanan yang diberikan oleh unit pengelola program studi (UPPS) dan unit layanan pendukung di lingkungan Universitas Pancasila. Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh gambaran persepsi dosen terhadap kualitas layanan yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

Instrumen survei disusun menggunakan pendekatan dimensi kualitas layanan yang meliputi Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Setiap dimensi dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang merepresentasikan aspek layanan yang diterima oleh dosen dalam menjalankan aktivitas akademik maupun penunjang tridharma.

Responden diminta memberikan penilaian terhadap dua aspek, yaitu harapan terhadap layanan yang diinginkan dan kenyataan terhadap layanan yang dirasakan. Penilaian menggunakan skala empat tingkat, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), dan 4 (Sangat Baik).

Berikut adalah instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Kepuasan Dosen.

Tabel 2.3-2. Instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Kepuasan Dosen

Instruksi - Survei Kepuasan Dosen														
Berikanlah respon Anda terhadap pernyataan di bawah ini.														
Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:														
1. Kurang														
2. Cukup														
3. Baik														
4. Sangat Baik														
Penilaian pada kolom harapan adalah penilaian Anda terhadap apa yang Anda Harapkan.														
Penilaian pada kolom kenyataan adalah penilaian Anda terhadap kenyataan yang Anda rasakan.														
HARAPAN	No	Pernyataan						KENYATAAN						
<b>A. Tangible</b>														
1	2	3	4	1	Kualitas ruang kerja dosen						1	2	3	4
1	2	3	4	2	Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma						1	2	3	4
1	2	3	4	3	Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).						1	2	3	4
1	2	3	4	4	Kualitas sistem informasi.						1	2	3	4
1	2	3	4	5	Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.						1	2	3	4

<b>B. Reliability</b>									
1	2	3	4	6	Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	1	2	3	4
1	2	3	4	7	Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	1	2	3	4
1	2	3	4	8	Ketepatan jam operasional pelayanan.	1	2	3	4
1	2	3	4	9	Penegakan aturan yang telah ditetapkan.	1	2	3	4
1	2	3	4	10	Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	1	2	3	4
<b>C. Responsiveness</b>									
1	2	3	4	11	UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	1	2	3	4
1	2	3	4	12	Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	1	2	3	4
1	2	3	4	13	Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	1	2	3	4
1	2	3	4	14	Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	1	2	3	4
1	2	3	4	15	Inisiatif tenaga kependidikan mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	1	2	3	4
<b>D. Assurance</b>									
1	2	3	4	16	Keramahan tenaga kependidikan.	1	2	3	4
1	2	3	4	17	Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	1	2	3	4
1	2	3	4	18	Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	1	2	3	4
1	2	3	4	19	Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	1	2	3	4
<b>E. Emphaty</b>									
1	2	3	4	20	Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	1	2	3	4
1	2	3	4	21	Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	1	2	3	4
1	2	3	4	22	Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	1	2	3	4
1	2	3	4	23	Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	1	2	3	4
1	2	3	4	24	Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	1	2	3	4

*Sumber: Lampiran Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.*

c. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Instrumen Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan tenaga kependidikan terhadap berbagai aspek layanan yang diberikan oleh unit kerja di lingkungan Universitas Pancasila. Pengukuran ini bertujuan untuk memperoleh gambaran persepsi tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan organisasi yang mendukung pelaksanaan tugas administratif dan operasional di lingkungan universitas.

Instrumen survei disusun menggunakan pendekatan dimensi kualitas layanan yang meliputi Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Setiap dimensi dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang menggambarkan kualitas fasilitas, sistem pelayanan, komunikasi, serta dukungan institusi terhadap pelaksanaan tugas tenaga kependidikan.

Responden diminta memberikan penilaian terhadap dua aspek, yaitu harapan terhadap layanan yang diinginkan dan kenyataan terhadap layanan yang dirasakan. Penilaian menggunakan skala empat tingkat, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), dan 4 (Sangat Baik).

Berikut adalah instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan.

Tabel 2.3-3. Instrumen dan Indikator Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

<b>Instruksi</b>												
Berikanlah respon Anda terhadap pernyataan di bawah ini.												
Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:												
1. Kurang												
2. Cukup												
3. Baik												
4. Sangat Baik												
Penilaian pada kolom harapan adalah penilaian Anda terhadap apa yang Anda Harapkan.												
Penilaian pada kolom kenyataan adalah penilaian Anda terhadap kenyataan yang Anda rasakan.												
<b>Harapan</b>				<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>				<b>Kenyataan</b>			
<b>A. Tangible</b>												
1	2	3	4	1	Kualitas ruang kerja.				1	2	3	4
1	2	3	4	2	UPPS (Fakultas/SPs) menyediakan jumlah pegawai yang sesuai dengan kebutuhan.				1	2	3	4
1	2	3	4	3	Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).				1	2	3	4
1	2	3	4	4	Kualitas sistem informasi.				1	2	3	4
<b>B. Reliability</b>												
1	2	3	4	5	Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir tenaga kependidikan yang diberikan oleh UPPS.				1	2	3	4
1	2	3	4	6	Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.				1	2	3	4
1	2	3	4	7	Penegakan aturan yang telah ditetapkan.				1	2	3	4
1	2	3	4	8	Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.				1	2	3	4
<b>C. Responsiveness</b>												
1	2	3	4	9	UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.				1	2	3	4
1	2	3	4	10	Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.				1	2	3	4
1	2	3	4	11	Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.				1	2	3	4
1	2	3	4	12	Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).				1	2	3	4
<b>D. Assurance</b>												
1	2	3	4	13	Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.				1	2	3	4
1	2	3	4	14	Ketepatan proses penerimaan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.				1	2	3	4
1	2	3	4	15	Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.				1	2	3	4
1	2	3	4	16	Kesesuaian penugasan yang diberikan UPPS.				1	2	3	4
<b>E. Emphaty</b>												
1	2	3	4	17	Pemenuhan kebutuhan penunjang kegiatan tenaga kependidikan oleh UPPS.				1	2	3	4
1	2	3	4	18	Perhatian secara personal kepada masing-masing tenaga kependidikan oleh UPPS.				1	2	3	4
1	2	3	4	19	Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.				1	2	3	4

*Sumber: Lampiran Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.*

d. Instrumen dan Indikator Survei Alumni (*Tracer Study*)

Tracer Study merupakan survei yang dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai kondisi lulusan setelah menyelesaikan studi di Universitas Pancasila, khususnya terkait masa tunggu kerja, relevansi bidang pekerjaan dengan bidang studi, serta kompetensi yang diperoleh selama masa studi.

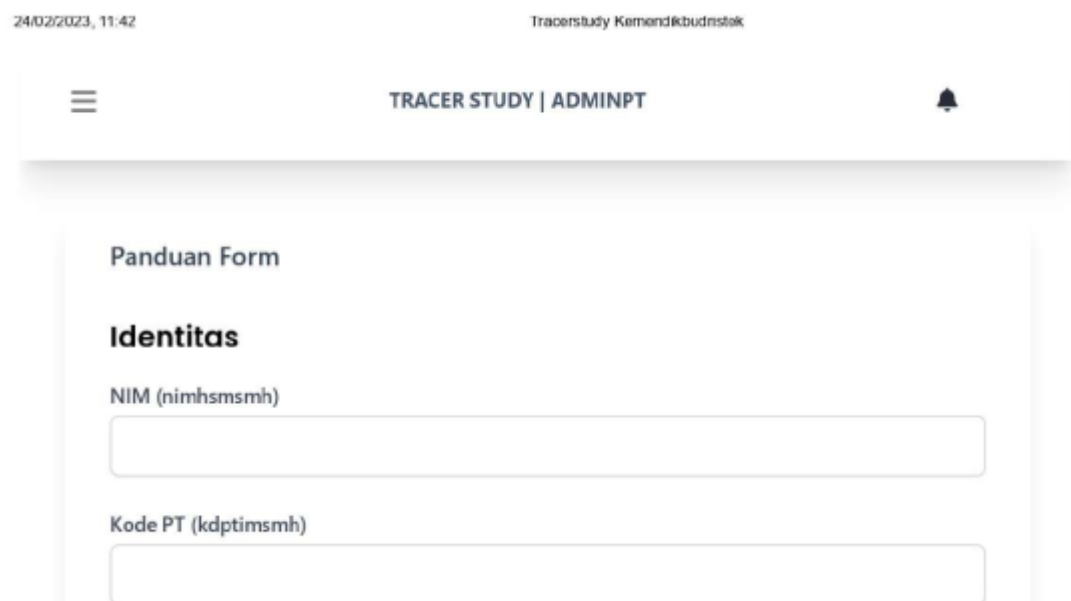
Pelaksanaan tracer study di Universitas Pancasila dilakukan secara daring melalui Sistem Tracer Study Universitas Pancasila yang dapat diakses pada laman: <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id>

Instrumen pertanyaan yang digunakan dalam tracer study mengacu pada instrumen Tracer Study Nasional yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, sehingga memungkinkan hasil tracer study Universitas Pancasila dapat dibandingkan dengan data tracer study secara nasional.

Instrumen tracer study mencakup beberapa aspek utama, antara lain profil lulusan, masa tunggu memperoleh pekerjaan, kesesuaian pekerjaan dengan bidang studi, jenis pekerjaan dan sektor industri, serta penilaian terhadap kompetensi yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi.

Berikut adalah instrumen dan indikator yang digunakan dalam Tracer Study Universitas Pancasila.

Tabel 2.3-4. Instrumen dan Indikator Tracer Study



24/02/2023, 11:42 Tracerstudy Kemendikbudristek

☰ TRACER STUDY | ADMINPT 🔔

**Panduan Form**

**Identitas**

NIM (nimhsmsh)

Kode PT (kdptismsh)

Tahun Lulus (tahun\_lulus)

Kode Prodi (kdpstmsmh)

Nama (nmmhsmsh)

Nomor Telepon/HP (telpomsh)

Alamat Email (emailsmh)

NIK (nik)

NPWP (npwp)

<https://tracostudy.kemdikbud.go.id/panduan-form>

1/8

### Kuesioner Wajib

1. Jelaskan status Anda saat ini? \* (f8)

- Bekerja (full time / part time) (1)
- Belum memungkinkan bekerja (2)
- Wiraswasta (3)
- Melanjutkan Pendidikan (4)
- Tidak kerja tetapi sedang mencari kerja (5)

2. Apakah Anda telah mendapatkan pekerjaan <= 6 bulan / termasuk bekerja sebelum lulus? (f504)

- Ya (1)
- Tidak (2)

Dalam berapa bulan Anda mendapatkan pekerjaan? (f502)

Berapa rata-rata pendapatan Anda per bulan? (take home pay)? (f505)

3. Dimana lokasi tempat Anda bekerja?

Provinsi (f5a1)

[Unduh master kode provinsi](#)

Kota/Kabupaten (f5a2)

[Unduh master kode kabupaten kota](#)

4. Apa jenis perusahaan/intansi/institusi tempat anda bekerja sekarang? (f1101)

- Intansi pemerintah (1)

24/02/2023, 11:42

Tracerstudy Kemendikbudistek

- BUMN/BUMD (6)
- Institusi/Organisasi Multilateral (7)
- Organisasi non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat (2)
- Perusahaan swasta (3)
- Wiraswasta/perusahaan sendiri (4)
- Lainnya, tuliskan (5)

f1101

5. Apa nama perusahaan/kantor tempat Anda bekerja? (f5b)

6. Bila berwiraswasta, apa posisi/jabatan Anda saat ini? (Apabila 1 Menjawab [3] wiraswasta) (f5c)

Silahkan Pilih Founder (1) Staff (3)  
Co-Founder (2) Freelance/Kerja Lepas (4) ▼

7. Apa tingkat tempat kerja Anda? (f5d)

Silahkan Pilih Lokal/Wilayah/Wiraswasta Tidak Berbadan Hukum(1)  
Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum (2) ▼  
Multinasional/Internasional(3)

8. Pertanyaan studi lanjut

Sumber biaya (f18a)

Silahkan Pilih Biaya Sendiri (1)  
Basiswa (2) ▼

Perguruan Tinggi (f18b)

Program Studi (f18c)

Silahkan pilih perguruan tinggi terlebih dahulu

Tanggal Masuk (f18d)

mm/dd/yyyy

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/panduan-form>

3/8

24/02/2023, 11:42

Tracerstudy Kemendikbudistek

9. Sebutkan sumberdana dalam pembiayaan kuliah? \* (bukan ketika Studi Lanjut) (f1201)

- Biaya Sendiri/Keluarga (1)
- Beasiswa ADIK (2)
- Beasiswa BIDIKMISI (3)
- Beasiswa PPA (4)
- Beasiswa AFIRMASI (5)
- Beasiswa Perusahaan/Swasta (6)
- Lainnya, tuliskan (7)

f1202

10. Seberapa erat hubungan bidang studi dengan pekerjaan Anda? \* (f14)

- Sangat Erat (1)
- Erat (2)
- Cukup Erat (3)
- Kurang Erat (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

11. Tingkat pendidikan apa yang paling tepat/sesuai untuk pekerjaan anda saat ini? \* (f15)

- Setingkat Lebih Tinggi (1)
- Tingkat yang Sama (2)
- Setingkat Lebih Rendah (3)
- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi (4)

12. Pada saat lulus, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini anda : kuasai? (A) Pada saat ini, pada tingkat mana kompetensi di bawah ini diperlukan dalam pekerjaan? (B) \*

A

B

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/panduan-form>

4/8

Sangat Rendah					Sangat Tinggi					Sangat Rendah					Sangat Tinggi				
1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5	1	2	3	4	5
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1761) Etika (f1762)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1763) Keahlian berdasarkan bidang ilmu (f1764)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1765) Bahasa Inggris (f1766)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1767) Penggunaan Teknologi Informasi (f1768)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1769) Komunikasi (f1770)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1771) Kerja sama tim (f1772)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					
<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	(f1773) Pengembangan (f1774)					<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>	<input type="radio"/>					

13. Menurut anda seberapa besar penekanan pada metode pembelajaran dibawah ini dilaksanakan di program studi anda?

Perkuliahhan (f21)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Demonstrasi (f22)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)
- Tidak Sama Sekali (5)

Partisipasi dalam proyek riset (f23)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)

Magang (f24)

- Sangat Besar (1)
- Besar (2)
- Cukup Besar (3)
- Kurang Besar (4)

24/02/2023, 11:42

Tracerstudy Kemendikbudristek

Tidak Sama Sekali (5)

Tidak Sama Sekali (5)

Praktikum (f25)

Kerja Lapangan (f26)

Sangat Besar (1)

Sangat Besar (1)

Besar (2)

Besar (2)

Cukup Besar (3)

Cukup Besar (3)

Kurang Besar (4)

Kurang Besar (4)

Tidak Sama Sekali (5)

Tidak Sama Sekali (5)

Diskusi (f27)

Sangat Besar (1)

Besar (2)

Cukup Besar (3)

Kurang Besar (4)

Tidak Sama Sekali (5)

14. Kapan anda mulai mencari pekerjaan? Mohon pekerjaan sambilan tidak dimasukkan

(1)(f301) Kira-kira  bulan sebelum lulus

(2)(f301) Kira-kira  bulan sesudah lulus

(3)(f301) Saya tidak mencari kerja

15. Bagaimana anda mencari pekerjaan tersebut? Jawaban bisa lebih dari satu

(0/1) Melalui iklan di koran/majalah, brosur (f401)

(0/1) Melamar ke perusahaan tanpa mengetahui lowongan yang ada (f402)

(0/1) Pergikebursa/pamerankerja (f403)

(0/1) Mencarilewatinternet/iklanonline/milis (f404)

(0/1) Dihubungi oleh perusahaan (f405)

(0/1) Menghubungi Kemenakertrans (f406)

(0/1) Menghubungi agen tenaga kerja komersial/swasta (f407)

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/panduan-form>

6/8

24/02/2023, 11:42

Tracerstudy Kemendikbudristek

- (0/1) Memeroleh informasi dari pusat/kantor pengembangan karir fakultas/universitas (f408)
- (0/1) Menghubungikantorkemahasiswaan/hubunganalumni (f409)
- (0/1) Membangunjejaring(network)sejakmasihkuliah (f410)
- (0/1) Melalui relasi (misalnya dosen, orang tua, saudara, teman, dll.) (f411)
- (0/1) Membangun bisnis sendiri (f412)
- (0/1) Melalui penempatan kerja atau magang (f413)
- (0/1) Bekerja di tempat yang sama dengan tempat kerja semasa kuliah (f414)
- (0/1) Lainnya (f415)

f4016

16. Berapa perusahaan/instansi/institusi yang sudah anda lamar (lewat surat atau e-mail) sebelum anda memperoleh pekerjaan pertama? (f6)

perusahaan/instansi/institusi

17. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang merespons lamaran anda? (f7)

perusahaan/instansi/institusi

18. Berapa banyak perusahaan/instansi/institusi yang mengundang anda untuk wawancara? (f7a)

perusahaan/instansi/institusi

19. Apakah anda aktif mencari pekerjaan dalam 4 minggu terakhir? Pilihlah satu jawaban (f1001)

- Tidak (1)
- Tidak, tapi saya sedang menunggu hasil lamaran kerja (2)
- Ya, saya akan mulai bekerja dalam 2 minggu ke depan (3)
- Ya, tapi saya belum pasti akan bekerja dalam 2 minggu ke depan (4)
- Lainnya (5)

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/panduan-form>

7/8

24/02/2023, 11:42

Tracerstudy Kemendikbudistek

f1002

20. Jika menurut anda pekerjaan anda saat ini tidak sesuai dengan : pendidikan anda, mengapa anda mengambilnya? Jawaban bisa lebih dari satu

- (0/1) Pertanyaan tidak sesuai; pekerjaan saya sekarang sudah sesuai dengan pendidikan saya. (f1601)
- (0/1) Saya belum mendapatkan pekerjaan yang lebih sesuai. (f1602)
- (0/1) Di pekerjaan ini saya memperoleh prospek karir yang baik. (f1603)
- (0/1) Saya lebih suka bekerja di area pekerjaan yang tidak ada hubungannya dengan pendidikan saya. (f1604)
- (0/1) Saya dipromosikan ke posisi yang kurang berhubungan dengan pendidikan saya dibanding posisi sebelumnya. (f1605)
- (0/1) Saya dapat memperoleh pendapatan yang lebih tinggi di pekerjaan ini. (f1606)
- (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih aman/terjamin/secure (f1607)
- (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih menarik (f1608)
- (0/1) Pekerjaan saya saat ini lebih memungkinkan saya mengambil pekerjaan tambahan/jadwal yang fleksibel, dll. (f1609)
- (0/1) Pekerjaan saya saat ini lokasinya lebih dekat dari rumah saya. (f1610)
- (0/1) Pekerjaan saya saat ini dapat lebih menjamin kebutuhan keluarga saya. (f1611)
- (0/1) Pada awal meniti karir ini, saya harus menerima pekerjaan yang tidak berhubungan dengan pendidikan saya (f1612)
- (0/1) Lainnya (f1613)

f1614

Copyright © 2023 Tracer Study  
[About Us](#) [Blog](#) [MIT License](#)

<https://tracerstudy.kemdikbud.go.id/panduan-form>

8/8

Sumber: Sistem Tracer Study Universitas Pancasila (<https://tracerstudy.univpancasila.ac.id>) dan Instrumen Tracer Study Nasional Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi

e. Instrumen dan Indikator Survei Pengguna Lulusan

Instrumen Survei Pengguna Lulusan digunakan untuk memperoleh penilaian dari pihak pengguna lulusan terhadap kompetensi dan kinerja lulusan Universitas Pancasila di dunia kerja. Survei ini bertujuan untuk mendapatkan umpan balik dari pengguna lulusan sebagai bahan evaluasi terhadap relevansi kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.

Instrumen survei dirancang untuk mengukur beberapa aspek kompetensi lulusan yang dianggap penting oleh pengguna lulusan, meliputi etika kerja, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kemampuan bekerja sama dalam tim, serta pengembangan diri. Setiap aspek dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang menggambarkan kemampuan lulusan dalam menjalankan tugas profesional di lingkungan kerja.

Responden memberikan penilaian menggunakan skala empat tingkat, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), dan 4 (Sangat Baik) terhadap setiap indikator yang menggambarkan performa lulusan di tempat kerja.

Berikut adalah instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Pengguna Lulusan.

Tabel 2.3-5. Instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Pengguna Lulusan

Instruksi - Survei Pengguna Lulusan					
Berikanlah respon Anda terhadap pernyataan di bawah ini.					
Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:					
1. Kurang					
2. Cukup					
3. Baik					
4. Sangat Baik					
No	Pernyataan	Penilaian			
<b>A. Etika</b>					
1	Perilaku di tempat kerja	1	2	3	4
2	Disiplin	1	2	3	4
3	Penampilan di tempat kerja	1	2	3	4
4	Hubungan antara atasan dan bawahan	1	2	3	4
5	Hubungan dengan rekan kerja	1	2	3	4
6	Hubungan dengan pelanggan/pihak eksternal	1	2	3	4
<b>B. Keahlian pada Bidang Ilmu</b>					
7	Kompeten pada bidangnya	1	2	3	4
8	Bekerja sesuai latar belakang keilmuan	1	2	3	4
9	Bekerja sesuai SOP/panduan <i>job desc</i>	1	2	3	4
10	Bekerja sesuai kode etik profesional	1	2	3	4
11	Bekerja sesuai SLA ( <i>Service Level Agreement</i> )	1	2	3	4

<b>C. Kemampuan Berbahasa Asing</b>					
12	Kemampuan lisan dengan bahasa asing sesuai kebutuhan	1	2	3	4
13	Kemampuan tulisan dengan bahasa asing sesuai kebutuhan	1	2	3	4
14	Kemampuan presentasi dengan bahasa asing sesuai kebutuhan	1	2	3	4
15	Kemampuan tulis dan lisan sesuai dengan kaedah bahasa terkait	1	2	3	4
16	Kemampuan berbahasa daerah sesuai dengan lokasi kerja dan kebutuhan	1	2	3	4
<b>D. Penggunaan Teknologi Informasi</b>					
17	Penguasaan perangkat teknologi informasi sesuai kebutuhan ditempat kerja	1	2	3	4
18	Mencari, mengolah, serta menghasilkan informasi dengan menggunakan teknologi Informasi	1	2	3	4
19	Optimalisasi proses perancangan, pengolahan, serta evaluasi dengan menggunakan teknologi informasi sesuai kebutuhan ditempat kerja	1	2	3	4
20	Kesadaran terhadap aspek literasi digital	1	2	3	4
21	Kesadaran terhadap aspek <i>cyber security</i> /keamanan data	1	2	3	4
<b>E. Kemampuan Berkomunikasi</b>					
22	Penyampaian verbal dan nonverbal sesuai kebutuhan ditempat kerja	1	2	3	4
23	Kemampuan presentasi	1	2	3	4
24	Lobby dan negosiasi	1	2	3	4
25	Memimpin dan mengelola rapat	1	2	3	4
<b>F. Kerja sama Tim</b>					
26	Bekerja sama dengan pihak terkait baik internal maupun eksternal	1	2	3	4
27	Melibatkan anggota tim dalam bekerja	1	2	3	4
28	Bekerja sesuai dengan kesepakatan tim	1	2	3	4
29	Memimpin tim dalam bekerja	1	2	3	4
30	Mengikuti dinamika kelompok secara baik	1	2	3	4
<b>G. Pengembangan Diri</b>					
31	Pengembangan keahlian (Teknis) sesuai kebutuhan di tempat kerja	1	2	3	4
32	Pengembangan kemampuan Berkomunikasi sesuai kebutuhan di tempat kerja	1	2	3	4
33	Pengembangan etos kerja sesuai kebutuhan di tempat kerja	1	2	3	4
34	Pengembangan inisiatif diri sesuai kebutuhan di tempat kerja	1	2	3	4
35	Pengembangan wawasan keilmuan sesuai kebutuhan di tempat kerja	1	2	3	4
36	Pengembangan wawasan bisnis sesuai kebutuhan di tempat kerja	1	2	3	4

Sumber: Lampiran Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.

f. Instrumen dan Indikator Survei Mitra Kerja Sama

Instrumen Survei Mitra Kerja Sama digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama yang dilakukan dengan Universitas Pancasila. Survei ini bertujuan untuk memperoleh umpan balik dari mitra eksternal mengenai kualitas pelaksanaan kerja sama, baik yang berkaitan dengan kegiatan tridharma perguruan tinggi maupun bentuk kerja sama lainnya.

Instrumen survei disusun menggunakan pendekatan dimensi kualitas layanan yang meliputi Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Setiap dimensi dijabarkan ke dalam sejumlah indikator yang

menggambarkan kualitas sumber daya manusia, sistem kerja sama, komunikasi, serta dukungan institusi dalam pelaksanaan kegiatan kerja sama.

Penilaian dilakukan menggunakan skala empat tingkat, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), dan 4 (Sangat Baik) terhadap setiap indikator yang mencerminkan pengalaman mitra dalam pelaksanaan kerja sama dengan Universitas Pancasila.

Berikut adalah instrumen dan indikator yang digunakan dalam Survei Mitra Kerja Sama.

Tabel 2.3-6. Instrumen dan Indikator Survei Mitra Kerja Sama

<b>Instruksi - Survei Mitra Kerjasama</b>					
Berikanlah respon Anda terhadap pernyataan di bawah ini.					
Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:					
<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kurang</li> <li>2. Cukup</li> <li>3. Baik</li> <li>4. Sangat Baik</li> </ol>					
No	Pernyataan	Penilaian			
<b>A. Tangible</b>					
1	Kelengkapan dokumen kerja sama	1	2	3	4
2	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang perkembangan teknologi.	1	2	3	4
3	Penampilan SDM.	1	2	3	4
4	Ketersediaan sarana dan prasarana untuk menunjang keberhasilan kegiatan kerjasama.	1	2	3	4
<b>B. Reliability</b>					
5	Kejelasan prosedur kerjasama.	1	2	3	4
6	Ketepatan waktu pelaksanaan kerjasama.	1	2	3	4
7	Realisasi program kerjasama.	1	2	3	4
8	Kesesuaian output kerjasama.	1	2	3	4
<b>C. Responsiveness</b>					
9	Kecepatan respon atas permintaan yang diajukan.	1	2	3	4
10	Tanggapan atas keluhan/pertanyaan/permasalahan yang diajukan.	1	2	3	4
11	Inisiatif UPPS dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	1	2	3	4
<b>D. Assurance</b>					
12	Kompetensi SDM yang terlibat pelaksanaan kerjasama.	1	2	3	4
13	Keramahan SDM yang terlibat dalam kerja sama.	1	2	3	4
14	Keberlanjutan kerjasama.	1	2	3	4
15	Kemanfaatan jalinan kerja sama.	1	2	3	4
<b>E. Emphaty</b>					
16	Kepekaan UPPS terhadap kebutuhan mitra kerja sama.	1	2	3	4
17	Kesimpatikan SDM yang terlibat dalam kerja sama.	1	2	3	4

*Sumber: Lampiran Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.*

g. Instrumen dan Indikator Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran yang dilakukan oleh dosen pada setiap mata kuliah. Evaluasi ini dilaksanakan secara rutin setiap semester melalui sistem informasi akademik Universitas Pancasila.

Instrumen EDOM terdiri dari 16 pernyataan yang menggambarkan beberapa aspek utama proses pembelajaran, meliputi penguasaan materi dan media pembelajaran, kesesuaian pelaksanaan perkuliahan dengan Rencana Pembelajaran Semester (RPS), metode dan penyampaian materi, interaksi antara dosen dan mahasiswa, serta dukungan dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.

Penilaian dilakukan oleh mahasiswa menggunakan skala empat tingkat, yaitu 1 (Kurang), 2 (Cukup), 3 (Baik), dan 4 (Sangat Baik).

Berikut adalah instrumen dan indikator yang digunakan dalam Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM).

Tabel 2.3-7. Instrumen dan indikator yang digunakan dalam Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

<b>Instruksi - Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa</b>					
Berikanlah respon Anda terhadap pernyataan di bawah ini.					
Kriteria penilaian adalah sebagai berikut:					
1. Kurang					
2. Cukup					
3. Baik					
4. Sangat Baik					
<b>No</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>Penilaian</b>			
1	Dosen menguasai media pembelajaran (LMS, Aplikasi Presentasi, video conference, Materi belajar dengan multimedia)	1	2	3	4
2	Dosen menyediakan bahan ajar/diktat ajar/ handout/modul ajar	1	2	3	4
3	Dosen memberikan Materi perkuliahan dengan tampilan yang menarik	1	2	3	4
4	Kesesuaian Materi yang diajarkan dosen dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	1	2	3	4
5	Dosen memberikan tugas yang relevan dengan materi dan capaian pembelajaran mata kuliah.	1	2	3	4
6	Dosen memberikan Bahan Ajar/Studi Kasus/Bahan Diskusi yang bersumber dari hasil penelitian dan/atau PKM	1	2	3	4
7	Dosen mengajar tepat waktu	1	2	3	4
8	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (topik, metode, tugas, dan penilaian) secara lisan dan diunggah pada Learning Management System (LMS).	1	2	3	4

9	Dosen memberikan feed back/ mengembalikan hasil tugas/ kuis/ ujian yang telah diberikan.	1	2	3	4
10	Kejelasan Dosen dalam memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa.	1	2	3	4
11	Dosen memberikan perkuliahan untuk membentuk kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran mata kuliah.	1	2	3	4
12	Dosen menyampaikan materi kuliah dengan sistematis dan mudah dipahami.	1	2	3	4
13	Dosen membangun suasana interaktif dalam proses pembelajaran.	1	2	3	4
14	Dosen menunjukkan kepekaan terhadap permasalahan akademik dan kondisi mahasiswa.	1	2	3	4
15	Kemampuan Dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa.	1	2	3	4
16	Dosen mengenal mahasiswa dalam proses belajar - mengajar.	1	2	3	4

Sumber: Sistem Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) Universitas Pancasila pada Neo Sistem Informasi Akademik (Neo SIAK) Universitas Pancasila, diakses melalui <https://neosiak.univpancasila.ac.id>

- h. Instrumen dan Indikator Survei Beban Kerja Mahasiswa (*Student Workload*)
- Student Workload* (SWL) merupakan survei yang dilakukan untuk mengukur kesesuaian beban studi mahasiswa dalam proses pembelajaran dengan bobot Satuan Kredit Semester (SKS) pada setiap mata kuliah. Survei ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai efektivitas dan efisiensi proses pembelajaran, khususnya terkait jumlah waktu yang dibutuhkan mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan, mengerjakan tugas terstruktur, serta kegiatan belajar mandiri.

Pelaksanaan survei *Student Workload* di Universitas Pancasila dilakukan sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran untuk memastikan bahwa beban belajar mahasiswa sesuai dengan standar yang ditetapkan dalam kurikulum. Hasil survei ini digunakan sebagai bahan evaluasi dalam peningkatan kualitas proses pembelajaran serta sebagai pertimbangan dalam pemutakhiran kurikulum pada program studi.

Instrumen *Student Workload* yang digunakan di Universitas Pancasila telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 4647/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Instrumen Beban Studi dalam Proses Pembelajaran. Instrumen ini digunakan untuk mengukur kesesuaian antara beban tugas, materi pembelajaran, dan waktu belajar mahasiswa dengan jumlah SKS mata kuliah yang diambil.

Dengan pengukuran beban kerja mahasiswa melalui survei *Student Workload*, diharapkan dosen dapat menetapkan ekspektasi yang realistis terhadap waktu dan upaya yang diperlukan mahasiswa dalam menyelesaikan tugas pembelajaran serta memastikan kesesuaian antara beban studi dengan capaian pembelajaran yang ditetapkan.

Tabel 2.3-8. Instrumen dan Indikator Survei *Student Workload* (SWL)



**INSTRUMEN BEBAN KERJA MAHASISWA (*STUDENT WORKLOAD*)  
UNIVERSITAS PANCASILA**

1. Jumlah SKS yang Anda ambil semester ini

*The total credits taken in this semester*

.....

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia No. 53 Tahun 2023 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi, pada Pasal 15 Ayat 6 yaitu Beban belajar 1 (satu) satuan kredit semester setara dengan 45 (empat puluh lima) jam per semester.

*Based on the Regulation of the Minister of Education, Culture, Research and Technology of the Republic of Indonesia No. 53 of 2023 concerning Quality Assurance of Higher Education, in Article 15 Paragraph 6, namely the study load of 1 (one) semester credit unit is equivalent to 45 (forty five) hours per semester.*

2. Bobot materi yang diberikan sesuai dengan jumlah SKS mata kuliah

*The load of the material given is in accordance with the number of credits of the course*

- Sesuai untuk semua mata kuliah / *Suitable for all courses*
- Sesuai untuk sebagian besar mata kuliah / *Suitable for most courses*
- Sesuai untuk sebagian kecil mata kuliah / *Suitable for a few number of courses*
- Tidak sesuai untuk semua mata kuliah / *Not suitable for all courses*

3. Waktu untuk mengerjakan tugas terstruktur yang diberikan sesuai dengan beban SKS mata kuliah

*The total time to complete the assignments is in accordance with the course credit load*

- Sesuai untuk semua mata kuliah / *Suitable for all courses*

- Sesuai untuk sebagian besar mata kuliah / *Suitable for most courses*
  - Sesuai untuk sebagian kecil mata kuliah / *Suitable for a few number of courses*
  - Tidak sesuai untuk semua mata kuliah / *Not suitable for all courses*
4. Waktu untuk mengerjakan tugas mandiri (membaca materi kuliah, mencari informasi tambahan yang dibutuhkan, dll) sesuai dengan beban SKS mata kuliah  
*The total time to do independent assignments (reading course material, looking for additional information needed, etc.) in accordance with the course credit load*
- Sesuai untuk semua mata kuliah / *Suitable for all courses*
  - Sesuai untuk sebagian besar mata kuliah / *Suitable for most courses*
  - Sesuai untuk sebagian kecil mata kuliah / *Suitable for a few number of courses*
  - Tidak sesuai untuk semua mata kuliah / *Not suitable for all courses*
5. Tugas-tugas yang diberikan sesuai dengan materi perkuliahan  
*The assignments given are in accordance with the course material*
- Sesuai untuk semua mata kuliah / *Suitable for all courses*
  - Sesuai untuk sebagian besar mata kuliah / *Suitable for most courses*
  - Sesuai untuk sebagian kecil mata kuliah / *Suitable for a few number of courses*
  - Tidak sesuai untuk semua mata kuliah / *Not suitable for all courses*
6. Tersedia waktu yang cukup untuk aktivitas lain di luar perkuliahan  
*There is sufficient time for other activities outside academics activities*
- Sangat setuju / *Strongly agree*
  - Setuju / *Agree*
  - Tidak Setuju / *Not agree*
  - Sangat tidak setuju / *Strongly not agree*
7. Sebutkan nama-nama mata kuliah yang kurang/tidak sesuai  
*List the name of course that is less/not suitable*
- .....
8. Banyak waktu rata-rata yang digunakan **dalam seminggu** untuk belajar di luar kelas (termasuk mengerjakan tugas)  
Skala 0 - 45 jam  
*The average time spent to study outside the class in a week (including completing assignments)*  
Scale 0 - 45 hours
- .....

*Sumber: Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 4647/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Instrumen Beban Studi dalam Proses Pembelajaran.*

i. Instrumen dan Indikator Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) digunakan untuk mengukur tingkat pemahaman, persepsi, serta pengalaman sivitas akademika terkait pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan Universitas Pancasila. Survei ini dilaksanakan sebagai bagian dari upaya evaluasi dan peningkatan efektivitas kebijakan pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi.

Instrumen survei yang digunakan mengacu pada Panduan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan yang telah ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5396/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Panduan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.

Seiring dengan penyesuaian kebijakan nasional melalui Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 55 Tahun 2024 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Lingkungan Perguruan Tinggi, Universitas Pancasila juga melakukan perubahan kelembagaan dari Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (Satgas PPKS) menjadi Satuan Tugas Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Perguruan Tinggi (Satgas PPKPT) berdasarkan Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 2385/KEP.R/UP/V/2025.

Dengan demikian, instrumen survei ini digunakan untuk mendukung pelaksanaan program pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan perguruan tinggi secara berkelanjutan.

Tabel 2.3-9. Instrumen dan Indikator Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)



**INSTRUMEN SURVEI KEKERASAN SEKSUAL  
UNIVERSITAS PANCASILA**

Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021 tentang Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual di Lingkungan Perguruan Tinggi, bahwa salah satu bentuk pencegahan kekerasan seksual adalah melalui Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.

Apabila Anda mengalami kekerasan seksual di lingkungan kampus Universitas Pancasila, telah disediakan layanan Student Care and Share Center (SCSC) sebagai Pusat Layanan Konseling untuk Mahasiswa Aktif.

No kontak SCSC :

Fakultas Psikologi Universitas Pancasila

✉ Email : [scsc@univpancasila.ac.id](mailto:scsc@univpancasila.ac.id)

✉ Whatsapp : 0852-1998-6063

---

1. Apakah Anda mengetahui tentang kekerasan seksual?

- Ya
- Tidak

---

2. Menurut Anda, apakah Universitas Pancasila (UP) merupakan Kampus yang aman terhadap kekerasan seksual atau Tindakan asusila lainnya?

- Ya
- Tidak

---

3. Apakah Anda pernah mengalami kekerasan seksual di Lingkungan Universitas Pancasila (UP)?

- Ya
- Tidak

---

4. Jika anda pernah mengalami kekerasan seksual di lingkungan Universitas Pancasila, pilihlah (bisa memilih lebih dari satu) jenis kekerasan seksual dimaksud. Berikut adalah 21 jenis kekerasan seksual berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 30 Tahun 2021. (sumber : <https://merdekadarikekerasan.kemdikbud.go.id/ppks/21jenis-kekerasan-seksual/> )

- Menyampaikan ujaran yang mendiskriminasi atau melecehkan tampilan fisik, kondisi tubuh, atau identitas gender korban
- Memperlihatkan alat kelamin dengan sengaja tanpa persetujuan
- Menyampaikan rayuan, lelucon atau siulan yang bernuansa seksual pada korban

- Menatap korban dengan nuansa seksual
- Mengirimkan pesan dan konten bernuansa seksual kepada korban tanpa persetujuan
- Mengambil, merekam dan mengerdarkan foto, rekaman audio, dan rekaman visual korban tanpa persetujuan
- Mengunggah foto tubuh dan informasi pribadi korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan
- Menyebarkan informasi terkait tubuh atau data pribadi korban yang bernuansa seksual tanpa persetujuan
- Mengintip atau dengan sengaja melihat korban yang sedang melakukan aktivitas pribadi atau pada ruang yang bersifat pribadi
- Membujuk, menjajikan, menawarkan sesuatu atau mengancam korban untuk melakukan transaksi atau kegiatan seksual yang tidak disetujui

---

6. Seandainya Anda mengalami kekerasan seksual, apakah Anda akan speak up kepada wadah yang melayani pengaduan terhadap kasus ini?

- Ya
- Tidak

---

7. Apakah Anda pernah mendengar bahwa di Universitas Pancasila terdapat wadah pengaduan mengenai kasus kekerasan seksual maupun tindakan asusila lainnya yaitu SCSC (Student Care and Share Center) yang menyediakan layanan konseling dengan skema non-profit bagi mahasiswa aktif Universitas Pancasila?

- Pernah
- Tidak Pernah

*Sumber : Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5396/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Panduan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.*

## 2.4 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam laporan ini dilakukan melalui metode survei dengan menggunakan instrumen yang telah ditetapkan oleh Universitas Pancasila. Survei dilaksanakan secara daring (online) sehingga responden dapat mengisi kuesioner secara langsung melalui sistem informasi maupun platform survei yang disediakan oleh universitas.

Responden dalam kegiatan survei ini terdiri dari berbagai kelompok pemangku kepentingan sesuai dengan jenis survei yang dilaksanakan, antara lain mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, instansi atau perusahaan

pengguna lulusan, mitra kerja sama, serta sivitas akademika lainnya yang relevan dengan tujuan pelaksanaan survei.

Pengumpulan data dilakukan melalui beberapa sistem dan platform survei yang digunakan oleh Universitas Pancasila, yaitu Sistem Akademik Universitas Pancasila (NeoSIAK), Sistem Survei Universitas Pancasila, Sistem Tracer Study Universitas Pancasila, serta Google Form yang digunakan untuk beberapa jenis survei tertentu. Penggunaan sistem tersebut bertujuan untuk memudahkan distribusi kuesioner kepada responden, meningkatkan tingkat partisipasi responden, serta memastikan proses pengumpulan data dilakukan secara efektif dan terdokumentasi dengan baik.

Melalui sistem tersebut, responden dapat mengakses dan mengisi instrumen survei sesuai dengan jenis survei yang ditujukan kepada masing-masing kelompok responden. Data yang terkumpul kemudian dihimpun dan diolah sebagai bahan analisis dalam rangka memperoleh gambaran tingkat kepuasan pemangku kepentingan, efektivitas proses pembelajaran, serta berbagai aspek lain yang berkaitan dengan peningkatan mutu pendidikan di Universitas Pancasila.

Ringkasan teknik pengumpulan data yang digunakan dalam kegiatan survei dan evaluasi tersebut disajikan pada Tabel 2.4-1. Teknik Pengumpulan Data Survei dan Evaluasi.

Tabel 2.4-1. Teknik Pengumpulan Data Survei dan Evaluasi

No	Jenis Survei / Evaluasi	Responden	Media / Platform Pengisian
1	Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa	Mahasiswa	Sistem Akademik Universitas Pancasila (NeoSIAK) – <a href="https://neosiak.univpancasila.ac.id">https://neosiak.univpancasila.ac.id</a>
2	Survei Kepuasan Dosen	Dosen	Sistem Survei Universitas Pancasila <a href="https://survei.univpancasila.ac.id/">https://survei.univpancasila.ac.id/</a>
3	Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan	Tenaga Kependidikan	Sistem Survei Universitas Pancasila <a href="https://survei.univpancasila.ac.id/">https://survei.univpancasila.ac.id/</a>
4	Survei Pengguna Lulusan	Instansi/ Perusahaan pengguna lulusan	Google Form
5	Survei Mitra Kerja Sama	Mitra kerja sama universitas	Google Form
6	Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	Mahasiswa	Sistem Akademik Universitas Pancasila (NeoSIAK) – <a href="https://neosiak.univpancasila.ac.id">https://neosiak.univpancasila.ac.id</a>

No	Jenis Survei / Evaluasi	Responden	Media / Platform Pengisian
7	Tracer Study	Alumni	Sistem Tracer Study Universitas Pancasila – <a href="https://tracerstudy.univpancasila.ac.id">https://tracerstudy.univpancasila.ac.id</a>
8	Student Workload (SWL)	Mahasiswa	Sistem Akademik Universitas Pancasila (NeoSIAK) – <a href="https://neosiak.univpancasila.ac.id">https://neosiak.univpancasila.ac.id</a>
9	Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)	Sivitas akademika	Sistem Akademik Universitas Pancasila (NeoSIAK) – <a href="https://neosiak.univpancasila.ac.id">https://neosiak.univpancasila.ac.id</a>

## 2.5 Teknik Analisis dan Kategori Penilaian

Data yang diperoleh dari berbagai kegiatan survei dan evaluasi diolah menggunakan metode analisis deskriptif kuantitatif. Analisis ini dilakukan untuk menggambarkan kecenderungan penilaian responden terhadap setiap indikator yang diukur dalam masing-masing instrumen survei.

Penilaian responden terhadap setiap pernyataan dalam instrumen survei menggunakan skala Likert 4 (empat) tingkat, yaitu:

1. Kurang
2. Cukup
3. Baik
4. Sangat Baik

Nilai yang diperoleh dari setiap respon kemudian diolah dengan menghitung nilai rata-rata (mean) dari seluruh responden untuk masing-masing indikator maupun untuk keseluruhan instrumen survei.

Untuk memudahkan interpretasi hasil survei, nilai rata-rata yang diperoleh kemudian dikategorikan ke dalam beberapa kategori penilaian sebagai berikut.

Tabel 2.5-1. Kategori Penilaian Hasil Survei

Rentang Nilai	Kategori Penilaian
1,00 – 1,75	Kurang
1,76 – 2,50	Cukup
2,51 – 3,25	Baik
3,26 – 4,00	Sangat Baik



Hasil analisis dari berbagai survei dan evaluasi yang dilaksanakan di tingkat universitas digunakan sebagai dasar untuk menilai ketercapaian Indikator Standar SPMI Universitas Pancasila, khususnya Indikator No. 15 pada Standar Aspek Lainnya – Standar Pengelolaan Organisasi, yaitu kualitas layanan akademik dan non-akademik.

Target kinerja yang ditetapkan untuk indikator tersebut adalah minimal berada pada kategori “Baik”. Oleh karena itu, hasil survei kepuasan dan evaluasi yang dilakukan kepada berbagai responden, seperti mahasiswa, dosen, tenaga kependidikan, alumni, pengguna lulusan, serta mitra kerja sama, digunakan sebagai dasar untuk menilai tingkat ketercapaian indikator tersebut.

Hasil analisis tersebut selanjutnya menjadi bahan evaluasi bagi universitas dalam rangka peningkatan kualitas layanan akademik dan non-akademik secara berkelanjutan melalui mekanisme Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI).

## BAB III HASIL DAN ANALISIS SURVEI

### 3.1 Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa

Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mahasiswa terhadap berbagai layanan yang diselenggarakan oleh Universitas Pancasila, baik layanan akademik maupun layanan non-akademik. Survei ini merupakan bagian dari mekanisme evaluasi internal dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, khususnya untuk mengukur kualitas layanan yang diberikan kepada mahasiswa sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi mahasiswa terhadap mutu layanan yang diterima selama menjalani proses pendidikan di universitas. Hasil survei diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan mahasiswa serta menjadi dasar bagi universitas dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Pengumpulan data dilakukan melalui sistem survei yang terintegrasi dengan Sistem Akademik Universitas Pancasila (<https://neosiak.univpancasila.ac.id/>), sehingga mahasiswa dapat mengisi instrumen survei secara daring melalui akun masing-masing. Instrumen survei memuat sejumlah indikator yang berkaitan dengan kualitas layanan akademik maupun layanan pendukung lainnya yang diterima mahasiswa selama mengikuti kegiatan pendidikan.

Data yang diperoleh dari survei ini kemudian dianalisis untuk mengetahui tingkat kepuasan mahasiswa pada setiap indikator layanan, serta untuk mengidentifikasi aspek layanan yang telah berjalan dengan baik maupun aspek yang masih memerlukan perbaikan. Hasil analisis tersebut selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rekomendasi strategis guna meningkatkan kualitas layanan kepada mahasiswa secara berkelanjutan.

#### 3.1.1 Profil Responden

Responden dalam Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa berasal dari mahasiswa yang terdaftar pada berbagai program studi di lingkungan Universitas Pancasila. Program studi tersebut tersebar pada tujuh fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Farmasi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Pariwisata.

Secara keseluruhan, responden berasal dari 35 program studi yang mencakup jenjang pendidikan Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, serta program profesi.

Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam survei mencerminkan keterlibatan mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan dan unit akademik di Universitas Pancasila.

Sebaran responden berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut untuk memberikan gambaran mengenai distribusi partisipasi mahasiswa dalam Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa.

Tabel 3.1-1. Sebaran Responden Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	1.913
2	Fakultas Farmasi (FF)	1.820
3	Fakultas Hukum (FH)	1.855
4	Fakultas Teknik (FT)	1.967
5	Fakultas Psikologi (FPsi)	340
6	Fakultas Ilmu Komunikasi (Fikom)	1.070
7	Fakultas Pariwisata (FPar)	307
<b>Total</b>		<b>9.272</b>

Sebaran responden Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa berasal dari seluruh fakultas di lingkungan Universitas Pancasila. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 9.272 mahasiswa yang tersebar pada tujuh fakultas.

Partisipasi responden terbesar berasal dari Fakultas Teknik dengan jumlah 1.967 responden, sedangkan jumlah responden paling sedikit berasal dari Fakultas Pariwisata sebanyak 307 responden. Sebaran ini menunjukkan bahwa survei kepuasan layanan mahasiswa telah melibatkan mahasiswa dari berbagai unit akademik sehingga hasil survei dapat memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan di tingkat universitas.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proporsi partisipasi mahasiswa dalam Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa, distribusi responden berdasarkan fakultas juga disajikan dalam bentuk grafik. Penyajian dalam bentuk grafik bertujuan untuk memudahkan pembaca dalam melihat perbandingan jumlah responden dari masing-masing fakultas di lingkungan Universitas Pancasila.

Grafik tersebut menunjukkan bahwa partisipasi responden berasal dari seluruh fakultas dengan proporsi yang berbeda-beda. Fakultas Teknik memiliki jumlah responden tertinggi, sedangkan Fakultas Pariwisata memiliki jumlah responden paling sedikit. Secara umum, distribusi responden ini menunjukkan bahwa pelaksanaan survei telah melibatkan mahasiswa dari berbagai fakultas sehingga

dapat memberikan gambaran mengenai persepsi mahasiswa terhadap kualitas layanan di tingkat universitas.



Gambar 3.1-1. Grafik Sebaran Responden Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

### 3.1.2 Hasil Survei per Indikator

Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa disajikan berdasarkan indikator layanan yang diukur dalam instrumen survei. Setiap indikator dianalisis untuk mengetahui tingkat penilaian mahasiswa terhadap kualitas layanan akademik maupun layanan pendukung yang diberikan oleh Universitas Pancasila.

Nilai pada masing-masing indikator diperoleh dari hasil pengolahan jawaban responden yang dihitung dalam bentuk nilai rata-rata. Selanjutnya, nilai rata-rata tersebut diklasifikasikan ke dalam kategori penilaian berdasarkan rentang nilai yang telah ditetapkan sebagaimana disajikan pada Tabel 2.5-1 Kategori Penilaian Hasil Survei.

Hasil penilaian mahasiswa terhadap setiap indikator layanan dalam Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa disajikan pada tabel berikut.

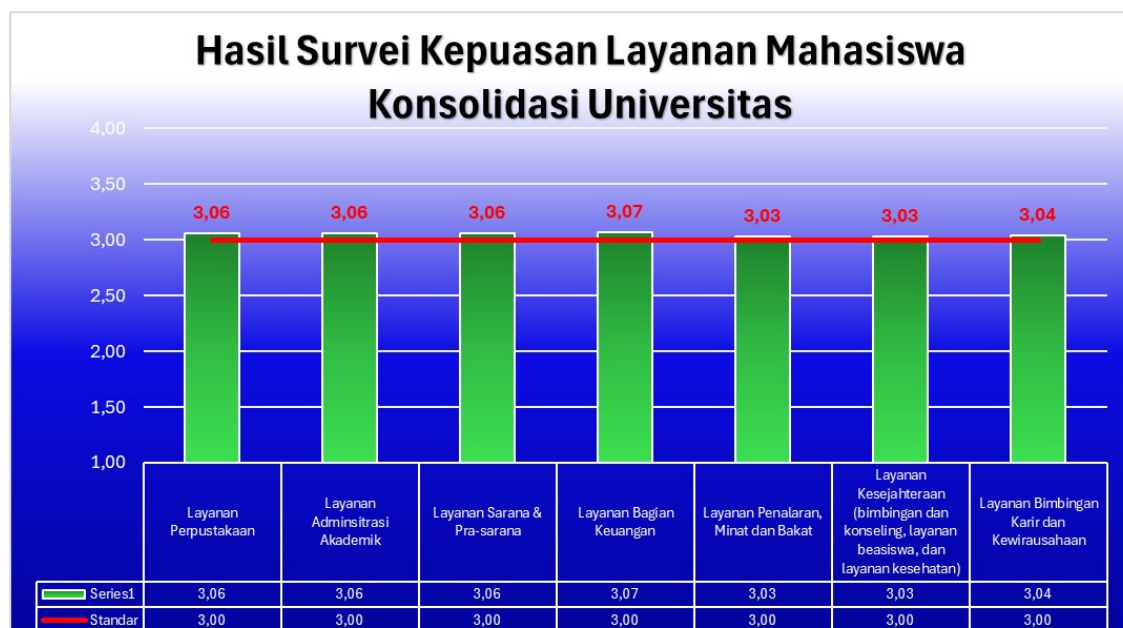
Tabel 3.1-2 Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa per Indikator Layanan

No	Indikator Layanan	Skor Rata-rata	Kategori	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
1	Layanan Perpustakaan	3,06	Baik	Melampaui

No	Indikator Layanan	Skor Rata-rata	Kategori	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
2	Layanan Administrasi Akademik	3,06	Baik	Melampaui
3	Layanan Sarana dan Prasarana	3,06	Baik	Melampaui
4	Layanan Bagian Keuangan	3,07	Baik	Melampaui
5	Layanan Penalaran, Minat dan Bakat	3,03	Baik	Melampaui
6	Layanan Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	3,03	Baik	Melampaui
7	Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	3,04	Baik	Melampaui

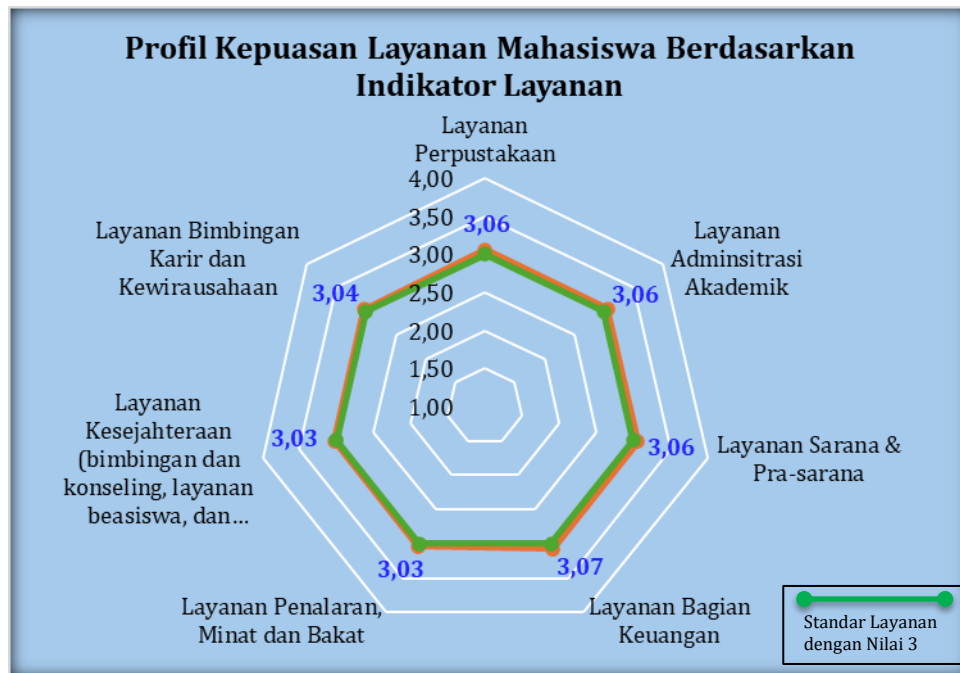
Berdasarkan hasil pengolahan data survei, seluruh indikator layanan memperoleh nilai rata-rata pada kategori Baik. Nilai tertinggi diperoleh pada indikator Layanan Bagian Keuangan dengan skor rata-rata sebesar 3,07, sedangkan nilai terendah terdapat pada indikator Layanan Penalaran, Minat dan Bakat serta Layanan Kesejahteraan dengan skor 3,03.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai perbandingan tingkat kepuasan mahasiswa pada setiap indikator layanan, hasil penilaian tersebut juga disajikan dalam bentuk grafik batang pada tingkat universitas. Grafik ini memperlihatkan nilai rata-rata setiap indikator layanan serta perbandingannya dengan standar kepuasan layanan yang ditetapkan dalam SPMI Universitas Pancasila sebesar 3,00.



Gambar 3.1-1 Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Konsolidasi Universitas

Selain disajikan dalam bentuk grafik batang, hasil survei kepuasan layanan mahasiswa juga ditampilkan dalam bentuk grafik radar untuk memberikan gambaran mengenai profil tingkat kepuasan pada masing-masing indikator layanan secara keseluruhan. Grafik radar memungkinkan visualisasi perbandingan antar indikator layanan secara lebih komprehensif, sehingga dapat terlihat keseimbangan capaian nilai serta indikator layanan yang memiliki tingkat kepuasan relatif lebih tinggi maupun lebih rendah dibandingkan indikator lainnya.



Gambar 3.1-2. Profil Kepuasan Mahasiswa Berdasarkan Indikator Layanan

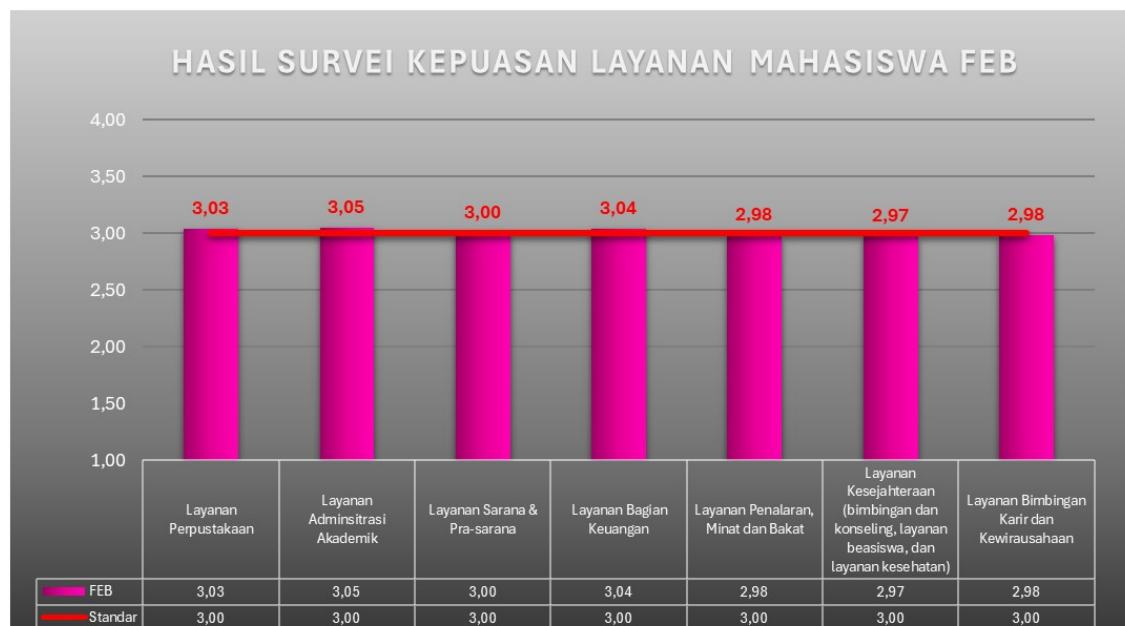
Untuk memberikan gambaran perbandingan hasil survei kepuasan layanan mahasiswa pada masing-masing fakultas, nilai rata-rata penilaian pada setiap indikator layanan terlebih dahulu disajikan dalam bentuk tabel konsolidasi. Tabel ini memperlihatkan capaian nilai kepuasan mahasiswa pada setiap indikator layanan di masing-masing fakultas serta perbandingannya dengan standar kepuasan layanan yang ditetapkan dalam SPMI Universitas Pancasila sebesar 3,00. Penyajian tabel ini bertujuan untuk memudahkan identifikasi fakultas yang telah memenuhi atau melampaui standar serta indikator layanan yang masih memerlukan peningkatan.

Tabel 3.1-3. Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

UPPS	Layanan Perpustakaan	Layanan Administrasi Akademik	Layanan Sarana & Prasarana	Layanan Bagian Keuangan	Layanan Penalaran, Minat dan Bakat	Layanan Kesejahteraan (bimbingan & konseling, beasiswa, kesehatan)	Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan
Standar	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00	3,00
FEB	3,03	3,05	3,00	3,04	2,98	2,97	2,98
FF	3,13	3,09	3,15	3,12	3,13	3,12	3,12
FH	3,08	3,09	3,08	3,12	3,07	3,05	3,04

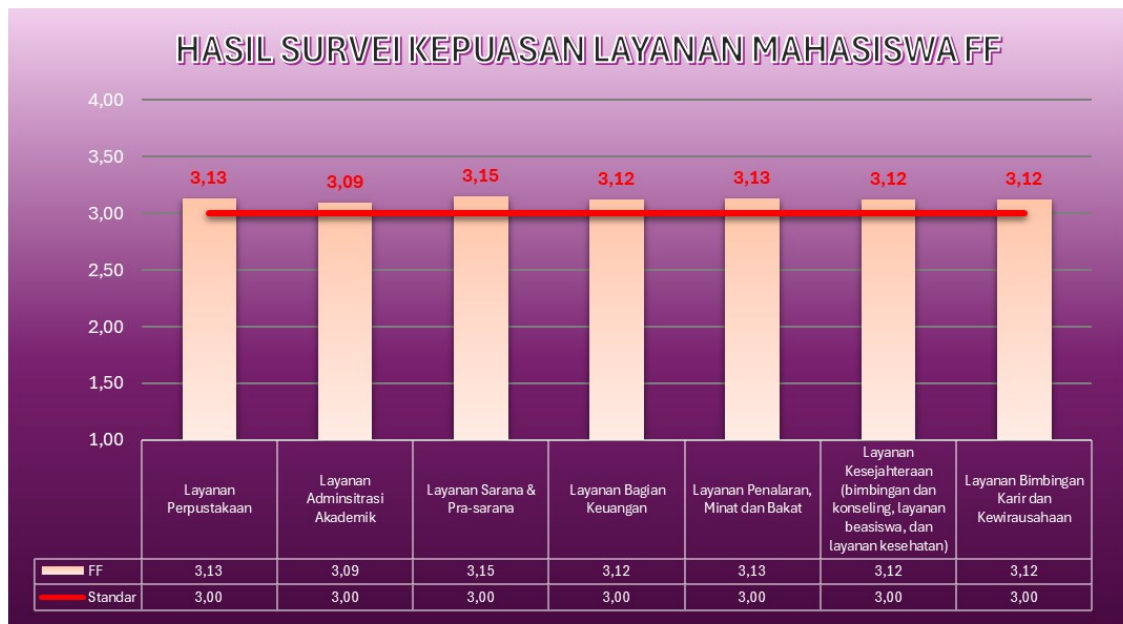
UPPS	Layanan Perpustakaan	Layanan Administrasi Akademik	Layanan Sarana & Prasarana	Layanan Bagian Keuangan	Layanan Penalaran, Minat dan Bakat	Layanan Kesejahteraan (bimbingan & konseling, beasiswa, kesehatan)	Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan
FT	3,03	3,08	3,06	3,08	3,05	3,05	3,07
FPsi	3,03	2,81	2,99	2,80	2,76	2,83	2,84
Flkom	3,06	3,06	3,03	3,03	2,98	2,94	2,94
FPar	3,13	3,10	3,14	3,15	3,15	3,14	3,15

Hasil penilaian mahasiswa terhadap indikator layanan pada masing-masing fakultas disajikan dalam bentuk grafik batang sebagai berikut.



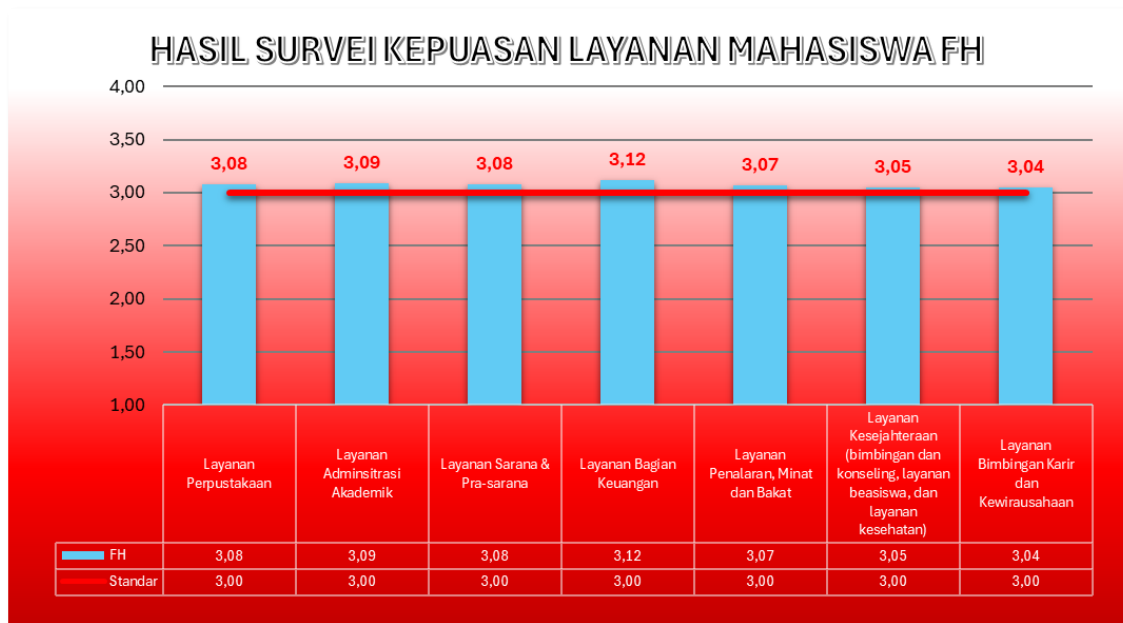
Gambar 3.1-3. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Berdasarkan Gambar 3.1-3, sebagian indikator layanan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00, yaitu Layanan Perpustakaan (3,03), Layanan Administrasi Akademik (3,05), dan Layanan Bagian Keuangan (3,04), sedangkan Layanan Sarana dan Prasarana (3,00) berada tepat pada standar. Sementara itu, indikator Layanan Penalaran, Minat dan Bakat (2,98), Layanan Kesejahteraan Mahasiswa (2,97), serta Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (2,98) masih berada di bawah standar, sehingga aspek layanan tersebut perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas layanan pada periode evaluasi berikutnya.



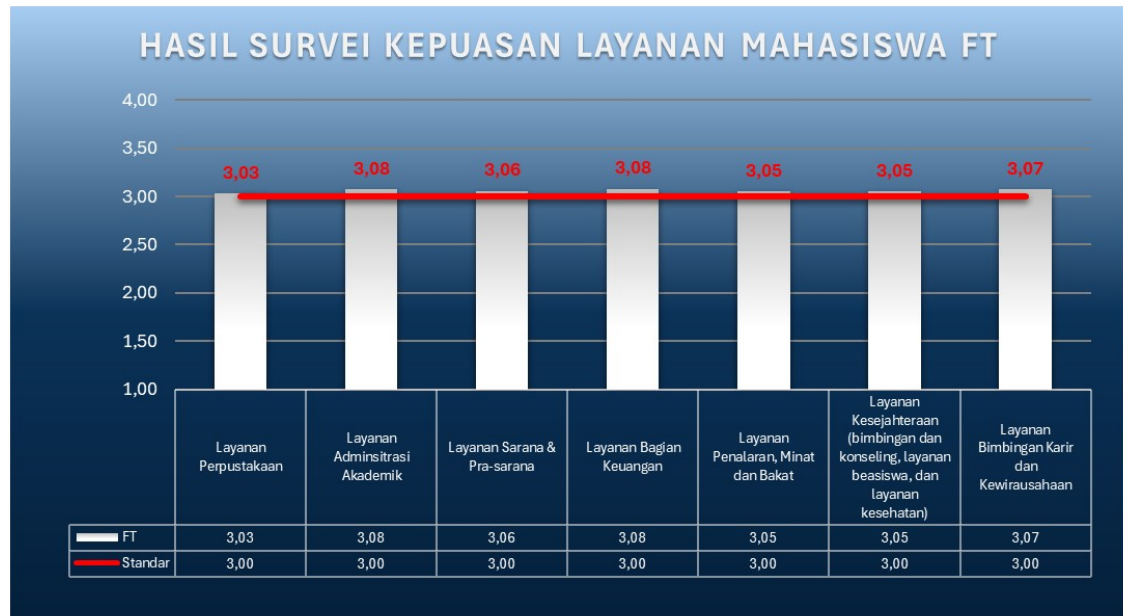
Gambar 3.1-4. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Farmasi

Berdasarkan Gambar 3.1-4, seluruh indikator layanan pada Fakultas Farmasi telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Nilai tertinggi terdapat pada Layanan Sarana dan Prasarana (3,15), diikuti oleh Layanan Perpustakaan (3,13) serta Layanan Penalaran, Minat dan Bakat (3,13). Sementara itu, Layanan Bagian Keuangan, Layanan Kesejahteraan Mahasiswa, dan Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan masing-masing memperoleh nilai 3,12, sedangkan Layanan Administrasi Akademik memperoleh nilai 3,09. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan di Fakultas Farmasi secara umum telah melampaui standar kepuasan yang ditetapkan.



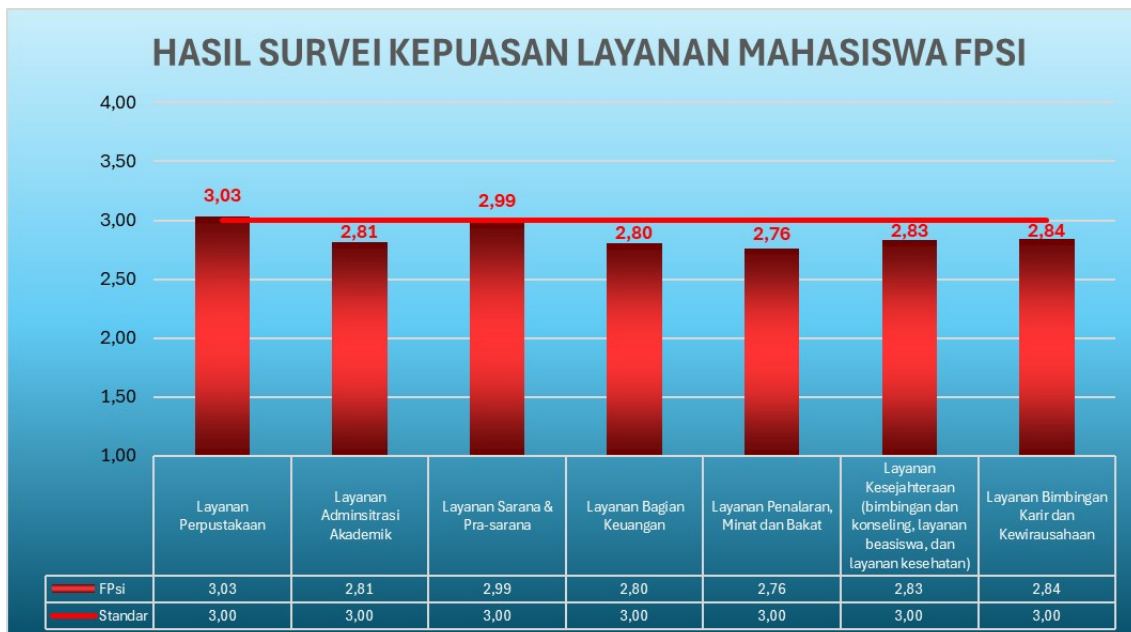
Gambar 3.1-5. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Hukum

Berdasarkan Gambar 3.1-5, seluruh indikator layanan pada Fakultas Hukum telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Nilai tertinggi terdapat pada Layanan Bagian Keuangan (3,12), diikuti oleh Layanan Administrasi Akademik (3,09) serta Layanan Perpustakaan dan Layanan Sarana dan Prasarana yang masing-masing memperoleh nilai 3,08. Sementara itu, Layanan Penalaran, Minat dan Bakat (3,07), Layanan Kesejahteraan Mahasiswa (3,05), dan Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (3,04) juga menunjukkan nilai yang berada di atas standar. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan di Fakultas Hukum secara umum telah melampaui standar kepuasan yang ditetapkan.



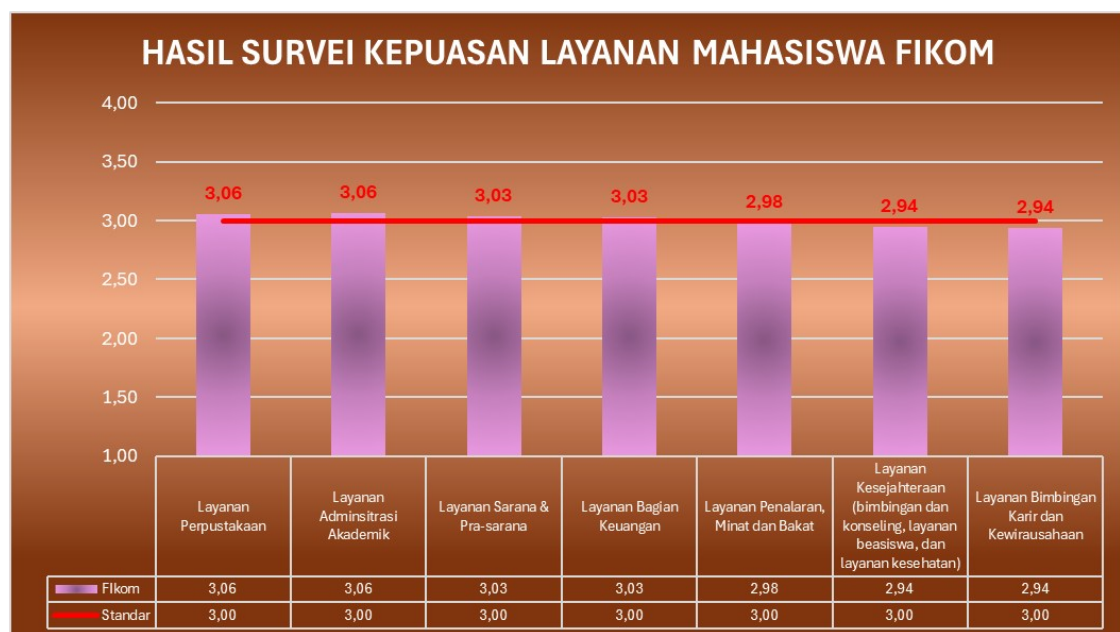
Gambar 3.1-6. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Teknik

Berdasarkan Gambar 3.1-6, seluruh indikator layanan pada Fakultas Teknik telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Nilai tertinggi terdapat pada Layanan Administrasi Akademik dan Layanan Bagian Keuangan yang masing-masing memperoleh nilai 3,08, diikuti oleh Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (3,07) serta Layanan Sarana dan Prasarana (3,06). Sementara itu, Layanan Penalaran, Minat dan Bakat dan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa masing-masing memperoleh nilai 3,05, serta Layanan Perpustakaan (3,03). Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan di Fakultas Teknik secara umum telah melampaui standar kepuasan yang ditetapkan.



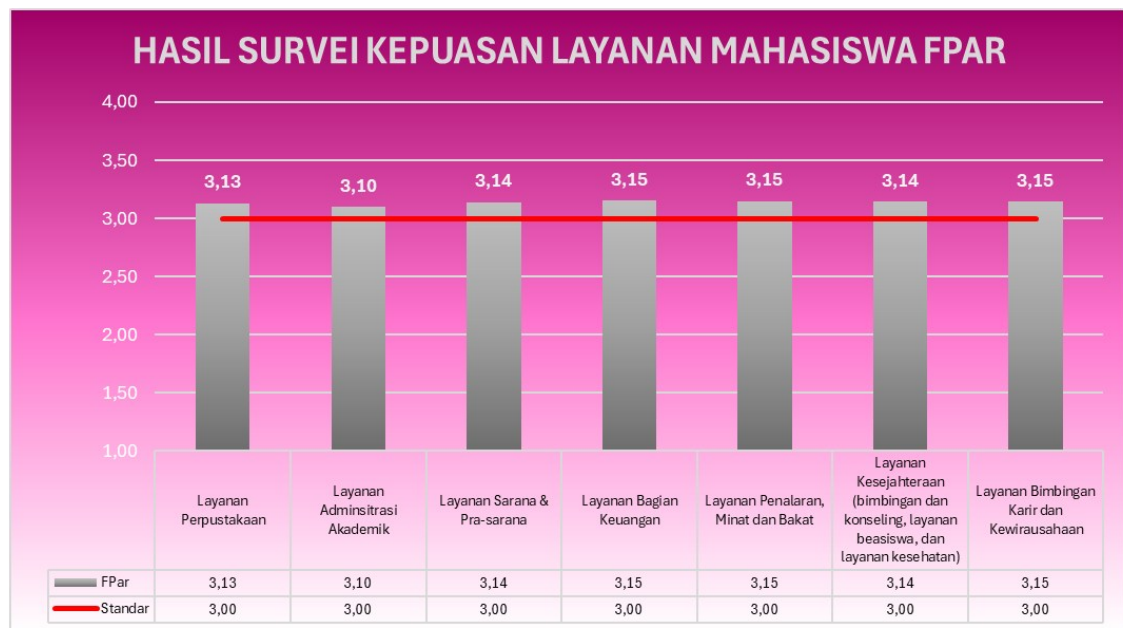
Gambar 3.1-7. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Psikologi

Berdasarkan Gambar 3.1-7, sebagian besar indikator layanan pada Fakultas Psikologi masih berada di bawah standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Indikator yang telah memenuhi standar hanya terdapat pada Layanan Perpustakaan (3,03), sedangkan Layanan Sarana dan Prasarana (2,99) berada sangat dekat dengan standar. Sementara itu, indikator Layanan Administrasi Akademik (2,81), Layanan Bagian Keuangan (2,80), Layanan Penalaran, Minat dan Bakat (2,76), Layanan Kesejahteraan Mahasiswa (2,83), serta Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (2,84) masih berada di bawah standar, sehingga aspek layanan tersebut perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas layanan pada periode evaluasi berikutnya.



Gambar 3.1-8. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi

Berdasarkan Gambar 3.1-8, sebagian indikator layanan pada Fakultas Ilmu Komunikasi telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00, yaitu Layanan Perpustakaan (3,06), Layanan Administrasi Akademik (3,06), Layanan Sarana dan Prasarana (3,03), serta Layanan Bagian Keuangan (3,03). Sementara itu, indikator Layanan Penalaran, Minat dan Bakat (2,98), Layanan Kesejahteraan Mahasiswa (2,94), serta Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan (2,94) masih berada di bawah standar, sehingga aspek layanan tersebut perlu menjadi perhatian untuk peningkatan kualitas layanan pada periode evaluasi berikutnya.



Gambar 3.1-9. Grafik Hasil Survei Layanan Mahasiswa Fakultas Pariwisata

Berdasarkan Gambar 3.1-9, seluruh indikator layanan pada Fakultas Pariwisata telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Nilai tertinggi terdapat pada Layanan Bagian Keuangan, Layanan Penalaran, Minat dan Bakat, serta Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan yang masing-masing memperoleh nilai 3,15. Sementara itu, Layanan Sarana dan Prasarana dan Layanan Kesejahteraan Mahasiswa memperoleh nilai 3,14, Layanan Perpustakaan memperoleh nilai 3,13, serta Layanan Administrasi Akademik memperoleh nilai 3,10. Hasil ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan mahasiswa terhadap layanan di Fakultas Pariwisata secara umum telah melampaui standar kepuasan yang ditetapkan.

### 3.1.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa

Berdasarkan hasil pengolahan data survei kepuasan layanan mahasiswa, secara umum tingkat kepuasan mahasiswa pada tingkat universitas telah berada di atas standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Namun demikian, analisis lebih lanjut pada tingkat fakultas menunjukkan adanya variasi capaian pada beberapa

indikator layanan. Beberapa fakultas masih memiliki indikator layanan yang nilainya berada di bawah standar yang ditetapkan.

Untuk mengidentifikasi secara lebih rinci indikator layanan yang telah memenuhi maupun yang belum mencapai standar kepuasan, dilakukan analisis perbandingan nilai rata-rata setiap indikator layanan pada masing-masing fakultas terhadap standar yang ditetapkan. Hasil perbandingan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.1-4. Rekapitulasi Hasil Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa Berdasarkan Fakultas

UPPS	Layanan Perpustakaan	Layanan Administrasi Akademik	Layanan Sarana & Prasarana	Layanan Bagian Keuangan	Layanan Penalaran, Minat dan Bakat	Layanan Kesejahteraan (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, dan layanan kesehatan)	Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan
<b>Standar</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>	<b>3,00</b>
FEB	3,03	3,05	3,00	3,04	<b>2,98</b>	<b>2,97</b>	<b>2,98</b>
FF	3,13	3,09	3,15	3,12	3,13	3,12	3,12
FH	3,08	3,09	3,08	3,12	3,07	3,05	3,04
FT	3,03	3,08	3,06	3,08	3,05	3,05	3,07
FPsi	3,03	<b>2,81</b>	<b>2,99</b>	<b>2,80</b>	<b>2,76</b>	<b>2,83</b>	<b>2,84</b>
Flkom	3,06	3,06	3,03	3,03	<b>2,98</b>	<b>2,94</b>	<b>2,94</b>
FPar	3,13	3,10	3,14	3,15	3,15	3,14	3,15

Berdasarkan rekapitulasi hasil survei kepuasan layanan mahasiswa pada masing-masing fakultas sebagaimana disajikan pada tabel di atas, secara umum sebagian besar indikator layanan telah mencapai atau melampaui standar kepuasan yang ditetapkan sebesar 3,00. Namun demikian, masih terdapat beberapa indikator layanan pada fakultas tertentu yang memiliki nilai rata-rata di bawah standar tersebut.

Indikator layanan yang belum mencapai standar tersebut selanjutnya dianalisis sebagai temuan evaluasi dan menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut perbaikan layanan mahasiswa pada tingkat fakultas maupun universitas.

Tabel 3.1-5. Rencana Tindak Lanjut berdasarkan indikator layanan

No	Indikator Layanan	Fakultas (Nilai < 3,00)	Rencana Tindak Lanjut
1	Layanan Administrasi Akademik	FPsi (2,81)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi prosedur pelayanan administrasi akademik.</li> <li>Meningkatkan kecepatan layanan kepada mahasiswa.</li> <li>Meningkatkan ketepatan dan kejelasan informasi layanan akademik.</li> </ul>
2	Layanan Sarana dan Prasarana	FPsi (2,99)	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kualitas sarana dan prasarana pembelajaran.</li> </ul>

No	Indikator Layanan	Fakultas (Nilai < 3,00)	Rencana Tindak Lanjut
			<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan ketersediaan fasilitas pendukung kegiatan akademik.</li> <li>• Meningkatkan pemeliharaan fasilitas layanan mahasiswa.</li> </ul>
3	Layanan Bagian Keuangan	FPsi (2,80)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan kejelasan informasi layanan keuangan mahasiswa.</li> <li>• Memperbaiki mekanisme pelayanan keuangan agar lebih responsif.</li> <li>• Meningkatkan transparansi proses layanan keuangan.</li> </ul>
4	Layanan Penalaran, Minat, dan Bakat	FEB (2,98) FPsi (2,76) Fikom (2,98)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan fasilitasi kegiatan minat dan bakat mahasiswa.</li> <li>• Meningkatkan pembinaan organisasi kemahasiswaan.</li> <li>• Meningkatkan dukungan terhadap kegiatan kompetisi dan prestasi mahasiswa.</li> </ul>
5	Layanan Kesejahteraan Mahasiswa (bimbingan dan konseling, layanan beasiswa, layanan kesehatan)	FEB (2,97) FPsi (2,83) Fikom (2,94)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Meningkatkan akses layanan konseling mahasiswa.</li> <li>• Meningkatkan sosialisasi dan akses informasi beasiswa.</li> <li>• Meningkatkan layanan kesehatan mahasiswa.</li> </ul>
6	Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	FEB (2,98) FPsi (2,84) Fikom (2,94)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengembangkan program pembinaan karir mahasiswa.</li> <li>• Menyelenggarakan pelatihan kewirausahaan mahasiswa.</li> <li>• Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri.</li> </ul>

### 3.2 Survei Kepuasan Dosen

Survei Kepuasan Dosen dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap berbagai aspek layanan dan dukungan institusi dalam penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi di Universitas Pancasila. Survei ini merupakan bagian dari mekanisme evaluasi internal dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) Universitas Pancasila, khususnya untuk mengukur kualitas layanan dan dukungan institusi yang diberikan kepada dosen sebagai salah satu pemangku kepentingan utama dalam penyelenggaraan pendidikan tinggi.

Pelaksanaan survei ini bertujuan untuk mengidentifikasi persepsi dosen terhadap mutu layanan yang diberikan oleh universitas, baik yang berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan akademik, dukungan administrasi, maupun kebijakan institusi. Hasil survei diharapkan dapat memberikan informasi yang objektif mengenai tingkat kepuasan dosen serta menjadi dasar bagi universitas dalam melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas layanan secara berkelanjutan.

Pengumpulan data survei dilakukan secara daring melalui sistem survei Universitas Pancasila yang dapat diakses pada laman <https://survei.univpancasila.ac.id/>. Pelaksanaan survei ini terintegrasi dengan sistem akademik Neo SisdAm Universitas Pancasila (<https://neosisdam.univpancasila.ac.id/>).

Secara teknis, dosen yang akan mengakses sistem Neo SisdAm untuk melakukan penginputan nilai Ujian Akhir Semester (UAS) mahasiswa terlebih dahulu diarahkan untuk mengisi Survei Kepuasan Dosen melalui sistem survei universitas. Dengan mekanisme tersebut, pengisian survei menjadi bagian dari proses akademik.

Data hasil pengisian survei selanjutnya terekam dalam sistem survei universitas dan dilakukan pengolahan serta analisis oleh Lembaga Penjaminan Mutu (LPM) pada tingkat universitas. Hasil pengolahan tersebut kemudian disajikan dalam laporan survei ini sebagai bagian dari evaluasi mutu layanan kepada dosen di lingkungan Universitas Pancasila.

### 3.2.1 Profil Responden

Survei Kepuasan Dosen diikuti oleh 436 responden yang berasal dari berbagai Unit Kerja/Unit Pengelola Program Studi (UPPS) di lingkungan Universitas Pancasila. Responden terdiri atas dosen, baik dosen tetap maupun dosen tidak tetap dari seluruh fakultas serta unit di tingkat universitas.

Sebaran responden menunjukkan bahwa partisipasi dosen dalam pengisian survei berasal dari seluruh UPPS dengan jumlah yang bervariasi pada masing-masing fakultas. Hal ini menunjukkan bahwa survei telah menjangkau dosen dari berbagai unit akademik sehingga hasil survei dapat memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan dosen terhadap layanan institusi pada tingkat universitas.

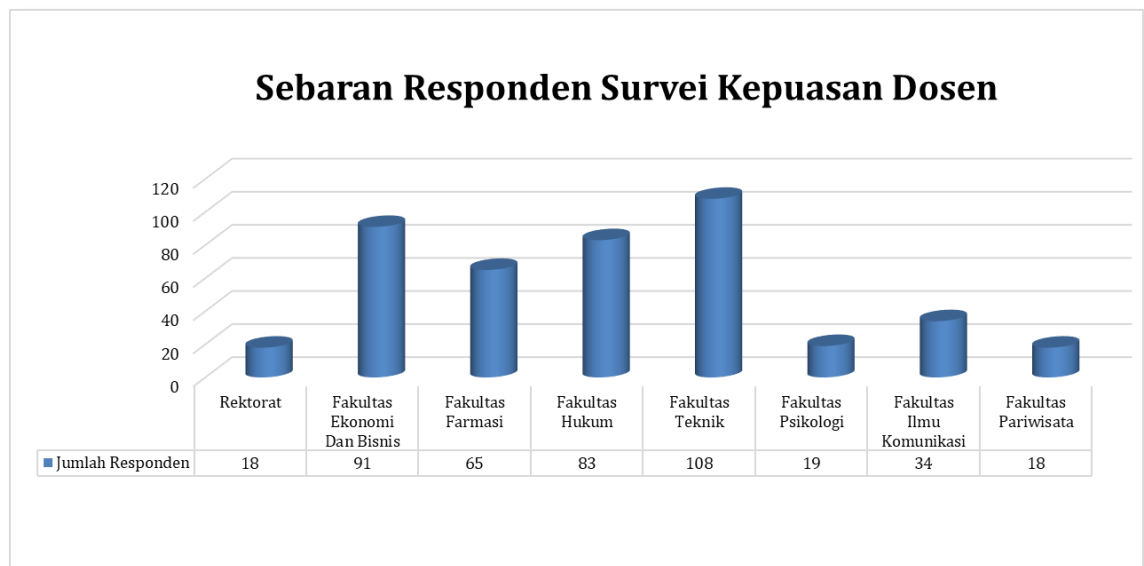
Sebaran jumlah responden berdasarkan Unit Kerja/UPPS disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2-1. Sebaran Responden Survei Kepuasan Dosen Berdasarkan Unit Kerja/UPPS

No.	Unit Kerja / UPPS	Jumlah Responden
1.	Rektorat	18
2.	Fakultas Ekonomi Dan Bisnis (FEB)	91
3.	Fakultas Farmasi (FF)	65
4.	Fakultas Hukum (FH)	83
5.	Fakultas Teknik (FT)	108
6.	Fakultas Psikologi (FPsi)	19

7.	Fakultas Ilmu Komunikasi (Flkom)	34
8.	Fakultas Pariwisata (FPar)	18
<b>Total Responden</b>		<b>436</b>

Sebaran jumlah responden Survei Kepuasan Dosen berdasarkan UPPS selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran visual mengenai tingkat partisipasi dosen pada masing-masing fakultas dan unit di tingkat universitas. Grafik berikut menunjukkan perbandingan jumlah responden dari setiap Unit Kerja/UPPS di lingkungan Universitas Pancasila.



Gambar 3.2-1. Grafik Sebaran Responden Survei Kepuasan Dosen

Berdasarkan grafik sebaran responden Survei Kepuasan Dosen, terlihat bahwa jumlah responden tertinggi berasal dari Fakultas Teknik dengan 108 responden, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 91 responden serta Fakultas Hukum sebanyak 83 responden.

Sementara itu, jumlah responden terendah berasal dari Rektorat dan Fakultas Pariwisata, masing-masing sebanyak 18 responden, serta Fakultas Psikologi sebanyak 19 responden. Perbedaan jumlah responden ini dipengaruhi oleh jumlah dosen pada masing-masing Unit Kerja/UPPS serta tingkat partisipasi dalam pengisian survei pada periode pelaksanaan survei.

### 3.2.2 Hasil Survei per Indikator

Hasil Survei Kepuasan Dosen selanjutnya dianalisis berdasarkan indikator dan sub indikator yang terdapat dalam instrumen survei. Analisis ini bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan dosen pada setiap aspek layanan yang diukur, sehingga dapat diketahui indikator layanan yang telah berjalan dengan baik maupun indikator yang masih memerlukan peningkatan.

Instrumen survei kepuasan dosen disusun berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Setiap dimensi terdiri atas beberapa indikator dan sub indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi dosen terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh unit pengelola program studi (UPPS) dan institusi.

Hasil konsolidasi nilai rata-rata pada setiap indikator dan sub indikator dari seluruh responden di tingkat universitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.2-2. Hasil Survei Kepuasan Dosen per Indikator dan Pemenuhan Standar SPMI

Indikator		Nilai Rata-rata	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
<b>A. Tangible</b>		<b>2,86</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Kualitas ruang kerja dosen.	2,82	Belum Tercapai
2	Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,76	Belum Tercapai
3	Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,82	Belum Tercapai
4	Kualitas sistem informasi.	2,80	Belum Tercapai
5	Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,08	Melampaui
<b>B. Reliability</b>		<b>2,93</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,83	Belum Tercapai
2	Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,06	Melampaui
3	Ketepatan jam operasional pelayanan.	3,01	Melampaui
4	Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,81	Belum Tercapai
5	Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,93	Belum Tercapai
<b>C. Responsiveness</b>		<b>2,89</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,87	Belum Tercapai
2	Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	2,90	Belum Tercapai
3	Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,86	Belum Tercapai
4	Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,89	Belum Tercapai
5	Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	2,91	Belum Tercapai
<b>D. Assurance</b>		<b>2,98</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Keramahan tenaga kependidikan.	3,20	Melampaui
2	Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,81	Belum Tercapai
3	Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,03	Melampaui
4	Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	2,90	Belum Tercapai
<b>E. Emphaty</b>		<b>2,80</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	2,90	Belum Tercapai
2	Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,81	Belum Tercapai
3	Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,79	Belum Tercapai

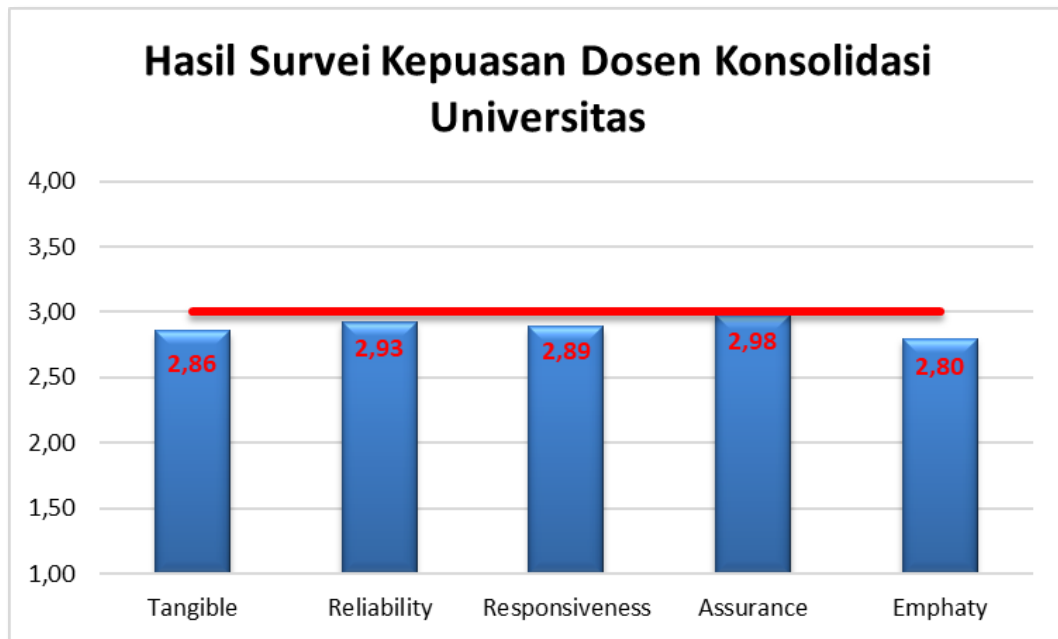
Indikator		Nilai Rata-rata	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
4	Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,79	Belum Tercapai
5	Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,69	Belum Tercapai

Berdasarkan Tabel 3.2-2, hasil survei kepuasan dosen per indikator menunjukkan bahwa capaian rata-rata pada seluruh dimensi masih berada di bawah standar kepuasan yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00.

- Dimensi **Tangible**, nilai rata-rata sebesar 2,86 menunjukkan bahwa aspek sarana dan prasarana pendukung kegiatan tridarma masih perlu ditingkatkan, khususnya terkait ketersediaan fasilitas yang mendukung kegiatan akademik.
- Dimensi **Reliability** memperoleh nilai sebesar 2,93, yang mengindikasikan bahwa keandalan layanan, terutama terkait ketepatan waktu pembayaran dan pelaksanaan kegiatan, relatif sudah baik namun belum sepenuhnya konsisten.
- Dimensi **Responsiveness**, nilai sebesar 2,89 menunjukkan bahwa daya tanggap UPPS dalam merespon kebutuhan dan permasalahan dosen masih perlu diperkuat, terutama dalam hal kecepatan respon terhadap kendala sarana prasarana.
- Dimensi **Assurance** memiliki nilai tertinggi sebesar 2,98, yang mencerminkan bahwa aspek jaminan layanan, seperti kompetensi tenaga kependidikan dan kemampuan dalam menyelesaikan tugas, sudah cukup baik dibandingkan dimensi lainnya.
- Dimensi **Empathy** menjadi dimensi dengan nilai terendah, yaitu sebesar 2,80, yang menunjukkan bahwa aspek perhatian, kepedulian, serta dukungan terhadap kesejahteraan dosen, baik secara fisik maupun psikologis, masih menjadi area yang perlu mendapatkan perhatian lebih.

Untuk memberikan gambaran yang lebih komprehensif terhadap hasil survei kepuasan dosen, selain disajikan dalam bentuk tabel, juga ditampilkan dalam bentuk grafik per dimensi. Grafik ini bertujuan untuk memudahkan visualisasi perbandingan tingkat kepuasan antar dimensi layanan, serta mengidentifikasi secara cepat dimensi yang memiliki capaian tertinggi dan terendah.

Garis merah pada grafik menunjukkan batas nilai standar kepuasan sebesar 3,00, sehingga dapat terlihat secara jelas posisi masing-masing dimensi terhadap standar yang ditetapkan.



Gambar 3.2-1. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Konsolidasi Universitas

Berdasarkan grafik hasil survei kepuasan dosen secara konsolidasi tingkat universitas, terlihat bahwa capaian rata-rata pada setiap dimensi layanan masih berada di bawah batas standar yang ditetapkan. Grafik ini memberikan gambaran umum mengenai posisi kualitas layanan secara agregat di tingkat universitas, tanpa melihat variasi yang terjadi pada masing-masing unit kerja.

Untuk memperoleh pemahaman yang lebih spesifik dan terarah, selanjutnya disajikan hasil survei kepuasan dosen pada masing-masing unit kerja/Upps. Penyajian ini bertujuan untuk mengidentifikasi perbedaan capaian antar unit, serta memberikan gambaran lebih rinci terkait aspek layanan yang telah berjalan baik maupun yang masih memerlukan peningkatan pada setiap unit kerja.

a. Hasil Survei Kepuasan Dosen Rektorat

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Rektorat disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

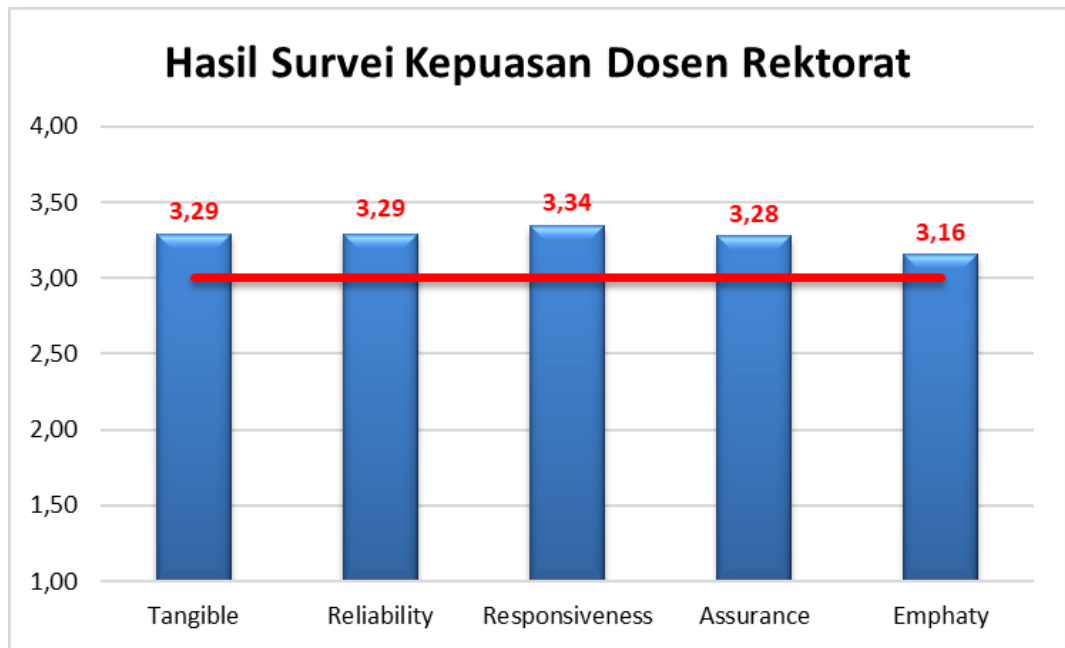
Tabel 3.2-3. Hasil Survei Kepuasan Dosen Rektorat

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>3,29</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	3,00
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	3,22
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	3,50
4 Kualitas sistem informasi.	3,39
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,33
<b>B. Reliability</b>	<b>3,29</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	3,11
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,22
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	3,44
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	3,22
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	3,44
<b>C. Responsiveness</b>	<b>3,34</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	3,33
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	3,33
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	3,39
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	3,28
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	3,39
<b>D. Assurance</b>	<b>3,28</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,33
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	3,17
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,33
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	3,28
<b>E. Emphaty</b>	<b>3,16</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	3,17
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	3,22
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	3,17
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	3,17
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	3,06

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Responsiveness memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,34, yang menunjukkan bahwa aspek ketanggapan layanan di unit kerja Rektorat memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Empathy memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 3,16, yang mengindikasikan bahwa aspek perhatian dan kepedulian terhadap dosen masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada unit kerja Rektorat berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Rektorat selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-2. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Rektorat

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh dimensi layanan pada unit kerja Rektorat memiliki nilai rata-rata di atas standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kualitas layanan yang diberikan telah memenuhi standar kepuasan dosen pada setiap dimensi yang diukur.

Meskipun demikian, masih terlihat adanya variasi capaian antar dimensi, yang memberikan gambaran mengenai perbedaan tingkat kinerja layanan pada masing-masing aspek.

b. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Ekonomi dan Bisnis disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

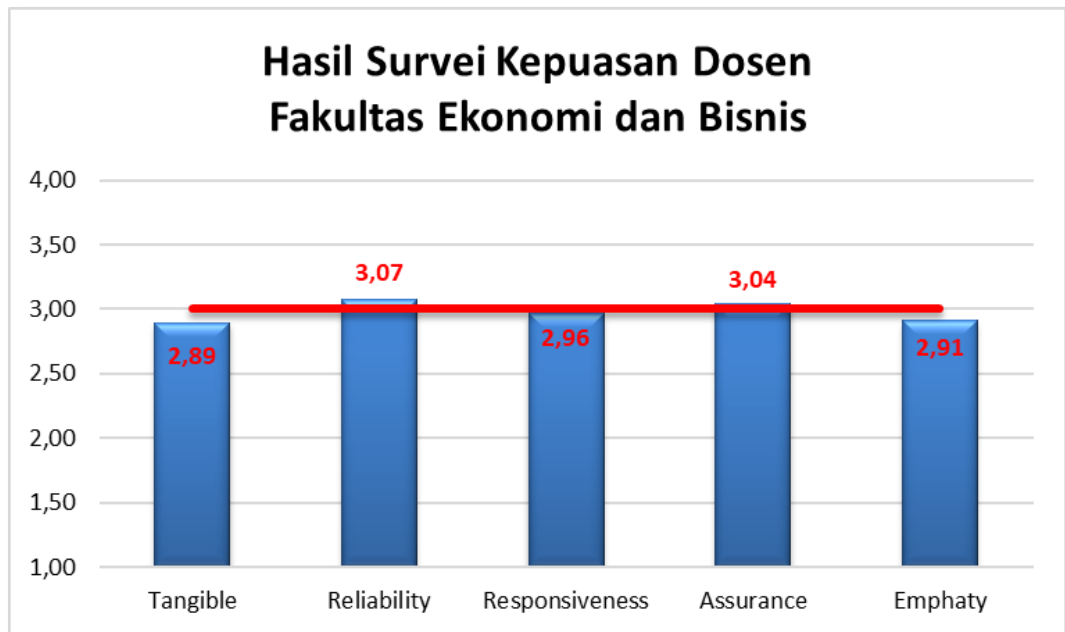
Tabel 3.2-4. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>2,89</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,92
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,92
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,82
4 Kualitas sistem informasi.	2,81
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	2,98
<b>B. Reliability</b>	<b>3,07</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	3,12
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,29
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	3,03
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,90
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	3,01
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,96</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,90
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	3,01
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,90
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	3,00
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	3,01
<b>D. Assurance</b>	<b>3,04</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,18
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,91
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,07
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	3,00
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,91</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	3,08
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,88
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,89
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,91
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,79

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Reliability memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,07, yang menunjukkan bahwa aspek keandalan layanan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Tangible memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,89, yang mengindikasikan bahwa aspek sarana dan prasarana pendukung layanan masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-3. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Grafik di atas menunjukkan bahwa tidak seluruh dimensi layanan pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis berada di atas standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Dimensi Reliability dan Assurance telah berada di atas standar, sedangkan dimensi Tangible, Responsiveness, dan Empathy masih berada di bawah standar.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian aspek layanan telah memenuhi standar kepuasan dosen, masih terdapat beberapa dimensi yang memerlukan perhatian dan peningkatan lebih lanjut.

c. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Farmasi

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Farmasi disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

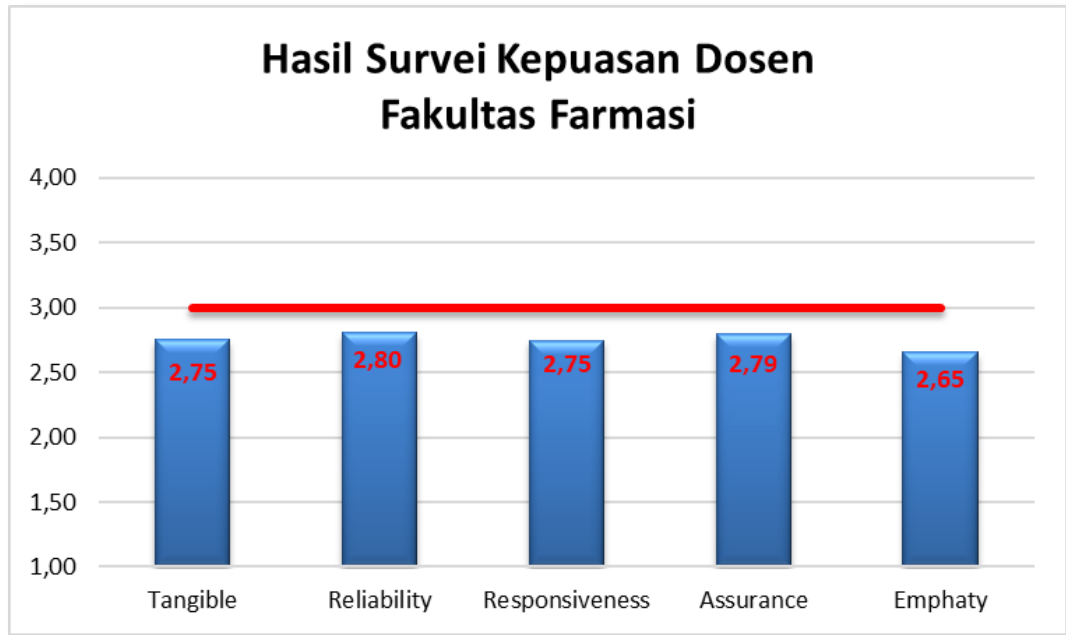
Tabel 3.2-5. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Farmasi

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>2,75</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,66
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,63
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,72
4 Kualitas sistem informasi.	2,77
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	2,98
<b>B. Reliability</b>	<b>2,80</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,71
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	2,89
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	2,82
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,75
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,85
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,75</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,77
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	2,82
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,75
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,65
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	2,75
<b>D. Assurance</b>	<b>2,79</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,02
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,71
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	2,78
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	2,66
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,65</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	2,72
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,58
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,66
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,71
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,58

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Reliability memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,80, yang menunjukkan bahwa aspek keandalan layanan di Fakultas Farmasi memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Empathy memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,65, yang mengindikasikan bahwa aspek perhatian dan kepedulian terhadap dosen masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Farmasi berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Farmasi selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-4. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Farmasi

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh dimensi layanan pada Fakultas Farmasi masih berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kualitas layanan yang diberikan belum memenuhi standar kepuasan dosen pada setiap dimensi yang diukur.

Kondisi ini juga menunjukkan adanya variasi capaian antar dimensi, yang memberikan gambaran mengenai perbedaan tingkat kinerja layanan pada masing-masing aspek.

d. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Hukum

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Hukum disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

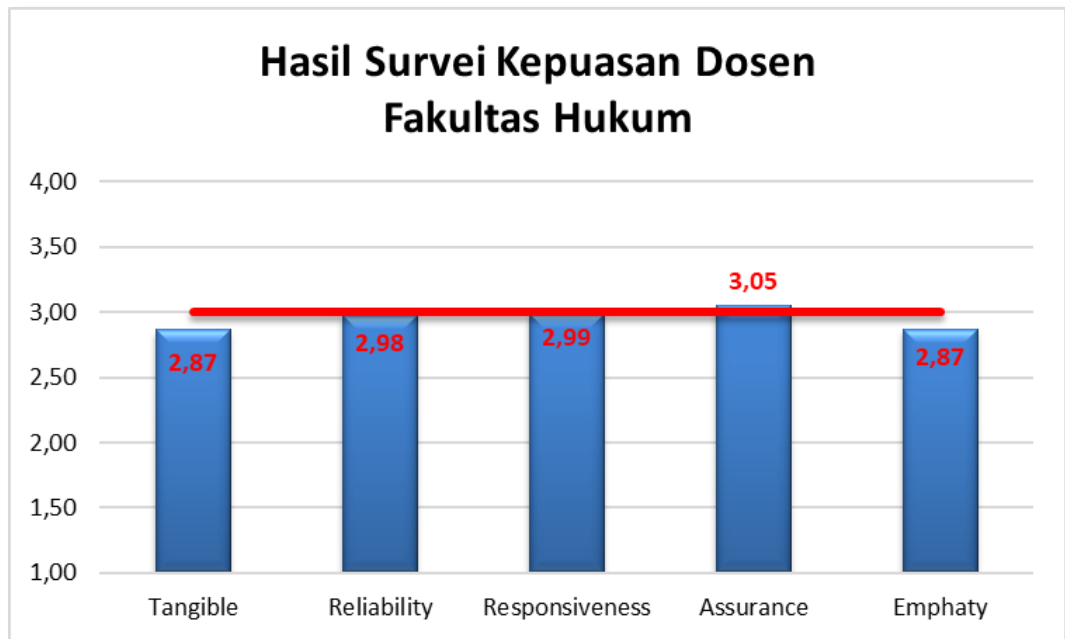
Tabel 3.2-6. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Hukum

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>2,87</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,76
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,82
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,81
4 Kualitas sistem informasi.	2,92
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,02
<b>B. Reliability</b>	<b>2,98</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,82
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,05
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	3,04
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,94
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	3,04
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,99</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,98
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	3,01
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,95
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	3,00
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	3,01
<b>D. Assurance</b>	<b>3,05</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,18
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,98
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,04
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	2,99
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,87</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	2,92
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,84
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,88
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,86
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,86

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Assurance memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,05, yang menunjukkan bahwa aspek jaminan layanan di Fakultas Hukum memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Tangible dan Empathy memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,87, yang mengindikasikan bahwa aspek sarana prasarana serta perhatian dan kepedulian terhadap dosen masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Hukum berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Hukum selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-5. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Hukum

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian besar dimensi layanan pada Fakultas Hukum masih berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Hanya dimensi Assurance yang telah berada di atas standar, sedangkan dimensi Tangible, Reliability, Responsiveness, dan Empathy masih berada di bawah standar.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun terdapat aspek layanan yang telah memenuhi standar kepuasan dosen, secara umum masih diperlukan peningkatan pada sebagian besar dimensi layanan.

e. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Teknik

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Teknik disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

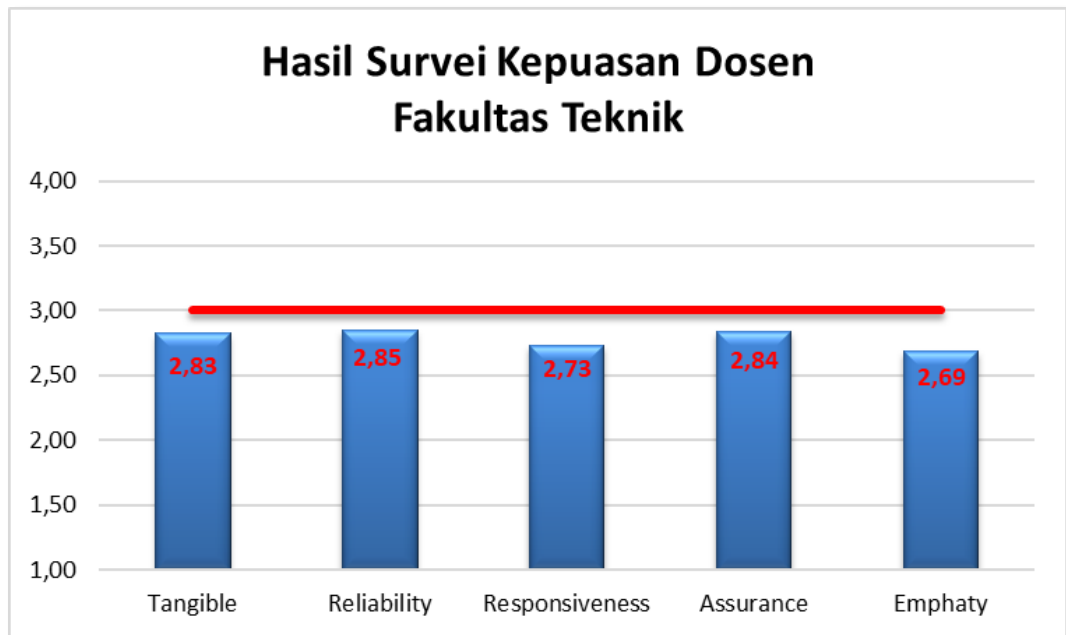
Tabel 3.2-7. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Teknik

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>2,83</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,91
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,56
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,73
4 Kualitas sistem informasi.	2,80
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,14
<b>B. Reliability</b>	<b>2,85</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,72
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,10
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	2,96
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,64
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,82
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,73</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,71
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	2,74
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,65
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,78
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	2,79
<b>D. Assurance</b>	<b>2,84</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,18
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,60
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	2,84
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	2,75
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,69</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	2,76
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,70
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,72
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,69
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,58

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Reliability memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,85, yang menunjukkan bahwa aspek keandalan layanan di Fakultas Teknik memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Empathy memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,69, yang mengindikasikan bahwa aspek perhatian dan kepedulian terhadap dosen masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Teknik berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Teknik selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-6. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultask Teknik

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh dimensi layanan pada Fakultas Teknik masih berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kualitas layanan yang diberikan belum memenuhi standar kepuasan dosen pada setiap dimensi yang diukur.

Kondisi ini juga menunjukkan adanya variasi capaian antar dimensi, yang memberikan gambaran mengenai perbedaan tingkat kinerja layanan pada masing-masing aspek.

f. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Psikologi

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Psikologi disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

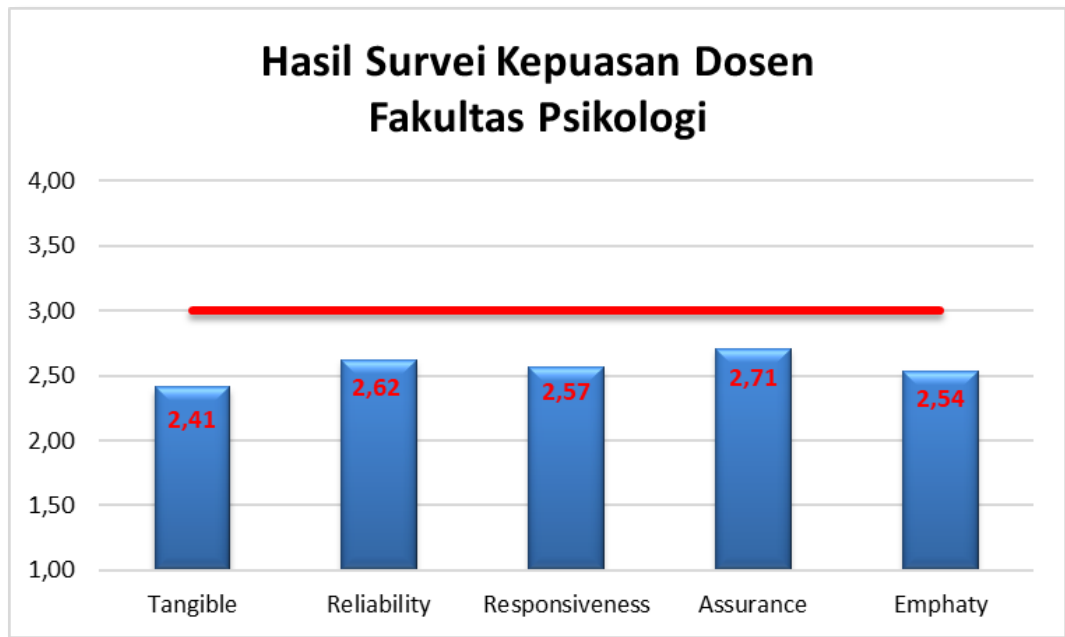
Tabel 3.2-8. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Psikologi

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>2,41</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,26
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,37
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,16
4 Kualitas sistem informasi.	2,47
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	2,79
<b>B. Reliability</b>	<b>2,62</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,68
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	2,89
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	2,63
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,37
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,53
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,57</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,63
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	2,53
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,53
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,68
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	2,47
<b>D. Assurance</b>	<b>2,71</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,11
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,42
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	2,79
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	2,53
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,54</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	2,63
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,53
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,47
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,63
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,42

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Assurance memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,71, yang menunjukkan bahwa aspek jaminan layanan di Fakultas Psikologi memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Tangible memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,41, yang mengindikasikan bahwa aspek sarana dan prasarana pendukung layanan masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Psikologi berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Psikologi selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-7. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Psikologi

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh dimensi layanan pada Fakultas Psikologi masih berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kualitas layanan yang diberikan belum memenuhi standar kepuasan dosen pada setiap dimensi yang diukur.

Kondisi ini juga menunjukkan adanya variasi capaian antar dimensi, yang memberikan gambaran mengenai perbedaan tingkat kinerja layanan pada masing-masing aspek.

g. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Ilmu Komunikasi disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

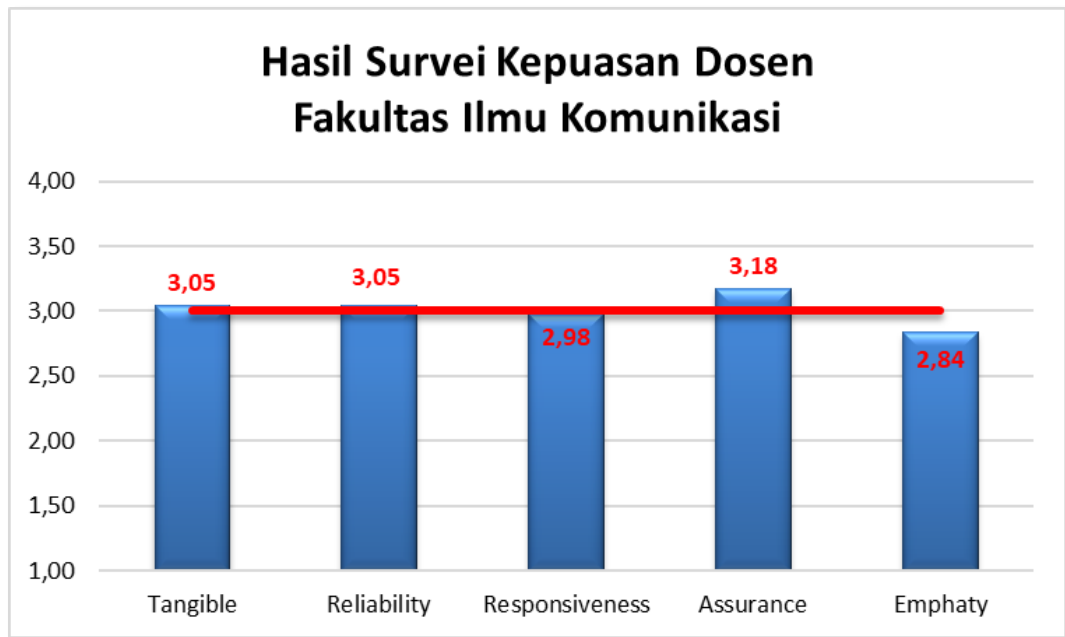
Tabel 3.2-9. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>3,05</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	3,24
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,91
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,88
4 Kualitas sistem informasi.	2,85
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,35
<b>B. Reliability</b>	<b>3,05</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,88
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,24
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	3,26
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,85
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	3,00
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,98</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,94
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	3,00
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,91
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	3,03
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	3,03
<b>D. Assurance</b>	<b>3,18</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,41
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,94
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,29
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	3,06
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,84</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	2,88
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,91
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,82
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,79
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,76

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Assurance memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 3,18, yang menunjukkan bahwa aspek jaminan layanan di Fakultas Ilmu Komunikasi memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Empathy memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,84, yang mengindikasikan bahwa aspek perhatian dan kepedulian terhadap dosen masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Ilmu Komunikasi berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Ilmu Komunikasi selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-8. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Ilmu Komunikasi

Grafik di atas menunjukkan bahwa sebagian dimensi layanan pada Fakultas Ilmu Komunikasi telah berada di atas standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00, yaitu dimensi Tangible, Reliability, dan Assurance. Sementara itu, dimensi Responsiveness dan Empathy masih berada di bawah standar.

Hal ini mengindikasikan bahwa meskipun sebagian aspek layanan telah memenuhi standar kepuasan dosen, masih terdapat dimensi yang memerlukan peningkatan lebih lanjut.

h. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Pariwisata

Hasil survei kepuasan dosen pada unit kerja Fakultas Pariwisata disajikan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Pada masing-masing dimensi, indikator disajikan secara rinci untuk memberikan gambaran yang lebih detail mengenai capaian pada setiap aspek layanan, termasuk indikator yang belum mencapai standar maupun yang telah melampaui standar yang ditetapkan.

Hasil lengkap capaian pada setiap dimensi dan indikator tersebut dapat dilihat pada tabel berikut.

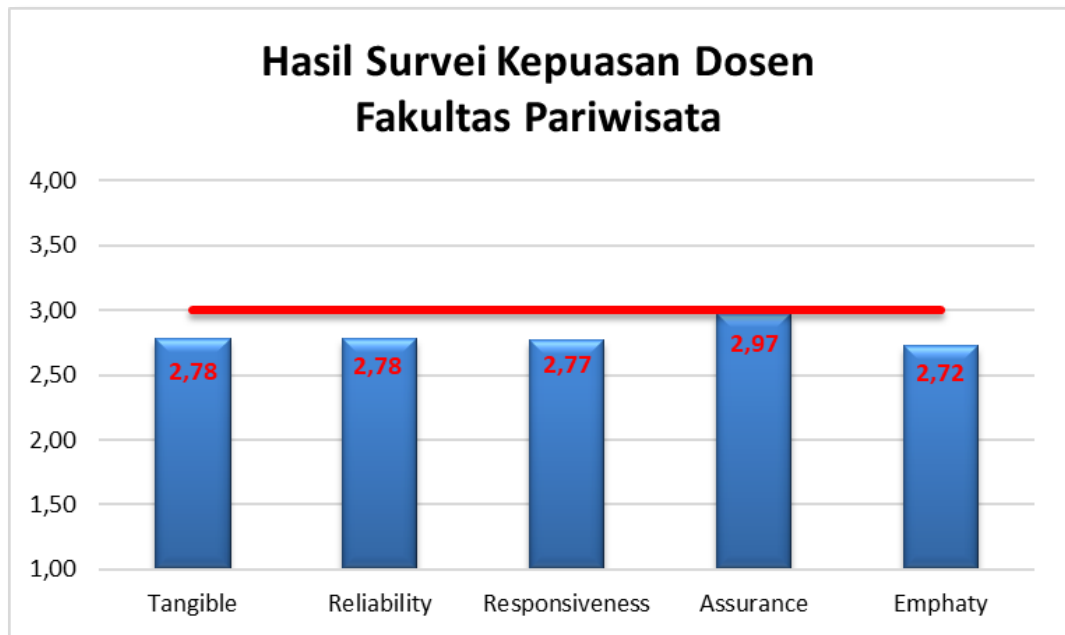
Tabel 3.2-10. Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Pariwisata

Indikator	Nilai Rata-rata
<b>A. Tangible</b>	<b>2,78</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,83
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,67
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,94
4 Kualitas sistem informasi.	2,39
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,06
<b>B. Reliability</b>	<b>2,78</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,61
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	2,83
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	2,89
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,83
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,72
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,77</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,72
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	2,78
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,78
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,72
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	2,83
<b>D. Assurance</b>	<b>2,97</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,17
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,72
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,06
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS.	2,94
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,72</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS.	3,06
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS.	2,78
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,72
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,56
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis.	2,50

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa dimensi Assurance memiliki nilai rata-rata tertinggi sebesar 2,97, yang menunjukkan bahwa aspek jaminan layanan di Fakultas Pariwisata memperoleh penilaian relatif lebih baik dibandingkan dimensi lainnya. Sementara itu, dimensi Empathy memiliki nilai rata-rata terendah sebesar 2,72, yang mengindikasikan bahwa aspek perhatian dan kepedulian terhadap dosen masih relatif lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya.

Perbedaan capaian antar dimensi tersebut memberikan gambaran awal mengenai variasi kualitas layanan pada Fakultas Pariwisata berdasarkan persepsi dosen.

Untuk memudahkan pembacaan dan perbandingan antar dimensi secara visual, hasil survei kepuasan dosen pada Fakultas Pariwisata selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.2-9. Grafik Hasil Survei Kepuasan Dosen Fakultas Pariwisata

Grafik di atas menunjukkan bahwa seluruh dimensi layanan pada Fakultas Pariwisata masih berada di bawah standar yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00. Hal ini mengindikasikan bahwa secara umum kualitas layanan yang diberikan belum memenuhi standar kepuasan dosen pada setiap dimensi yang diukur.

Kondisi ini juga menunjukkan adanya variasi capaian antar dimensi, yang memberikan gambaran mengenai perbedaan tingkat kinerja layanan pada masing-masing aspek.

### 3.2.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Dosen

Pada bagian ini menyajikan analisis temuan hasil survei kepuasan dosen secara keseluruhan di tingkat universitas, yang merupakan konsolidasi dari seluruh unit kerja/Upps. Penyajian dilakukan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan beserta indikatornya, untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian kinerja layanan secara agregat.

Dalam tabel berikut, nilai rata-rata pada setiap dimensi dan indikator ditampilkan untuk masing-masing unit kerja serta hasil konsolidasi universitas. Penandaan dengan warna merah digunakan untuk menunjukkan dimensi dan indikator yang belum mencapai standar kepuasan yang ditetapkan, yaitu sebesar 3,00.

Melalui penyajian ini, dapat diidentifikasi area-area yang masih memerlukan perhatian dan perbaikan sebagai dasar dalam penyusunan analisis temuan dan rencana tindak lanjut peningkatan kualitas layanan.

Tabel 3.2-11. Hasil Survei Kepuasan Dosen per Unit Kerja/Upps

UNIT KERJA / UPPS	Konsolidasi Universitas	Rektorat	FEB	FF	FH	FT	FPSI	FIKOM	FPAR
Indikator	Nilai Rata-rata								
<b>A. Tangible</b>	<b>2,86</b>	<b>3,29</b>	<b>2,89</b>	<b>2,75</b>	<b>2,87</b>	<b>2,83</b>	<b>2,41</b>	<b>3,05</b>	<b>2,78</b>
1 Kualitas ruang kerja dosen.	2,82	3,00	2,92	2,66	2,76	2,91	2,26	3,24	2,83
2 Kualitas fasilitas yang mendukung kegiatan tridarma.	2,76	3,22	2,92	2,63	2,82	2,56	2,37	2,91	2,67
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,82	3,50	2,82	2,72	2,81	2,73	2,16	2,88	2,94
4 Kualitas sistem informasi.	2,80	3,39	2,81	2,77	2,92	2,80	2,47	2,85	2,39
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	3,08	3,33	2,98	2,98	3,02	3,14	2,79	3,35	3,06
<b>B. Reliability</b>	<b>2,93</b>	<b>3,29</b>	<b>3,07</b>	<b>2,80</b>	<b>2,98</b>	<b>2,85</b>	<b>2,62</b>	<b>3,05</b>	<b>2,78</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh Upps.	2,83	3,11	3,12	2,71	2,82	2,72	2,68	2,88	2,61
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,06	3,22	3,29	2,89	3,05	3,10	2,89	3,24	2,83
3 Ketepatan jam operasional pelayanan.	3,01	3,44	3,03	2,82	3,04	2,96	2,63	3,26	2,89
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,81	3,22	2,90	2,75	2,94	2,64	2,37	2,85	2,83
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,93	3,44	3,01	2,85	3,04	2,82	2,53	3,00	2,72
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,89</b>	<b>3,34</b>	<b>2,96</b>	<b>2,75</b>	<b>2,99</b>	<b>2,73</b>	<b>2,57</b>	<b>2,98</b>	<b>2,77</b>
1 Upps memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,87	3,33	2,90	2,77	2,98	2,71	2,63	2,94	2,72
2 Kecepatan respon Upps dalam memberikan informasi layanan.	2,90	3,33	3,01	2,82	3,01	2,74	2,53	3,00	2,78
3 Kecepatan respon Upps terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,86	3,39	2,90	2,75	2,95	2,65	2,53	2,91	2,78
4 Kecepatan respon Upps terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,89	3,28	3,00	2,65	3,00	2,78	2,68	3,03	2,72
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah.	2,91	3,39	3,01	2,75	3,01	2,79	2,47	3,03	2,83
<b>D. Assurance</b>	<b>2,98</b>	<b>3,28</b>	<b>3,04</b>	<b>2,79</b>	<b>3,05</b>	<b>2,84</b>	<b>2,71</b>	<b>3,18</b>	<b>2,97</b>
1 Keramahan tenaga kependidikan.	3,20	3,33	3,18	3,02	3,18	3,18	3,11	3,41	3,17
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh Upps.	2,81	3,17	2,91	2,71	2,98	2,60	2,42	2,94	2,72
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah.	3,03	3,33	3,07	2,78	3,04	2,84	2,79	3,29	3,06
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan Upps.	2,90	3,28	3,00	2,66	2,99	2,75	2,53	3,06	2,94
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,80</b>	<b>3,16</b>	<b>2,91</b>	<b>2,65</b>	<b>2,87</b>	<b>2,69</b>	<b>2,54</b>	<b>2,84</b>	<b>2,72</b>
1 Pemenuhan kebutuhan tridarma dan penunjang kegiatan dosen oleh Upps.	2,90	3,17	3,08	2,72	2,92	2,76	2,63	2,88	3,06
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh Upps.	2,81	3,22	2,88	2,58	2,84	2,70	2,53	2,91	2,78
3 Perhatian Upps terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,79	3,17	2,89	2,66	2,88	2,72	2,47	2,82	2,72
4 Motivasi yang diberikan oleh Upps untuk mendukung terciptanya suasana kerja yang kondusif.	2,79	3,17	2,91	2,71	2,86	2,69	2,63	2,79	2,56
5 Perhatian Upps terhadap kesejahteraan psikologis.	2,69	3,06	2,79	2,58	2,86	2,58	2,42	2,76	2,50

Berdasarkan tabel di atas, terlihat bahwa masih terdapat sejumlah dimensi dan indikator yang belum mencapai standar kepuasan yang ditetapkan, baik pada tingkat universitas maupun pada masing-masing unit kerja. Capaian ini menunjukkan adanya variasi kinerja layanan pada setiap dimensi dan indikator yang diukur.

Beberapa indikator pada dimensi tertentu telah mencapai atau melampaui standar, namun sebagian lainnya masih berada di bawah standar, yang mengindikasikan bahwa kualitas layanan belum merata pada seluruh aspek. Kondisi ini mencerminkan bahwa masih terdapat kesenjangan dalam pemenuhan layanan yang dirasakan oleh dosen.

Temuan ini menjadi dasar dalam mengidentifikasi akar permasalahan pada masing-masing dimensi dan indikator, yang selanjutnya akan digunakan sebagai acuan dalam penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan kualitas layanan di tingkat universitas maupun unit kerja.

Dimensi/Indikator	Nilai rata-rata Unit Kerja/UPPS	Rencana Tindak Lanjut
<b>A. Tangibel</b>		
1 Kualitas ruang kerja dosen	Universitas : 2,86, FEB : 2,89, FF : 2,75, FH : 2,87, FT : 2,83, FPSI : 2,41, FPAR : 2,78	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi kelayakan ruang kerja</li> <li>Penataan ulang sesuai kebutuhan dosen</li> </ul>
2 Kualitas fasilitas pendukung tridharma	Universitas: 2,76, FEB: 2,92, FF: 2,63, FH: 2,82, FT: 2,56, FPSI: 2,37, FIKOM: 2,91, FPAR: 2,67	<ul style="list-style-type: none"> <li>Evaluasi ketersediaan dan kelayakan fasilitas pendukung tridharma</li> <li>Pengadaan dan peningkatan fasilitas pembelajaran, penelitian, dan pengabdian</li> </ul>
3 Kualitas fasilitas umum (toilet, parkir, kantin, tempat ibadah)	Universitas: 2,82, FEB: 2,82, FF: 2,72, FH: 2,81, FT: 2,73, FPSI: 2,16, FIKOM: 2,88, FPAR: 2,94	<ul style="list-style-type: none"> <li>Perbaiki fasilitas umum berdasarkan tingkat urgensi</li> <li>Penjadwalan pemeliharaan rutin sarana prasarana</li> </ul>
4 Kualitas sistem informasi	Universitas: 2,80, FEB: 2,81, FF: 2,77, FH: 2,92, FT: 2,80, FPSI: 2,47, FIKOM: 2,85, FPAR: 2,39	<ul style="list-style-type: none"> <li>Pengembangan dan integrasi sistem informasi layanan dosen</li> <li>Peningkatan stabilitas dan kemudahan akses sistem</li> <li>Peningkatan kemampuan digitalisasi dosen</li> </ul>
5 Kerapihan penampilan tenaga kependidikan.	FEB: 2,98, FF: 2,98, FPSI: 2,79	Secara konsolidasi universitas, indikator ini telah melampaui standar, namun pada beberapa

Dimensi/Indikator	Nilai rata-rata Unit Kerja/Upps	Rencana Tindak Lanjut
		Upps masih terdapat capaian yang berada di bawah standar. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegakan standar kerapian dan penampilan tenaga kependidikan secara konsisten di seluruh unit kerja</li> <li>• Monitoring dan evaluasi berkala pada unit kerja yang belum mencapai standar</li> </ul>
<b>B. Reliability</b>		
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh Upps	Universitas: 2,83, FF: 2,71, FH: 2,82, FT: 2,72, FPSI: 2,68, FIKOM: 2,88, FPAR: 2,61	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyusunan program pengembangan kompetensi dan karir dosen berbasis kebutuhan</li> <li>• Peningkatan akses dan pemerataan kesempatan pelatihan bagi dosen</li> </ul>
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji	FF: 2,89, FPSI: 2,89, FPAR: 2,83	Secara konsolidasi universitas, indikator ini telah melampaui standar, namun pada beberapa Upps masih terdapat capaian yang berada di bawah standar. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penetapan standar waktu layanan pembayaran (SLA / <i>Service Level Agreement</i>)</li> <li>• Penguatan koordinasi antar unit terkait proses administrasi keuangan</li> </ul>
3 Ketepatan jam operasional pelayanan	FF: 2,82, FT: 2,96, FPSI: 2,63, FPAR: 2,89	Secara konsolidasi universitas, indikator ini telah melampaui standar, namun pada beberapa Upps masih terdapat capaian yang berada di bawah standar. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Penegakan kepatuhan terhadap jam operasional layanan</li> <li>• Monitoring dan evaluasi kedisiplinan layanan pada unit kerja</li> </ul>
4 Penerapan aturan yang telah ditetapkan	Universitas: 2,81, FEB: 2,90, FF: 2,75, FH: 2,94, FT: 2,64, FPSI: 2,37, FIKOM: 2,85, FPAR: 2,83	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sosialisasi dan penguatan implementasi aturan dan SOP</li> <li>• Monitoring kepatuhan terhadap aturan secara berkala</li> </ul>
5 Ketepatan pelaksanaan kegiatan sesuai dengan agenda yang ditetapkan	Universitas: 2,93, FF: 2,85,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penguatan perencanaan dan pengendalian pelaksanaan kegiatan</li> </ul>

Dimensi/Indikator	Nilai rata-rata Unit Kerja/Upps	Rencana Tindak Lanjut
	FT: 2,82, FPSI: 2,53, FPAR: 2,72	<ul style="list-style-type: none"> <li>Monitoring kesesuaian pelaksanaan kegiatan dengan jadwal yang ditetapkan</li> </ul>
<b>C. Responsiveness</b>		
1 Upps memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan	Universitas: 2,87, FEB: 2,90, FF: 2,77, FH: 2,98, FT: 2,71, FPSI: 2,63, FIKOM: 2,94, FPAR: 2,72	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan standar waktu respon layanan dosen</li> <li>Penguatan fungsi helpdesk layanan pada masing-masing unit kerja</li> </ul>
2 Kecepatan respon dalam memberikan informasi layanan	Universitas: 2,90, FF: 2,82, FT: 2,74, FPSI: 2,53, FPAR: 2,78	<ul style="list-style-type: none"> <li>Optimalisasi kanal komunikasi layanan yang responsif dan terintegrasi</li> <li>Peningkatan kecepatan distribusi informasi layanan kepada dosen</li> </ul>
3 Kecepatan respon terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami	Universitas: 2,86, FEB: 2,90, FF: 2,75, FH: 2,95, FT: 2,65, FPSI: 2,53, FIKOM: 2,91, FPAR: 2,78	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyusunan mekanisme pelaporan dan penanganan kendala sarana prasarana</li> <li>Percepatan tindak lanjut perbaikan fasilitas yang dilaporkan</li> </ul>
4 Kecepatan respon terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji)	Universitas: 2,89, FF: 2,65, FT: 2,78, FPSI: 2,68, FPAR: 2,72	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penetapan SLA (<i>Service Level Agreement</i>) layanan keuangan dosen</li> <li>Penguatan koordinasi antar unit dalam penyelesaian kendala keuangan</li> </ul>
5 Inisiatif tenaga kependidikan dalam mengantisipasi/menyelesaikan masalah	Universitas: 2,91, FF: 2,75, FT: 2,79, FPSI: 2,47, FPAR: 2,83	<ul style="list-style-type: none"> <li>Peningkatan kompetensi dan kapasitas problem solving tenaga kependidikan</li> <li>Penguatan budaya kerja proaktif dalam pelayanan dosen</li> </ul>
<b>D. Assurance</b>		
1 Keramahan tenaga kependidikan.	≥ 3	Indikator ini disemua unit kerja sudah melampaui standar yang ditetapkan.
2 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh Upps	Universitas: 2,81, FEB: 2,91, FF: 2,71, FH: 2,98, FT: 2,60, FPSI: 2,42, FIKOM: 2,94, FPAR: 2,72	<ul style="list-style-type: none"> <li>Penyediaan informasi kebijakan dan layanan secara terbuka dan mudah diakses</li> <li>Penguatan media komunikasi resmi sebagai pusat informasi</li> </ul>

Dimensi/Indikator	Nilai rata-rata Unit Kerja/UPPS	Rencana Tindak Lanjut
3 Kemampuan tenaga kependidikan dalam melaksanakan tugas dan menyelesaikan masalah	FF: 2,78, FT: 2,84, FPSI: 2,79	Secara konsolidasi universitas, indikator ini telah melampaui standar, namun pada beberapa UPPS masih terdapat capaian yang berada di bawah standar. <ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan kompetensi teknis dan problem solving tenaga kependidikan</li> <li>• Pelatihan berkelanjutan sesuai kebutuhan layanan</li> </ul>
4 Kesempatan diskusi/dialog dengan UPPS	Universitas: 2,90, FF: 2,66, FH: 2,99, FT: 2,75, FPSI: 2,53, FPAR: 2,94	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyelenggaraan forum komunikasi dan dialog rutin dengan dosen</li> <li>• Pembukaan kanal komunikasi dua arah yang responsif</li> </ul>
<b>E. Emphaty</b>		
1 Pemenuhan kebutuhan tridharma dan penunjang kegiatan dosen oleh UPPS	Universitas: 2,90, FF: 2,72, FH: 2,92, FT: 2,76, FPSI: 2,63, FIKOM: 2,88	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyesuaian layanan berdasarkan kebutuhan tridharma dosen</li> <li>• Peningkatan dukungan fasilitas dan layanan penunjang kegiatan dosen</li> </ul>
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing dosen oleh UPPS	Universitas: 2,81, FEB: 2,88, FF: 2,58, FH: 2,84, FT: 2,70, FPSI: 2,53, FIKOM: 2,91, FPAR: 2,78	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan komunikasi dan pendekatan personal kepada dosen</li> <li>• Penguatan peran pimpinan unit dalam memberikan perhatian individual</li> </ul>
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik	Universitas: 2,79, FEB: 2,89, FF: 2,66, FH: 2,88, FT: 2,72, FPSI: 2,47, FIKOM: 2,82, FPAR: 2,72	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan dukungan fasilitas dan program kesehatan dosen</li> <li>• Peningkatan perhatian terhadap kondisi kesehatan kerja dosen</li> </ul>
4 Motivasi yang diberikan oleh UPPS untuk mendukung suasana kerja kondusif	Universitas: 2,79, FEB: 2,91, FF: 2,71, FH: 2,86, FT: 2,69, FPSI: 2,63, FIKOM: 2,79, FPAR: 2,56	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Peningkatan dukungan motivasional bagi dosen</li> <li>• Penguatan budaya kerja yang kondusif dan suportif</li> </ul>
5 Perhatian UPPS terhadap kesejahteraan psikologis	Universitas: 2,69, FEB: 2,79, FF: 2,58, FH: 2,86, FT: 2,58, FPSI: 2,42,	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyediaan program dukungan kesejahteraan psikologis dosen</li> <li>• Penguatan layanan konseling dan <i>wellbeing</i> dosen</li> </ul>

Dimensi/Indikator	Nilai rata-rata Unit Kerja/UPPS	Rencana Tindak Lanjut
	FIKOM: 2,76, FPAR: 2,50	

### 3.3 Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan dilaksanakan untuk mengukur persepsi tenaga kependidikan terhadap layanan unit kerja (UPPS) berdasarkan instrumen yang terdiri dari lima dimensi, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy, dengan total 19 pernyataan. Setiap pernyataan mengukur aspek yang spesifik, mulai dari kondisi ruang kerja dan fasilitas, ketepatan layanan administratif, kecepatan respon, transparansi kebijakan, hingga perhatian terhadap kebutuhan dan kesejahteraan tenaga kependidikan.

Pengisian survei menggunakan skala 1 sampai 4 (Kurang sampai dengan Sangat Baik), yang diberikan terhadap dua komponen, yaitu harapan dan kenyataan, sehingga hasil yang diperoleh dapat langsung menunjukkan kesenjangan antara kondisi yang diharapkan dengan yang dirasakan oleh tenaga kependidikan pada masing-masing indikator.

Pengisian survei dilakukan melalui sistem survei Universitas Pancasila yang dapat diakses pada laman <https://survei.univpancasila.ac.id/>. Akses terhadap survei ini terhubung melalui sistem informasi kepegawaian Neo SisdAm (<https://neosisdam.univpancasila.ac.id/>), sehingga tenaga kependidikan diarahkan dari sistem Neo SisdAm untuk mengisi survei pada sistem survei universitas.

Pelaksanaan tersebut mengacu pada surat Direktorat Sumber Daya Manusia Nomor 0449/WR.II/UP/I/2026 tanggal 28 Januari 2026 tentang kewajiban pemutakhiran data pada Sistem Informasi NeoSISDAM, yang menegaskan bahwa seluruh tenaga kependidikan wajib melengkapi dan memperbarui data kepegawaian secara lengkap, akurat, dan berkelanjutan melalui sistem Neo SISDAM. Dalam surat tersebut juga dijelaskan bahwa pemutakhiran data mencakup data ijazah terakhir, data pelatihan atau sertifikasi, serta validasi kesesuaian data dengan dokumen asli, yang digunakan sebagai basis dalam evaluasi kinerja, pengembangan karier, dan administrasi kepegawaian .

Dengan mekanisme tersebut, pengisian survei menjadi bagian dari alur aktivitas tenaga kependidikan dalam sistem Neo SISDAM, meskipun pengisian dilakukan pada sistem survei universitas. Hal ini mendorong keterisian survei karena dilakukan bersamaan dengan kewajiban administratif yang harus dipenuhi oleh seluruh tenaga kependidikan.

Data hasil pengisian survei selanjutnya terekam dalam sistem survei universitas dan dilakukan pengolahan serta analisis oleh LPM) untuk melihat hasil penilaian pada setiap indikator serta mengidentifikasi kesenjangan antara harapan dan kenyataan sebagai dasar evaluasi dan tindak lanjut.

### 3.3.1 Profil Responden

Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan diikuti oleh 248 responden yang berasal dari berbagai Unit Kerja/UPPS di lingkungan Universitas Pancasila. Responden merupakan tenaga kependidikan yang tersebar pada tingkat rektorat dan fakultas, sehingga mencerminkan kondisi layanan administrasi dan dukungan institusi pada berbagai unit kerja.

Sebaran responden menunjukkan bahwa partisipasi tenaga kependidikan dalam pengisian survei berasal dari seluruh UPPS dengan jumlah yang bervariasi. Hal ini menunjukkan bahwa survei telah menjangkau unit kerja utama di lingkungan universitas sehingga hasil yang diperoleh dapat memberikan gambaran awal terkait persepsi tenaga kependidikan terhadap layanan institusi.

Sebaran jumlah responden berdasarkan Unit Kerja/UPPS disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3-1. Tabel Serbaran Responden Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan berdasarkan Unit Kerja / UPPS

No	Unit Kerja / UPPS	Jumlah Responden
1	Rektorat	77
2	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	21
3	Fakultas Farmasi	35
4	Fakultas Hukum	48
5	Fakultas Ilmu Komunikasi	19
6	Fakultas Pariwisata	9
7	Fakultas Psikologi	15
8	Fakultas Teknik	24
	<b>Total Universitas</b>	<b>248</b>

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa jumlah responden terbanyak berasal dari unit Rektorat sebanyak 77 responden, diikuti oleh Fakultas Hukum sebanyak 48 responden dan Fakultas Farmasi sebanyak 35 responden. Sementara itu, Fakultas Teknik berkontribusi sebanyak 24 responden, Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 21 responden, serta Fakultas Ilmu Komunikasi sebanyak 19 responden.

Sebaliknya, jumlah responden paling sedikit berasal dari Fakultas Pariwisata sebanyak 9 responden, diikuti oleh Fakultas Psikologi sebanyak 15 responden.

Sebaran jumlah responden selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran visual mengenai tingkat partisipasi tenaga kependidikan pada masing-masing unit kerja.



Gambar 3.3-1. Grafik Sebaran Responden Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan grafik, terlihat bahwa partisipasi responden cenderung lebih tinggi pada unit dengan jumlah tenaga kependidikan yang lebih besar, seperti Rektorat dan fakultas dengan aktivitas administratif yang tinggi. Sementara itu, unit dengan jumlah responden lebih sedikit menunjukkan tingkat partisipasi yang relatif lebih rendah pada periode pelaksanaan survei. Perbedaan jumlah responden ini perlu diperhatikan dalam analisis hasil survei, karena dapat memengaruhi representasi persepsi pada masing-masing unit kerja.

### 3.3.2 Hasil Survei per Indikator

Hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan selanjutnya dianalisis berdasarkan indikator yang terdapat dalam instrumen survei. Analisis ini dilakukan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan tenaga kependidikan pada setiap aspek layanan yang diukur, sehingga dapat diketahui indikator layanan yang telah berjalan dengan baik maupun yang masih memerlukan perbaikan.

Instrumen survei kepuasan tenaga kependidikan disusun berdasarkan lima dimensi kualitas layanan, yaitu Tangible, Reliability, Responsiveness, Assurance, dan Empathy. Setiap dimensi terdiri atas beberapa indikator yang digunakan untuk mengukur persepsi tenaga kependidikan terhadap kualitas layanan yang diberikan oleh unit kerja (UPPS) dan institusi.

Hasil pengolahan data survei kepuasan tenaga kependidikan selanjutnya disajikan dalam bentuk konsolidasi nilai rata-rata pada tingkat universitas untuk setiap indikator yang diukur. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum capaian kinerja layanan berdasarkan lima dimensi kualitas layanan serta menunjukkan tingkat pemenuhan terhadap indikator dalam Standar SPMI yang telah ditetapkan. Melalui tabel berikut, dapat diidentifikasi indikator-indikator yang telah melampaui maupun yang belum mencapai standar sebagai dasar dalam penetapan langkah perbaikan.

Tabel 3.3-2. Konsolidasi Nilai Rata-rata Tingkat Universitas dan Pemenuhan Indikator Standar SPMI Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Indikator		Nilai Rata-rata	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
<b>A. Tangible</b>		<b>2,63</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Kualitas ruang kerja.	2,69	Belum Tercapai
2	UPPS (Fakultas/SPs) menyediakan jumlah pegawai sesuai dengan kebutuhan.	2,33	Belum Tercapai
3	Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,77	Belum Tercapai
4	Kualitas sistem informasi.	2,72	Belum Tercapai
<b>B. Reliability</b>		<b>2,69</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,54	Belum Tercapai
2	Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,02	Melampaui
3	Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,57	Belum Tercapai
4	Ketepatan pelaksanaan program sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,63	Belum Tercapai
<b>C. Responsiveness</b>		<b>2,67</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,60	Belum Tercapai
2	Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	2,69	Belum Tercapai
3	Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,66	Belum Tercapai
4	Ketepatan pelaksanaan program sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,72	Belum Tercapai
<b>D. Assurance</b>		<b>2,60</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,56	Belum Tercapai
2	Ketepatan proses penerimaan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.	2,53	Belum Tercapai
3	Kesempatan memperoleh hak/fasilitas dengan UPPS.	2,66	Belum Tercapai
4	Kesesuaian penugasan yang diberikan UPPS.	2,65	Belum Tercapai
<b>E. Emphaty</b>		<b>2,65</b>	<b>Belum Tercapai</b>
1	Pemenuhan kebutuhan penunjang kegiatan tenaga kependidikan oleh UPPS.	2,71	Belum Tercapai
2	Perhatian secara personal kepada masing-masing tenaga kependidikan oleh UPPS.	2,57	Belum Tercapai

Indikator		Nilai Rata-rata	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
3	Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,67	Belum Tercapai

Hasil konsolidasi nilai rata-rata pada setiap indikator dari seluruh responden di tingkat universitas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.3-3. Hasil Survei Kepuasan Tendik per Indikator

UNIT KERJA	Univ	Rek torat	FEB	FF	FH	FT	FPSI	FIKOM	FPAR
<b>Indikator</b>	<b>Nilai Rata-rata</b>								
<b>A. Tangible</b>	<b>2,63</b>	<b>2,60</b>	<b>2,62</b>	<b>2,66</b>	<b>2,59</b>	<b>2,75</b>	<b>2,73</b>	<b>2,46</b>	<b>2,60</b>
1 Kualitas ruang kerja.	2,69	2,65	2,67	2,80	2,56	3,04	2,53	2,63	2,62
2 UPPS (Fakultas/SPs) menyediakan jumlah pegawai sesuai dengan kebutuhan.	2,33	2,35	2,38	2,20	2,52	2,25	2,60	2,00	2,35
3 Kualitas fasilitas umum (seperti toilet, tempat parkir, kantin, tempat ibadah).	2,77	2,72	2,73	2,89	2,58	2,96	2,87	2,68	2,72
4 Kualitas sistem informasi.	2,72	2,69	2,71	2,74	2,69	2,75	2,93	2,53	2,69
<b>B. Reliability</b>	<b>2,69</b>	<b>2,68</b>	<b>2,70</b>	<b>2,67</b>	<b>2,77</b>	<b>2,67</b>	<b>2,82</b>	<b>2,54</b>	<b>2,68</b>
1 Kesempatan dalam pengembangan kompetensi dan karir dosen yang diberikan oleh UPPS.	2,54	2,52	2,54	2,60	2,60	2,42	2,80	2,32	2,53
2 Ketepatan waktu dalam pembayaran insentif, tunjangan, dan gaji.	3,02	3,01	3,02	2,86	3,04	2,92	3,13	3,16	3,00
3 Penerapan aturan yang telah ditetapkan.	2,57	2,56	2,58	2,54	2,73	2,58	2,67	2,32	2,56
4 Ketepatan pelaksanaan program sesuai dengan agenda yang ditetapkan.	2,63	2,62	2,64	2,69	2,69	2,75	2,67	2,37	2,62
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,67</b>	<b>2,66</b>	<b>2,68</b>	<b>2,67</b>	<b>2,79</b>	<b>2,61</b>	<b>2,92</b>	<b>2,36</b>	<b>2,65</b>
1 UPPS memberikan tanggapan atas permintaan yang diajukan.	2,60	2,59	2,61	2,63	2,73	2,63	2,80	2,26	2,59
2 Kecepatan respon UPPS dalam memberikan informasi layanan.	2,69	2,68	2,70	2,74	2,77	2,67	2,93	2,32	2,68
3 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala sarana dan prasarana yang dialami.	2,66	2,64	2,67	2,66	2,77	2,50	3,00	2,37	2,64
4 Kecepatan respon UPPS terhadap kendala terkait keuangan (insentif, tunjangan, dan gaji).	2,72	2,71	2,73	2,66	2,88	2,67	2,93	2,47	2,71
<b>D. Assurance</b>	<b>2,60</b>	<b>2,59</b>	<b>2,60</b>	<b>2,59</b>	<b>2,72</b>	<b>2,58</b>	<b>2,87</b>	<b>2,28</b>	<b>2,59</b>
1 Transparansi informasi dan kebijakan yang diambil oleh UPPS.	2,56	2,55	2,57	2,57	2,73	2,33	2,93	2,26	2,56
2 Ketepatan proses penerimaan pegawai sesuai dengan peraturan yang berlaku.	2,53	2,52	2,54	2,43	2,71	2,50	2,73	2,32	2,52
3 Kesempatan memperoleh hak/fasilitas dengan UPPS.	2,66	2,62	2,64	2,69	2,71	2,71	3,00	2,32	2,61
4 Kesesuaian penugasan yang diberikan UPPS.	2,65	2,66	2,67	2,66	2,75	2,79	2,80	2,21	2,66
<b>E. Emphaty</b>	<b>2,65</b>	<b>2,62</b>	<b>2,64</b>	<b>2,58</b>	<b>2,72</b>	<b>2,88</b>	<b>3,00</b>	<b>2,18</b>	<b>2,62</b>
1 Pemenuhan kebutuhan penunjang kegiatan tenaga kependidikan oleh UPPS.	2,71	2,67	2,68	2,60	2,81	2,83	3,07	2,37	2,66
2 Perhatian secara personal kepada masing-masing tenaga kependidikan oleh UPPS.	2,57	2,56	2,57	2,49	2,69	2,79	2,93	2,00	2,56
3 Perhatian UPPS terhadap kondisi kesehatan fisik.	2,67	2,63	2,65	2,66	2,67	3,00	3,00	2,16	2,63

Berdasarkan tabel hasil survei per indikator, terlihat bahwa nilai rata-rata pada seluruh dimensi masih berada pada kisaran kategori cukup dan belum menunjukkan capaian yang merata pada kategori baik. Hal ini menunjukkan

bahwa secara umum layanan terhadap tenaga kependidikan telah berjalan, namun kualitasnya belum sepenuhnya memenuhi harapan responden.

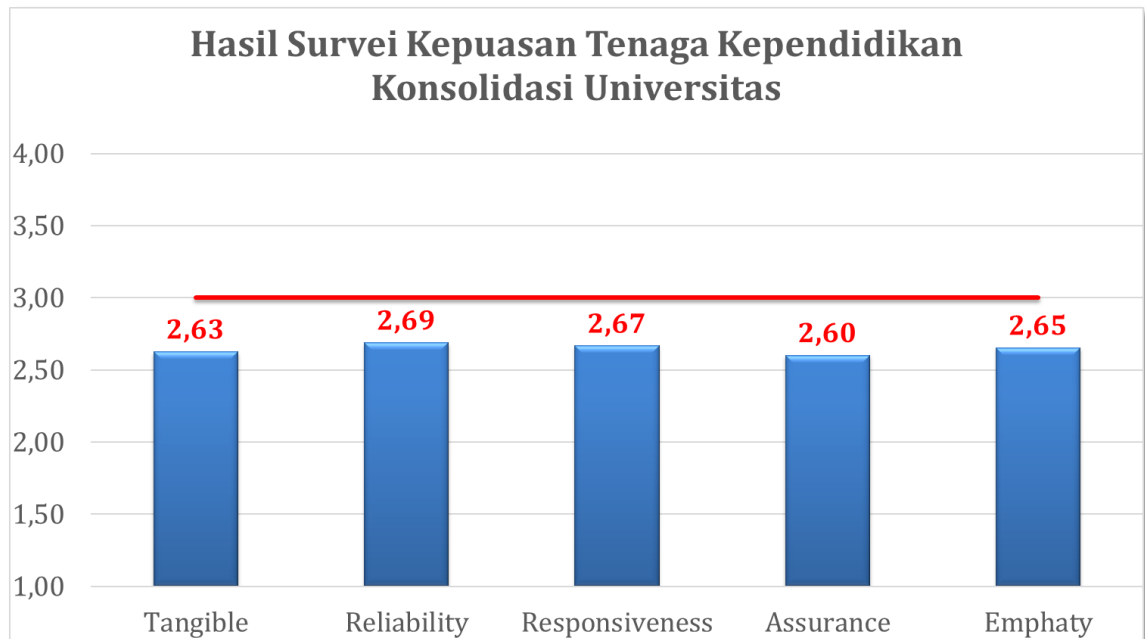
Dimensi Reliability dan Responsiveness menunjukkan nilai yang relatif lebih tinggi dibandingkan dimensi lainnya, terutama pada indikator yang berkaitan dengan ketepatan layanan dan kecepatan respon. Meskipun demikian, capaian tersebut masih belum konsisten pada seluruh indikator, sehingga belum dapat dikategorikan kuat secara keseluruhan.

Pada dimensi Tangible, beberapa indikator seperti kualitas fasilitas dan sistem informasi sudah menunjukkan nilai yang mendekati kategori baik. Namun, indikator terkait ketersediaan dan kesesuaian jumlah tenaga kependidikan masih menjadi titik lemah yang memengaruhi penilaian pada dimensi ini.

Sementara itu, dimensi Assurance dan Empathy cenderung memiliki nilai yang lebih rendah dibandingkan dimensi lainnya. Hal ini menunjukkan bahwa aspek transparansi kebijakan, kejelasan proses, serta perhatian terhadap kebutuhan dan kondisi tenaga kependidikan belum sepenuhnya dirasakan secara optimal.

Secara keseluruhan, hasil ini mengindikasikan bahwa peningkatan kualitas layanan masih perlu difokuskan pada indikator-indikator dengan nilai rendah, khususnya yang berkaitan dengan penguatan sistem pendukung, konsistensi layanan, serta perhatian terhadap kebutuhan tenaga kependidikan. Pendekatan perbaikan perlu dilakukan secara menyeluruh agar peningkatan kualitas layanan dapat dirasakan lebih merata di seluruh aspek.

Selanjutnya, hasil konsolidasi nilai rata-rata Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan pada tingkat universitas disajikan dalam bentuk grafik untuk memberikan gambaran perbandingan capaian pada masing-masing dimensi layanan.



Gambar 3.3-2. Grafik Hasil Survei Kepuasan Tendik Konsolidasi Universitas

Berdasarkan grafik hasil survei kepuasan tenaga kependidikan pada tingkat universitas, terlihat bahwa nilai rata-rata pada seluruh dimensi masih berada di bawah angka 3,00 sebagai batas kategori baik. Nilai tertinggi terdapat pada dimensi Reliability (2,69), diikuti oleh Responsiveness (2,67), Empathy (2,65), Tangible (2,63), dan Assurance (2,60).

Perbedaan antar dimensi relatif tidak signifikan, yang menunjukkan bahwa persepsi tenaga kependidikan terhadap layanan cenderung merata pada seluruh aspek, namun masih berada pada tingkat yang belum optimal. Tidak terdapat dimensi yang menonjol secara kuat maupun yang sangat rendah, sehingga perbaikan perlu dilakukan secara menyeluruh pada semua dimensi layanan.

Secara umum, hasil ini menegaskan bahwa kualitas layanan terhadap tenaga kependidikan di tingkat universitas masih perlu ditingkatkan agar dapat mencapai kategori baik dan lebih sesuai dengan harapan responden. Upaya peningkatan perlu difokuskan pada penguatan konsistensi layanan, kejelasan kebijakan, serta peningkatan responsivitas dan perhatian terhadap kebutuhan tenaga kependidikan.

### 3.3.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Berdasarkan hasil Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan, terlihat bahwa capaian nilai pada seluruh dimensi relatif merata di seluruh unit kerja dan masih berada pada kategori cukup. Tidak terdapat perbedaan yang signifikan antar unit kerja, sehingga dapat disimpulkan bahwa permasalahan yang muncul bersifat umum dan tidak spesifik pada unit tertentu.

Kondisi ini menunjukkan bahwa isu yang dihadapi lebih terkait pada sistem layanan, mekanisme kerja, serta dukungan institusi secara keseluruhan, bukan hanya pada pelaksanaan di tingkat unit kerja. Oleh karena itu, upaya perbaikan perlu difokuskan pada aspek yang bersifat lintas unit dan dilakukan secara terintegrasi di tingkat universitas.

Berdasarkan hasil tersebut, dilakukan identifikasi pada indikator-indikator yang memiliki nilai relatif lebih rendah untuk kemudian dirumuskan rencana tindak lanjut sebagai upaya peningkatan kualitas layanan tenaga kependidikan.

Tabel 3.3-4. Rencana Tindak Lanjut Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Dimensi/Indikator	Nilai Rata-rata Universitas	Rencana Tindak Lanjut
<b>A. Tangible</b>	<b>2,63</b>	
Kualitas ruang kerja	2,69	Penataan dan peningkatan kualitas ruang kerja berdasarkan standar kenyamanan dan kebutuhan pegawai
Kesesuaian jumlah tenaga kependidikan	2,33	Penyesuaian distribusi tenaga kependidikan berdasarkan analisis beban kerja
Kualitas fasilitas umum	2,77	Peningkatan kualitas dan pemeliharaan fasilitas umum secara berkala
Kualitas sistem informasi	2,72	Penguatan integrasi dan keandalan sistem informasi layanan
<b>B. Reliability</b>	<b>2,69</b>	
Pengembangan kompetensi dan karir	2,54	Penguatan program pengembangan kompetensi tenaga kependidikan secara terencana
Ketepatan pembayaran insentif/gaji	3,02	Pemeliharaan konsistensi ketepatan waktu pembayaran
Penerapan aturan	2,57	Penguatan implementasi dan pengawasan terhadap penerapan kebijakan
Ketepatan pelaksanaan program	2,63	Peningkatan konsistensi pelaksanaan program sesuai perencanaan
<b>C. Responsiveness</b>	<b>2,67</b>	
Tanggapan atas permintaan layanan	2,60	Peningkatan standar waktu dan kualitas respon layanan
Kecepatan informasi layanan	2,69	Optimalisasi penyampaian informasi layanan yang cepat dan jelas
Respon terhadap kendala sarpras	2,66	Penguatan mekanisme penanganan dan tindak lanjut kendala sarana prasarana
Respon terhadap kendala keuangan	2,72	Peningkatan kecepatan dan kejelasan penanganan layanan keuangan
<b>D. Assurance</b>	<b>2,60</b>	
Transparansi kebijakan	2,56	Peningkatan keterbukaan dan akses informasi kebijakan
Proses administrasi kepegawaian	2,53	Penyederhanaan dan standarisasi proses administrasi
Akses terhadap fasilitas/hak	2,66	Peningkatan kejelasan mekanisme akses layanan dan fasilitas

Dimensi/Indikator	Nilai Rata-rata Universitas	Rencana Tindak Lanjut
Kesesuaian penugasan	2,65	Penyesuaian penugasan dengan kompetensi dan kebutuhan organisasi
<b>E. Empathy</b>	<b>2,65</b>	
Pemenuhan kebutuhan penunjang	2,71	Peningkatan dukungan fasilitas penunjang kegiatan kerja
Perhatian terhadap pegawai	2,57	Penguatan komunikasi dan perhatian terhadap kebutuhan pegawai
Perhatian terhadap kondisi kesehatan	2,67	Peningkatan dukungan terhadap kesehatan dan kesejahteraan pegawai

### 3.4 Survei Alumni (*Tracer Study*)

Survei Alumni (*Tracer Study*) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi lulusan Universitas Pancasila setelah memasuki dunia kerja, termasuk masa tunggu kerja, kesesuaian bidang pekerjaan, serta relevansi kompetensi yang diperoleh selama masa studi dengan kebutuhan pengguna lulusan.

Pelaksanaan *tracer study* dilakukan secara terpusat melalui laman resmi <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id/> yang dikelola oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Karir. Melalui sistem tersebut, alumni mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan periode pelaksanaan *tracer study*.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Karir, dan hasilnya disajikan dalam Buku Laporan *Tracer Study* tahun 2024 yang memuat berbagai informasi terkait profil lulusan, transisi ke dunia kerja, serta relevansi capaian pembelajaran dengan kebutuhan dunia kerja.

Laporan *tracer study* tersebut dipublikasikan melalui laman resmi *tracer study* Universitas Pancasila dan menjadi rujukan utama dalam evaluasi kinerja lulusan serta pengembangan kurikulum di tingkat program studi dan universitas.

Dengan demikian, dalam laporan ini hasil *tracer study* tidak disajikan kembali secara rinci, melainkan mengacu pada Buku Laporan *Tracer Study* tahun 2024 yang telah disusun dan dipublikasikan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Karir.

#### 3.4.1 Profil Responden

*Tracer Study* Tahun 2024 diikuti oleh alumni Universitas Pancasila lulusan tahun 2023 dari berbagai program studi pada jenjang D3 dan S1. Berdasarkan data hasil *tracer study*, jumlah lulusan pada tahun tersebut tercatat sebanyak 1.990 orang,

dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner sebanyak 1.655 alumni atau sebesar 83,17%.

Sebaran responden berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.4-1. Sebaran Responden Survei Alumni (*Tracer Study*)

No	Fakultas	Jumlah Responden	Persentase
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	396	81,31%
2	Fakultas Farmasi	282	84,43%
3	Fakultas Hukum	251	85,67%
4	Fakultas Teknik	381	81,17%
5	Fakultas Psikologi	75	76,53%
6	Fakultas Ilmu Komunikasi	210	90,52%
7	Fakultas Pariwisata	75	76,53%
<b>Total Responden</b>		<b>1.655</b>	<b>83,17%</b>

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden terbesar berasal dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis dan Fakultas Teknik, sedangkan jumlah responden relatif lebih rendah terdapat pada Fakultas Psikologi dan Fakultas Pariwisata. Namun demikian, tingkat partisipasi responden di seluruh fakultas tergolong tinggi, dengan sebagian besar fakultas memiliki tingkat respons di atas 80%.

### 3.4.2 Hasil Survei

Hasil *tracer study* selanjutnya disajikan berdasarkan beberapa aspek yang diukur dalam instrumen *tracer study*, meliputi status lulusan, masa tunggu kerja, waktu mulai mencari pekerjaan, jenis instansi tempat bekerja, tingkat tempat kerja, kesesuaian pendidikan dengan pekerjaan, hubungan bidang studi dengan pekerjaan, pendapatan awal, aktivitas wirausaha, sumber pembiayaan kuliah, serta aspek kompetensi dan metode pembelajaran.

Penyajian hasil dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari responden alumni lulusan tahun 2023 Universitas Pancasila yang telah mengisi kuesioner *tracer study* melalui sistem yang disediakan. Setiap aspek disajikan dalam bentuk tabel untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi jawaban responden pada masing-masing kategori.

Hasil *tracer study* berdasarkan setiap aspek tersebut disajikan pada tabel-tabel berikut.

Tabel 3.4-2. Hasil Survei Alumni (*Tracer Study*) dan Pemenuhan Standari SPMI

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
1	Status Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bekerja (Fulltime/Parttime) = 1119 (56.23%)</li> <li>- Tidak Bekerja Tetapi Sedang Mencari Kerja = 219 (11.01%)</li> <li>- Melanjutkan Pendidikan = 179 (8.99%)</li> <li>- Wiraswasta = 93 (4.67%)</li> <li>- Belum Memungkinkan Bekerja = 45 (2.26%)</li> </ul>	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 8: Persentase lulusan berwirausaha <math>\geq 5\%</math></li> <li>• Indikator 14: Persentase lulusan studi lanjut <math>\geq 10\%</math></li> </ul> <p>Standar Kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 10: Persentase lulusan yang menjadi wirausaha <math>\geq 5\%</math></li> </ul>	<p>Belum tercapai</p> <p>Belum tercapai</p> <p>Belum tercapai</p>
2	Lulusan tahun 2023 telah mendapatkan pekerjaan $\leq 6$ bulan, termasuk bekerja sebelum lulus	<ul style="list-style-type: none"> <li>- <math>\leq 6</math> Bulan = 1.116 (56.08%)</li> <li>- <math>\Rightarrow 6</math> Bulan = 539 (27.09%)</li> </ul>	<p>Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 4: Persentase lulusan memperoleh pekerjaan <math>\leq 6</math> bulan <math>\geq 25\%</math></li> </ul> <p>Standar Kemahasiswaan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 11: Persentase lulusan memperoleh pekerjaan <math>&lt; 6</math> bulan <math>\geq 60\%</math></li> </ul>	<p>Melampaui</p> <p>Belum tercapai</p>
3	Jenis Perusahaan /Instansi/Institusi Tempat Lulusan Bekerja Sekarang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Perusahaan Swasta = 858 (43.12%)</li> <li>- Wiraswasta/Perusahaan Sendiri = 93 (4.67%)</li> <li>- Instansi Pemerintah = 97 (4.87%)</li> <li>- BUMN/BUMD = 143 (7.19%)</li> <li>- Institusi/Organisasi Multilateral = 4 (0.2%)</li> <li>- Organisasi Non-profit/Lembaga Swadaya Masyarakat = 11</li> </ul>	<p>Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 9: Persentase lulusan bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional <math>\geq 5\%</math></li> <li>• Indikator 10: Persentase lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional <math>\geq 20\%</math></li> </ul>	<p>Belum Tercapai:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Multinasional/ Internasional = 0,20%</li> <li>- Wirausaha = 4,67%</li> </ul> <p>Melampaui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat nasional (Swasta + BUMN/BUMD + Pemerintah) = 43,12% + 7,19% + 4,87% = 55,18%</li> </ul>

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>- (0.55%)</li> <li>- Lainnya = 6 (0.3%)</li> </ul>	Standar Lainnya – Standar Kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 10: Persentase lulusan yang menjadi wirausaha <math>\geq 5\%</math></li> </ul>	
4	Tingkat Tempat Kerja Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Nasional/Wiraswasta Berbadan Hukum = 722 (36.28%)</li> <li>- Lokal/Wilayah/Wiraswasta/Tidak Berbadan Hukum = 236 (11.86%)</li> <li>- Multinasional/Internasional = 254 (12.76%)</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 9: Persentase lulusan bekerja di badan usaha tingkat multinasional/internasional <math>\geq 5\%</math></li> <li>• Indikator 10: Persentase lulusan bekerja di badan usaha tingkat nasional <math>\geq 20\%</math></li> </ul>	Melampaui: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Multinasional/Internasional = 12,76%</li> <li>- Nasional = 36,28%</li> </ul>
5	Posisi/Jabatan Lulusan Apabila Berwirausaha	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Staff = 7 (7.53%)</li> <li>- Freelance = 13 (13,98%)</li> <li>- Founder = 43 (46,24%)</li> <li>- Co-Founder = 30 (32.26%)</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 7: Persentase lulusan berwirausaha <math>\geq 0,1\%</math></li> <li>• Indikator 8: Persentase lulusan berwirausaha <math>\geq 5\%</math></li> </ul> Standar Lainnya – Standar Kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 10: Persentase lulusan yang menjadi wirausaha <math>\geq 5\%</math></li> </ul>	Belum dapat disimpulkan secara langsung karena data yang tersedia menggambarkan distribusi peran lulusan dalam berwirausaha, sehingga diperlukan analisis lebih lanjut untuk menilai ketercapaian indikator.

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
6	Rata-rata Pendapatan Perbulan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- &lt; Rp 3 Juta = 0 (0%)</li> <li>- &lt; Rp 5 Juta = 182 (9.15%)</li> <li>- &lt; Rp 7 Juta = 802 (40.30%)</li> <li>- &gt; Rp 7 Juta = (11.46%)</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 11: Persentase lulusan memperoleh gaji pertama <math>\geq 1,2</math> kali UMP <math>\geq 50\%</math></li> <li>• Indikator 12: Persentase lulusan memperoleh gaji pertama <math>&lt; 1,2</math> kali UMP <math>\leq 50\%</math></li> </ul>	Belum Tercapai  Tercapai
7	Seberapa Erat Hubungan antara Bidang Studi dengan Pekerjaan Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sangat Erat = 534 (26.83%)</li> <li>- Erat = 506 (25.43%)</li> <li>- Cukup Erat = 96 (4.82%)</li> <li>- Kurang Erat = 61 (3.07%)</li> <li>- Tidak Sama Sekali = 15 (0.75%)</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 6: Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan pertama sesuai dengan bidang keahlian <math>\geq 70\%</math></li> </ul>	Belum Tercapai (52,26% < 70%)  Agregasi kategori relevan (Sangat Erat + Erat): $= 26,83\% + 25,43\% = 52,26\%$
8	Sumber Dana dalam Pembiayaan Kuliah Lulusan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Biaya Sendiri/Keluarga = 1646 (99.46%)</li> <li>- Beasiswa = 9 (0.54%)</li> </ul>	Standar Masukan Pendidikan – Standar Pembiayaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 3: Tersedianya pedoman beasiswa (Ada)</li> <li>• Indikator 4: Jumlah mahasiswa penerima beasiswa <math>\geq 3</math> mahasiswa per program studi</li> </ul> Standar Lainnya – Standar Kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 9: Peningkatan jumlah mahasiswa yang memperoleh beasiswa</li> </ul>	Tercapai  Tercapai (indikatif) Terdapat penerima beasiswa, namun perlu verifikasi distribusi per program studi  Belum Tercapai (Jumlah penerima beasiswa 9)

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
			minimal 100 mahasiswa per tahun	mahasiswa < target ≥ 100 mahasiswa per tahun)
9	Tingkat Pendidikan yang Paling Tepat/Sesuai untuk Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Tingkat Yang Sama = 1060 (53.27%)</li> <li>- Setingkat Lebih Tinggi = 100 (5.03%)</li> <li>- Setingkat Lebih Rendah = 37 (1.86%)</li> <li>- Tidak Perlu Pendidikan Tinggi = 61 (3.07%)</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 6: Persentase lulusan yang mendapatkan pekerjaan sesuai dengan bidang/tingkat keahlian ≥ 70%</li> </ul>	Belum Tercapai (58,30% < 70%)  Agregasi kategori relevan (Tingkat Sama + Setingkat Lebih Tinggi): = 53,27% + 5,03% = 58,30%
10	Waktu Mulai Mencari Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Sebelum Lulus = 1133 (56.93%)</li> <li>- Setelah Lulus = 366 (18.39%)</li> <li>- Tidak Mencari Kerja = 156 (7.84%)</li> </ul>	Standar Lainnya – Standar Kemahasiswaan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 11: Persentase lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 6 bulan (S1 ≥ 60%)</li> <li>• Indikator 12: Persentase lulusan memperoleh pekerjaan kurang dari 3 bulan (D3 ≥ 60%)</li> </ul>	Belum dapat disimpulkan secara langsung <ul style="list-style-type: none"> <li>- Data menunjukkan waktu mulai mencari pekerjaan, bukan waktu memperoleh pekerjaan</li> <li>- Sehingga tidak dapat secara langsung digunakan untuk mengukur ketercapaian indikator waktu tunggu kerja</li> </ul>
11	Tingkat Penguasaan Kompetensi Saat Lulus	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Etika:</b> Sangat Tinggi 1056 (63,81%)   Tinggi 456 (27,55%)   Cukup 143 (8,64%)   Rendah 0   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Keahlian Bidang Ilmu:</b> Sangat Tinggi 553 (33,41%)   Tinggi 592 (35,77%)   Cukup 492 (29,73%)   Rendah 16 (0,97%)   Sangat Rendah 2 (0,12%)</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 3: Persentase ketercapaian standar kompetensi lulusan ≥ 85%</li> </ul> (Pendekatan menggunakan agregasi penilaian lulusan pada kategori tinggi dan sangat tinggi)	Belum Tercapai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keahlian Bidang Ilmu : 69,18%</li> <li>- Teknologi Informasi : 73,65%</li> <li>- Komunikasi : 71,91%</li> </ul> Melampaui: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Etika : 91,36%</li> </ul>

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Bahasa Inggris:</b> Sangat Tinggi 777 (46,95%)   Tinggi 680 (41,09%)   Cukup 197 (11,90%)   Rendah 1 (0,06%)   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Teknologi Informasi:</b> Sangat Tinggi 739 (44,65%)   Tinggi 480 (29,00%)   Cukup 434 (26,22%)   Rendah 2 (0,12%)   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Komunikasi:</b> Sangat Tinggi 653 (39,46%)   Tinggi 537 (32,45%)   Cukup 464 (28,04%)   Rendah 1 (0,06%)   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Kerja Sama Tim:</b> Sangat Tinggi 949 (57,34%)   Tinggi 498 (30,09%)   Cukup 205 (12,39%)   Rendah 3 (0,18%)   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Pengembangan Diri:</b> Sangat Tinggi 950 (57,40%)   Tinggi 526 (31,78%)   Cukup 176 (10,63%)   Rendah 3 (0,18%)   Sangat Rendah 0</li> </ul>	sebagai indikator capaian kompetensi secara umum)	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Bahasa Inggris : 88,04%</li> <li>- Kerja Sama Tim : 87,43%</li> <li>- Pengembangan Diri : 89,18%</li> </ul>
12	Tingkat Kebutuhan Kompetensi dalam Pekerjaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Etika:</b> Sangat Tinggi 690 (41,69%)   Tinggi 495 (29,91%)   Cukup 466 (28,16%)   Rendah 4 (0,24%)   Sangat Rendah 0</li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 3: Persentase ketercapaian standar kompetensi lulusan <math>\geq</math> 85%</li> </ul>	Belum Tercapai: <ul style="list-style-type: none"> <li>- Etika: 71,60%</li> <li>- Komunikasi: 73,05%</li> <li>- Pengembangan Diri: 76,37%</li> </ul>

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Keahlian Bidang Ilmu:</b> Sangat Tinggi 721 (43,56%)   Tinggi 698 (42,18%)   Cukup 235 (14,20%)   Rendah 1 (0,06%)   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Bahasa Inggris:</b> Sangat Tinggi 1139 (68,82%)   Tinggi 346 (20,91%)   Cukup 170 (10,27%)   Rendah 0   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Teknologi Informasi:</b> Sangat Tinggi 1087 (65,68%)   Tinggi 383 (23,14%)   Cukup 185 (11,18%)   Rendah 0   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Komunikasi:</b> Sangat Tinggi 490 (29,61%)   Tinggi 719 (43,44%)   Cukup 433 (26,16%)   Rendah 13 (0,79%)   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Kerja Sama Tim:</b> Sangat Tinggi 602 (36,37%)   Tinggi 893 (53,96%)   Cukup 160 (9,67%)   Rendah 0   Sangat Rendah 0</li> <li>• <b>Pengembangan Diri:</b> Sangat Tinggi 665 (40,18%)   Tinggi 599 (36,19%)   Cukup 389 (23,50%)   Rendah 2 (0,12%)   Sangat Rendah 0</li> </ul>	<p>(Pendekatan menggunakan agregasi penilaian lulusan pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebagai indikator capaian kompetensi secara umum)</p>	<p>Melampaui</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>- Keahlian Bidang Ilmu: 85,74%</li> <li>- Bahasa Inggris: 89,73%</li> <li>- Teknologi Informasi: 88,82%</li> <li>- Kerja Sama Tim: 90,33%</li> </ul>

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
13	Penekanan pada Metode Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> <li>• <b>Perkuliahan:</b> Sangat Besar 775 (46,83%)   Besar 439 (26,53%)   Cukup Besar 435 (26,27%)   Kurang 4 (0,24%)   Tidak Sama Sekali 2 (0,12%)</li> <li>• <b>Demonstrasi:</b> Sangat Besar 624 (37,70%)   Besar 351 (21,21%)   Cukup Besar 551 (33,27%)   Kurang 114 (6,88%)   Tidak Sama Sekali 15 (0,91%)</li> <li>• <b>Partisipasi dalam proyek riset:</b> Sangat Besar 619 (37,40%)   Besar 601 (36,31%)   Cukup Besar 328 (19,81%)   Kurang 93 (5,62%)   Tidak Sama Sekali 14 (0,85%)</li> <li>• <b>Magang:</b> Sangat Besar 671 (40,54%)   Besar 575 (34,74%)   Cukup Besar 387 (23,37%)   Kurang 15 (0,91%)   Tidak Sama Sekali 7 (0,42%)</li> <li>• <b>Praktikum:</b> Sangat Besar 746 (45,08%)   Besar 476 (28,74%)   Cukup Besar 370 (22,34%)   Kurang 56 (3,38%)   Tidak Sama Sekali 7 (0,42%)</li> <li>• <b>Kerja Lapangan:</b> Sangat Besar 770 (46,53%)   Besar 484 (29,23%)   Cukup Besar 373 (22,52%)   Kurang 26 (1,57%)   Tidak Sama Sekali 2 (0,12%)</li> <li>• <b>Diskusi:</b></li> </ul>	Standar Luaran Pendidikan – Standar Kompetensi Lulusan <ul style="list-style-type: none"> <li>• Indikator 3: Persentase ketercapaian standar kompetensi lulusan <math>\geq 85\%</math></li> </ul> (Pendekatan menggunakan agregasi penilaian lulusan pada kategori tinggi dan sangat tinggi sebagai indikator capaian kompetensi secara umum)	Belum Tercapai <ul style="list-style-type: none"> <li>- Perkuliahan: 73,36%</li> <li>- Demonstrasi: 58,91%</li> <li>- Partisipasi proyek riset: 73,71%</li> <li>- Magang: 75,28%</li> <li>- Praktikum: 73,82%</li> <li>- Kerja Lapangan: 75,76%</li> <li>- Diskusi: 66,21%</li> </ul>

No.	Dimensi Survei	Hasil Survei	Match dengan Indikator Standar SPMI	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
		Sangat Besar 806 (48,70%)   Besar 290 (17,51%)   Cukup Besar 538 (32,49%)   Kurang 17 (1,03%)   Tidak Sama Sekali 4 (0,24%)		

Sumber: Laporan *Tracer Study* Tahun 2024 Universitas Pancasila. Diakses melalui: <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id/>

Penjelasan lebih rinci terkait setiap indikator pada masing-masing dimensi survei dapat dilihat pada laporan lengkap *Tracer Study* Universitas Pancasila Tahun 2024 yang tersedia pada laman resmi *tracer study* universitas.

### 3.4.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Alumni (*Tracer Study*)

Berdasarkan hasil survei alumni (*tracer study*) Universitas Pancasila tahun 2024 terhadap lulusan tahun 2023, diperoleh data pada setiap dimensi yang diukur. Data tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut oleh Lembaga Penjaminan Mutu sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu berkelanjutan dalam siklus PPEPP. Rencana tindak lanjut berdasarkan hasil *tracer study* disajikan pada Tabel 3.4-3.

Tabel 3.4-3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Alumni (*Tracer Study*)

No.	Hasil Survei	Rencana Tindak Lanjut
1	Bekerja 67,61% (1.119 dari 1.655 responden)	Meningkatkan kerja sama dengan dunia usaha dan industri untuk memperluas peluang kerja lulusan
2	≤ 6 bulan memperoleh pekerjaan 67,43% (1.116 dari 1.655 responden)	Penguatan layanan karier dan pembekalan kesiapan kerja bagi mahasiswa
3	Perusahaan swasta 70,79% (858 dari 1.212 responden bekerja)	Memperluas kemitraan dengan sektor industri dan perusahaan swasta
4	Nasional/Wirawasta Berbadan Hukum 59,57% (722 dari 1.212 responden bekerja)	Mendorong akses lulusan ke perusahaan multinasional
5	Founder 46,24% (43 dari 93 responden berwirausaha)	Penguatan program kewirausahaan dan inkubator bisnis
6	Pendapatan 5 < Rp 7 juta 66,17% (802 dari 1.212 responden bekerja)	Peningkatan kompetensi lulusan untuk daya saing dan peningkatan penghasilan
7	Sangat erat 44,06% (534 dari 1.212 responden bekerja)	Evaluasi kurikulum berbasis kebutuhan industri
8	Biaya sendiri/keluarga 99,46% (1.646 dari 1.655 responden)	Peningkatan akses beasiswa dan kerja sama pendanaan pendidikan
9	Tingkat yang sama 87,46% (1.060 dari 1.212 responden bekerja)	Mempertahankan relevansi kurikulum dengan kebutuhan dunia kerja
10	Sebelum lulus 68,46% (1.133 dari 1.655 responden)	Penguatan program magang dan career preparation sejak dini
11	Etika – Sangat Tinggi 63,81% (1.056 dari 1.655 responden)	Mempertahankan dan mengintegrasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran
12	Bahasa Inggris – Sangat Tinggi 68,82% (1.139 dari 1.212 responden bekerja)	Penguatan pembelajaran bahasa Inggris dan sertifikasi kompetensi

No.	Hasil Survei	Rencana Tindak Lanjut
13	Diskusi – Sangat Besar 48,7% (806 dari 1.655 responden)	Pengembangan pembelajaran berbasis diskusi, studi kasus, dan project-based learning

### 3.5 Survei Pengguna Lulusan (*User Survey*)

Survei Pengguna Lulusan (*User Survey*) dilaksanakan untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan Universitas Pancasila terhadap kinerja dan kompetensi lulusan dalam dunia kerja. Penilaian pengguna lulusan mencakup berbagai aspek kompetensi, antara lain etika, keahlian pada bidang ilmu, kemampuan berbahasa asing, penggunaan teknologi informasi, kemampuan berkomunikasi, kerja sama tim, pengembangan diri, serta kesiapan terjun di masyarakat.

Pelaksanaan survei pengguna lulusan dilakukan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Layanan Karir Universitas Pancasila. Pengumpulan data dilaksanakan secara terpusat melalui laman resmi tracer study Universitas Pancasila yang dapat diakses pada <https://tracerstudy.univpancasila.ac.id/>, dimana pengguna lulusan mengisi kuesioner secara daring sesuai dengan periode pelaksanaan survei.

Data yang terkumpul selanjutnya diolah dan dianalisis, dan hasilnya disajikan dalam Laporan User Survey Tahun 2024 yang dipublikasikan melalui laman resmi tersebut.

#### 3.5.1 Profil Responden

Data responden pada Survei Pengguna Lulusan Tahun 2024 menunjukkan bahwa jumlah pengguna lulusan yang berpartisipasi dalam pengisian kuesioner sebanyak 505 responden. Responden tersebut merupakan pihak pengguna lulusan Universitas Pancasila yang berasal dari berbagai instansi tempat lulusan bekerja.

Sebaran responden pengguna lulusan tersebut diklasifikasikan berdasarkan asal fakultas lulusan yang bekerja pada instansi masing-masing. Data ini memberikan gambaran distribusi keterlibatan pengguna lulusan dalam survei serta representasi lulusan Universitas Pancasila di dunia kerja berdasarkan fakultas.

Tabel 3.5-1. Sebaran Responden Survei Pengguna Lulusan

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	125
2	Fakultas Teknik	143

No	Fakultas	Jumlah Responden
3	Fakultas Psikologi	20
4	Fakultas Farmasi	40
5	Fakultas Hukum	72
6	Fakultas Pariwisata	15
7	Fakultas Ilmu Komunikasi	90
	<b>Total</b>	<b>505</b>

Berdasarkan tabel tersebut, distribusi responden pengguna lulusan menunjukkan bahwa jumlah responden terbesar berasal dari Fakultas Teknik sebanyak 143 responden, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis sebanyak 125 responden, serta Fakultas Ilmu Komunikasi sebanyak 90 responden. Sementara itu, jumlah responden relatif lebih sedikit berasal dari Fakultas Pariwisata sebanyak 15 responden dan Fakultas Psikologi sebanyak 20 responden.

Perbedaan jumlah responden antar fakultas ini menunjukkan variasi tingkat keterlibatan pengguna lulusan dalam pengisian survei, yang dapat dipengaruhi oleh jumlah lulusan yang bekerja serta tingkat keterhubungan antara program studi dengan pengguna lulusan di dunia kerja.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai distribusi responden pengguna lulusan berdasarkan fakultas, data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik.



Gambar 3.5-1. Grafik Sebaran Responden Survei Pengguna Lulusan

### 3.5.2 Hasil Survei

Survei Pengguna Lulusan (User Survey) dilaksanakan oleh Direktorat Kemahasiswaan, Alumni, dan Layanan Karir Universitas Pancasila untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan pengguna lulusan terhadap kinerja lulusan di dunia kerja.

Hasil survei tersebut telah diolah dan dipublikasikan secara resmi melalui laman tracer study Universitas Pancasila. Oleh karena itu, dalam laporan ini, hasil Survei Pengguna Lulusan tidak disajikan secara rinci, melainkan disajikan kembali secara ringkas sebagai bagian dari bahan evaluasi dan pengembangan mutu pendidikan di Universitas Pancasila. Adapun ringkasan hasil survei tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.5-2. Hasil Survei Pengguna Lulusan dan Pemenuhan Standar SPMI

No	Indikator Penilaian	Hasil Survei	Nilai Rata-rata	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
1	Etika	Sangat Baik : 366 Responden Baik : 127 Responden Cukup : 12 Responden Kurang : 0 Responden	3,70	Melampaui
2	Keahlian pada bidang ilmu	Sangat Baik : 309 Responden Baik : 163 Responden Cukup : 33 Responden Kurang : 0 Responden	3,54	Melampaui
3	Kemampuan berbahasa asing	Sangat Baik : 352 Responden Baik : 95 Responden Cukup : 58 Responden Kurang : 0 Responden	3,58	Melampaui
4	Penggunaan Teknologi Informasi	Sangat Baik : 418 Responden Baik : 56 Responden Cukup : 31 Responden Kurang : 0 Responden	3,76	Melampaui
5	Kemampuan Berkomunikasi	Sangat Baik : 424 Responden Baik : 81 Responden Cukup : 0 Responden Kurang : 0 Responden	3,83	Melampaui
6	Kerja Sama Tim	Sangat Baik : 407 Responden Baik : 57 Responden Cukup : 41 Responden Kurang : 0 Responden	3,72	Melampaui
7	Pengembangan Diri	Sangat Baik : 472 Responden Baik : 0 Responden Cukup : 33 Responden Kurang : 0 Responden	3,86	Melampaui

No	Indikator Penilaian	Hasil Survei	Nilai Rata-rata	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
8	Kesiapan Terjun di Masyarakat	Sangat Baik : 385 Responden Baik : 88 Responden Cukup : 32 Responden Kurang : 0 Responden	3,69	Melampaui
	<b>Total Responden</b>	<b>505 Responden</b>	<b>3,71</b>	<b>Melampaui</b>

Berdasarkan tabel tersebut, hasil Survei Pengguna Lulusan Tahun 2024 menunjukkan bahwa penilaian responden didominasi pada kategori sangat baik pada seluruh indikator yang diukur. Hal ini terlihat dari jumlah responden pada kategori sangat baik yang lebih tinggi dibandingkan kategori lainnya di setiap indikator penilaian.

Indikator pengembangan diri memperoleh penilaian sangat baik tertinggi dengan 472 responden dan nilai rata-rata sebesar 3,86, diikuti oleh kemampuan berkomunikasi dengan 424 responden (3,83) serta penggunaan teknologi informasi dengan 418 responden (3,76). Sementara itu, indikator kerja sama tim dan kesiapan terjun di masyarakat juga menunjukkan hasil yang baik dengan nilai rata-rata masing-masing sebesar 3,72 dan 3,69.

Di sisi lain, indikator keahlian pada bidang ilmu dan kemampuan berbahasa asing memiliki nilai rata-rata yang relatif lebih rendah, masing-masing sebesar 3,54 dan 3,58, meskipun masih berada dalam kategori sangat baik. Hal ini menunjukkan bahwa kedua indikator tersebut masih memerlukan perhatian dalam upaya peningkatan ke depan.

Secara keseluruhan, nilai rata-rata kepuasan pengguna lulusan sebesar 3,71 menunjukkan bahwa pengguna lulusan memberikan penilaian yang sangat baik terhadap kualitas lulusan Universitas Pancasila berdasarkan indikator yang diukur dalam survei.

### 3.5.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Pengguna Lulusan

Analisis Hasil Survei Pengguna Lulusan Tahun 2024 selanjutnya dianalisis secara ringkas untuk mengidentifikasi area yang telah menunjukkan kinerja baik serta aspek yang masih perlu ditingkatkan. Analisis ini menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari upaya peningkatan mutu lulusan secara berkelanjutan. Tabel berikut menunjukkan Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Pengguna Lulusan.

Tabel 3.5-3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei Pengguna Lulusan

No	Indikator Penilaian	Ringkasan Hasil	Rencana Tindak Lanjut
1	Etika	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 366 responden dengan nilai rata-rata 3,70	Penguatan pembinaan karakter dan etika profesi melalui kegiatan akademik dan non-akademik
2	Keahlian pada bidang ilmu	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 309 responden dengan nilai rata-rata 3,54	Penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri dan peningkatan praktik pembelajaran
3	Kemampuan berbahasa asing	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 352 responden dengan nilai rata-rata 3,58	Peningkatan program pembelajaran bahasa asing dan sertifikasi kompetensi
4	Penggunaan Teknologi Informasi	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 418 responden dengan nilai rata-rata 3,76	Pemutakhiran kurikulum terkait literasi digital dan teknologi terkini
5	Kemampuan Berkomunikasi	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 424 responden dengan nilai rata-rata 3,83	Penguatan soft skills melalui pembelajaran berbasis proyek dan presentasi
6	Kerja Sama Tim	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 407 responden dengan nilai rata-rata 3,72	Pengembangan metode pembelajaran kolaboratif
7	Pengembangan Diri	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 472 responden dengan nilai rata-rata 3,86	Fasilitasi kegiatan pengembangan diri melalui pelatihan dan program pengembangan mahasiswa
8	Kesiapan Terjun di Masyarakat	Penilaian didominasi sangat baik sebanyak 385 responden dengan nilai rata-rata 3,69	Penguatan program magang, KKN, dan kegiatan berbasis pengalaman lapangan

### 3.6 Survei Mitra Kerja Sama

Survei Mitra Kerja Sama dilaksanakan oleh Direktorat Kerja Sama (International Office) sebagai upaya untuk memperoleh gambaran mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan oleh Universitas Pancasila.

Pelaksanaan survei tersebut telah dilakukan dan menghasilkan data yang digunakan sebagai bahan evaluasi pelaksanaan kerja sama. Instrumen survei yang digunakan disusun oleh Direktorat Kerja Sama sesuai dengan kebutuhan

pengukuran di unit terkait, namun belum sepenuhnya mengacu pada instrumen survei yang ditetapkan di tingkat universitas.

Dalam rangka menjaga konsistensi dan standarisasi pelaksanaan survei di tingkat universitas, ke depan diperlukan penyesuaian instrumen survei mitra kerja sama dengan instrumen yang telah ditetapkan melalui kebijakan universitas, baik dari aspek indikator, skala pengukuran, maupun pengelompokan responden. Instrumen survei yang digunakan mencakup beberapa aspek penilaian sebagai berikut:

- A. Komunikasi dan Koordinasi
  1. Komunikasi berjalan efektif dan responsif
  2. Informasi perkembangan kerja sama cukup tersedia
  3. Tersedia kontak person yang kompeten dan mudah dihubungi
- B. Administrasi dan Legalitas
  1. Proses administrasi dilakukan secara efisien dan profesional
  2. Kejelasan hak dan kewajiban disepakati secara transparan
  3. Dokumen kerja sama mudah diakses dan tidak birokratis
- C. Relevansi dan Manfaat Kerja Sama
  1. Bentuk kerja sama sesuai kebutuhan instansi
  2. Kegiatan berkontribusi pada target/program instansi
  3. Memberikan manfaat strategis (reputasi, inovasi, SDM)
- D. Keterlibatan dan Kolaborasi
  1. Mitra dilibatkan sejak perencanaan hingga evaluasi
  2. Perguruan tinggi terbuka terhadap inisiatif mitra
  3. Mitra merasa sebagai pihak yang setara dalam kolaborasi
- E. Evaluasi dan Tindak Lanjut
  1. Tindak lanjut dilakukan secara jelas dan konsisten
  2. Mitra mengetahui capaian dari kerja sama
- F. Dampak Jangka Panjang dan Inovasi
  1. Memberikan dampak jangka panjang bagi instansi
  2. Memiliki potensi pengembangan kerja sama lebih lanjut

Instrumen survei yang digunakan terdiri atas sejumlah pernyataan yang mencakup beberapa aspek penilaian, antara lain komunikasi dan koordinasi, administrasi dan legalitas, relevansi dan manfaat kerja sama, keterlibatan dan kolaborasi, evaluasi dan tindak lanjut, serta dampak jangka panjang dan inovasi. Setiap pernyataan diukur menggunakan skala Likert 1–5 untuk menggambarkan tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama.

### 3.6.1 Profil Mitra

Mitra yang berpartisipasi dalam survei kepuasan kerja sama Universitas Pancasila berasal dari berbagai jenis instansi yang telah diklasifikasikan sesuai dengan kategori mitra kerja sama dalam standar SPMI Universitas Pancasila.

Klasifikasi tersebut meliputi perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi/BUMN/BUMD, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi (start-up), organisasi nirlaba kelas dunia, organisasi/institusi multilateral, perguruan tinggi dalam dan luar negeri bereputasi, instansi pemerintah, rumah sakit, serta lembaga riset dan kebudayaan.

Keragaman jenis instansi mitra ini menunjukkan bahwa kerja sama Universitas Pancasila telah menjangkau berbagai sektor strategis, baik di tingkat nasional maupun internasional, serta mendukung pelaksanaan tridarma perguruan tinggi yang meliputi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Sebaran mitra kerja sama Universitas Pancasila berdasarkan jenis instansi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.6-1. Sebaran Responden Survei Mitra Kerja Sama Berdasarkan Jenis Instansi

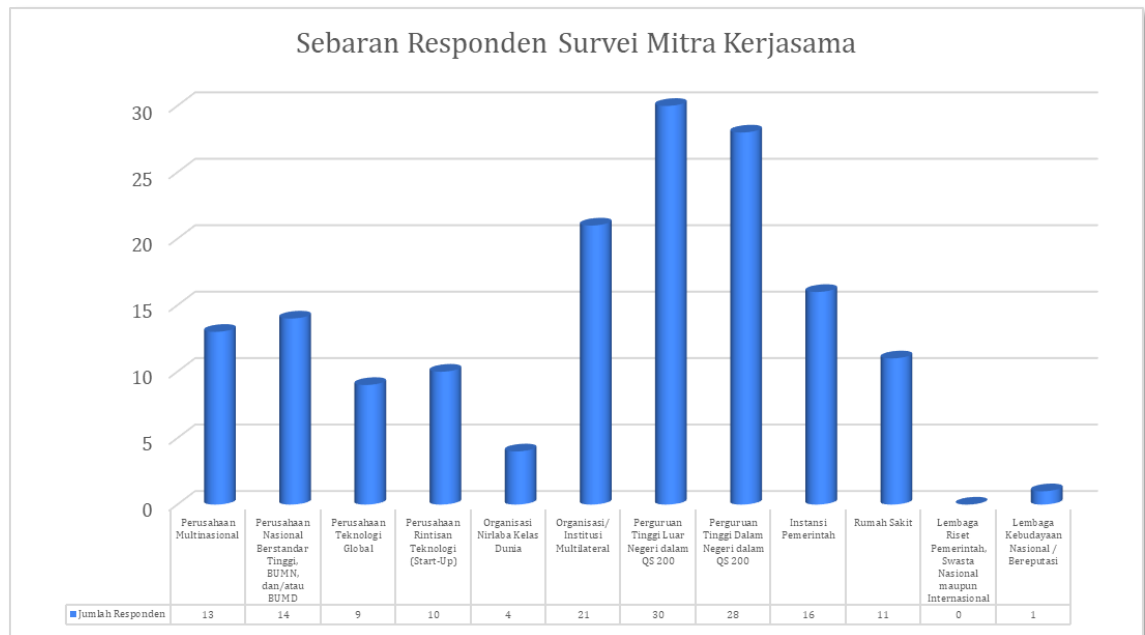
No.	Jenis Instansi	Jumlah Responden	
1	Perusahaan Multinasional	13	8,23%
2	Perusahaan Nasional Berstandar Tinggi, BUMN, dan/atau BUMD	14	8,86%
3	Perusahaan Teknologi Global	9	5,70%
4	Perusahaan Rintisan Teknologi (Start-Up)	10	6,33%
5	Organisasi Nirlaba Kelas Dunia	4	2,53%
6	Organisasi/Institusi Multilateral	21	13,29%
7	Perguruan Tinggi Luar Negeri dalam QS 200	30	18,99%
8	Perguruan Tinggi Dalam Negeri dalam QS 200	28	17,72%
9	Instansi Pemerintah	16	10,13%
10	Rumah Sakit	11	6,96%
11	Lembaga Riset Pemerintah, Swasta Nasional maupun Internasional	0	0,00%
12	Lembaga Kebudayaan Nasional / Bereputasi	1	0,63%
13	Lainnya	1	0,63%
	<b>Jumlah</b>	<b>158</b>	

Berdasarkan tabel tersebut, responden survei mitra kerja sama Universitas Pancasila didominasi oleh perguruan tinggi luar negeri dalam QS 200 sebesar 18,99% dan perguruan tinggi dalam negeri dalam QS 200 sebesar 17,72%, diikuti oleh organisasi/institusi multilateral sebesar 13,29% serta instansi pemerintah sebesar 10,13%. Selain itu, keterlibatan mitra dari perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi, serta perusahaan berbasis teknologi juga menunjukkan adanya kerja sama dengan sektor industri strategis.

Komposisi ini mencerminkan bahwa kerja sama Universitas Pancasila telah berkembang tidak hanya pada sektor pendidikan, tetapi juga mencakup sektor industri, pemerintahan, dan organisasi internasional. Hal ini menunjukkan

adanya potensi penguatan kemitraan strategis yang selaras dengan arah pengembangan kerja sama berbasis standar SPMI.

Sebaran responden mitra kerja sama berdasarkan jenis instansi juga dapat dilihat pada grafik berikut.



Gambar 3.6-1. Grafik Sebaran Responden Survei Mitra Kerjasama

### 3.6.2 Hasil Survei

Hasil survei mitra kerja sama Universitas Pancasila memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama yang telah dilakukan. Penilaian mencakup aspek komunikasi dan koordinasi, administrasi dan legalitas, relevansi dan manfaat kerja sama, keterlibatan dan kolaborasi, evaluasi dan tindak lanjut, serta dampak jangka panjang dan inovasi.

Secara umum, hasil survei menunjukkan bahwa mitra memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan kerja sama Universitas Pancasila. Hal ini tercermin dari dominasi penilaian pada kategori baik hingga sangat baik pada sebagian besar aspek yang diukur.

Hasil survei ini selanjutnya dianalisis dengan mengacu pada indikator standar SPMI Universitas Pancasila yang berkaitan dengan kerja sama, khususnya pada Standar Lainnya – Standar Kerjasama.

#### Keterkaitan dengan Indikator Standar SPMI

Berdasarkan hasil survei dan profil mitra kerja sama, ketercapaian indikator standar SPMI dapat diuraikan sebagai berikut:

- a. Indikator 1–6 (Kerja Sama dengan Mitra Industri dan Organisasi Global)

Hasil survei menunjukkan adanya keterlibatan mitra dari berbagai kategori industri, antara lain perusahaan multinasional, perusahaan nasional berstandar tinggi/BUMN/BUMD, perusahaan teknologi global, perusahaan rintisan teknologi (start-up), organisasi nirlaba kelas dunia, serta organisasi/institusi multilateral.

Kondisi ini menunjukkan bahwa Universitas Pancasila telah menjalin kerja sama dengan mitra industri dan organisasi global yang beragam, sehingga secara umum indikator ini terpenuhi.

- b. Indikator 7–8 (Kerja Sama dengan Perguruan Tinggi Bereputasi/QS 200)  
Data menunjukkan adanya kerja sama dengan perguruan tinggi luar negeri dan dalam negeri yang termasuk dalam QS 200.  
Hal ini mengindikasikan bahwa Universitas Pancasila telah mengembangkan jejaring kerja sama akademik dengan perguruan tinggi bereputasi, sehingga indikator ini terpenuhi.
- c. Indikator 9–10 (Kerja Sama dengan Instansi Pemerintah dan Rumah Sakit)  
Sebaran mitra menunjukkan keterlibatan instansi pemerintah dan rumah sakit sebagai bagian dari mitra kerja sama.  
Dengan demikian, indikator terkait kerja sama dengan sektor pemerintah dan layanan publik juga terpenuhi.
- d. Indikator 11–12 (Kerja Sama dengan Lembaga Riset dan Lembaga Kebudayaan)  
Hasil survei menunjukkan keterlibatan yang masih terbatas pada kategori lembaga riset serta lembaga kebudayaan.  
Oleh karena itu, indikator ini perlu ditingkatkan melalui penguatan kerja sama dengan lembaga riset nasional/internasional serta institusi kebudayaan bereputasi.

Secara umum, hasil survei mitra kerja sama menunjukkan bahwa Universitas Pancasila telah memenuhi sebagian besar indikator standar SPMI terkait kerja sama, khususnya dalam hal keberagaman mitra industri, perguruan tinggi, serta instansi pemerintah.

Namun demikian, masih terdapat peluang peningkatan pada kerja sama dengan lembaga riset dan lembaga kebudayaan untuk mencapai pemenuhan indikator secara lebih optimal.

### **3.6.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut Survei Mitra Kerja Sama**

Analisis hasil survei kepuasan mitra kerja sama dilakukan berdasarkan pengelompokan aspek penilaian yang mencakup komunikasi dan koordinasi, administrasi dan legalitas, relevansi dan manfaat kerja sama, keterlibatan dan

kolaborasi, evaluasi dan tindak lanjut, serta dampak jangka panjang dan inovasi. Hasil analisis ini digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kerja sama di Universitas Pancasila. Hasil survei ini digunakan sebagai bagian dari mekanisme evaluasi mutu kerja sama secara berkelanjutan dalam siklus penjaminan mutu internal.

Hasil survei kepuasan mitra kerja sama Universitas Pancasila disajikan berdasarkan pengelompokan aspek penilaian yang mencakup komunikasi dan koordinasi, administrasi dan legalitas, relevansi dan manfaat kerja sama, keterlibatan dan kolaborasi, evaluasi dan tindak lanjut, serta dampak jangka panjang dan inovasi.

Tabel 3.6-2. Hasil Survei Mitra Kerjasama

No	Aspek Penilaian	Nilai Rata-rata	Kategori
1	Komunikasi dan Koordinasi	4,81	Sangat Puas
2	Administrasi dan Legalitas	4,79	Sangat Puas
3	Relevansi dan Manfaat Kerja Sama	4,75	Sangat Puas
4	Keterlibatan dan Kolaborasi	4,73	Sangat Puas
5	Evaluasi dan Tindak Lanjut	4,73	Sangat Puas
6	Dampak Jangka Panjang dan Inovasi	4,72	Sangat Puas
<b>Rata-rata Keseluruhan</b>		<b>4,76</b>	<b>Sangat Puas</b>

Berdasarkan tabel tersebut, seluruh aspek penilaian menunjukkan nilai rata-rata pada kategori sangat puas. Nilai tertinggi terdapat pada aspek komunikasi dan koordinasi, sedangkan nilai relatif lebih rendah terdapat pada aspek dampak jangka panjang dan inovasi. Secara keseluruhan, tingkat kepuasan mitra terhadap pelaksanaan kerja sama Universitas Pancasila berada pada kategori sangat puas dengan nilai rata-rata sebesar 4,76.

Berdasarkan hasil survei kepuasan mitra kerja sama, dilakukan analisis terhadap setiap aspek penilaian untuk mengidentifikasi capaian serta arah peningkatan yang diperlukan. Hasil analisis tersebut selanjutnya digunakan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut untuk peningkatan kualitas pelaksanaan kerja sama di Universitas Pancasila.

Tabel 3.6-3. Analisis Hasil dan Rencana Tindak Lanjut Survei Mitra Kerja Sama

No	Aspek Penilaian	Ringkasan Hasil	Rencana Tindak Lanjut
1	Komunikasi dan Koordinasi	Penilaian didominasi sangat puas dengan nilai rata-rata 4,81	Mempertahankan kualitas komunikasi serta meningkatkan integrasi sistem informasi kerja sama

No	Aspek Penilaian	Ringkasan Hasil	Rencana Tindak Lanjut
2	Administrasi dan Legalitas	Penilaian didominasi sangat puas dengan nilai rata-rata 4,79	Penyederhanaan dan digitalisasi proses administrasi serta penguatan pengelolaan dokumen kerja sama
3	Relevansi dan Manfaat Kerja Sama	Penilaian didominasi sangat puas dengan nilai rata-rata 4,75	Penguatan perencanaan kerja sama berbasis kebutuhan mitra dan evaluasi berbasis hasil
4	Keterlibatan dan Kolaborasi	Penilaian didominasi sangat puas dengan nilai rata-rata 4,73	Peningkatan keterlibatan mitra dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kerja sama
5	Evaluasi dan Tindak Lanjut	Penilaian didominasi sangat puas dengan nilai rata-rata 4,73	Penguatan mekanisme monitoring dan evaluasi serta pelaporan capaian kerja sama
6	Dampak Jangka Panjang dan Inovasi	Penilaian didominasi sangat puas dengan nilai rata-rata 4,72	Pengembangan kerja sama berkelanjutan dan inovatif serta perluasan kemitraan strategis

### 3.7 Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) merupakan instrumen yang digunakan untuk memperoleh umpan balik dari mahasiswa terhadap kinerja dosen dalam pelaksanaan pembelajaran di Program Studi. Evaluasi ini dilaksanakan secara periodik setiap semester dan mencakup berbagai aspek pembelajaran, seperti perencanaan, pelaksanaan, interaksi, serta metode evaluasi yang diterapkan oleh dosen.

Pelaksanaan EDOM dilakukan melalui sistem informasi akademik Universitas Pancasila yang terintegrasi pada laman <https://neosiak.univpancasila.ac.id/>. Mahasiswa diwajibkan untuk mengisi instrumen EDOM terlebih dahulu pada saat mengakses sistem, sehingga pengisian evaluasi menjadi bagian dari proses akademik yang harus diselesaikan oleh mahasiswa.

Pengolahan hasil EDOM dilaksanakan oleh Satuan Jaminan Mutu (SJM) pada masing-masing fakultas. Hasil pengolahan tersebut kemudian digunakan oleh fakultas dan Program Studi sebagai dasar evaluasi dan peningkatan mutu pembelajaran.

Dalam laporan ini, data EDOM yang disajikan merupakan hasil konsolidasi di tingkat universitas yang dihimpun dari seluruh fakultas, sehingga memberikan gambaran umum terhadap hasil evaluasi pembelajaran secara menyeluruh di Universitas Pancasila.

EDOM merupakan bagian dari mekanisme evaluasi internal dalam rangka pelaksanaan Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada tahap evaluasi pemenuhan standar pembelajaran.

### 3.7.1 Profil Responden

Responden dalam survei ini merupakan mahasiswa aktif Universitas Pancasila yang mengikuti perkuliahan pada semester berjalan dan telah mengisi instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) melalui sistem informasi akademik. Responden berasal dari berbagai program studi dan fakultas, sehingga diharapkan dapat memberikan gambaran yang representatif terhadap kualitas proses pembelajaran di tingkat universitas.

Berikut disajikan sebaran responden berdasarkan UPPS di lingkungan Universitas Pancasila:

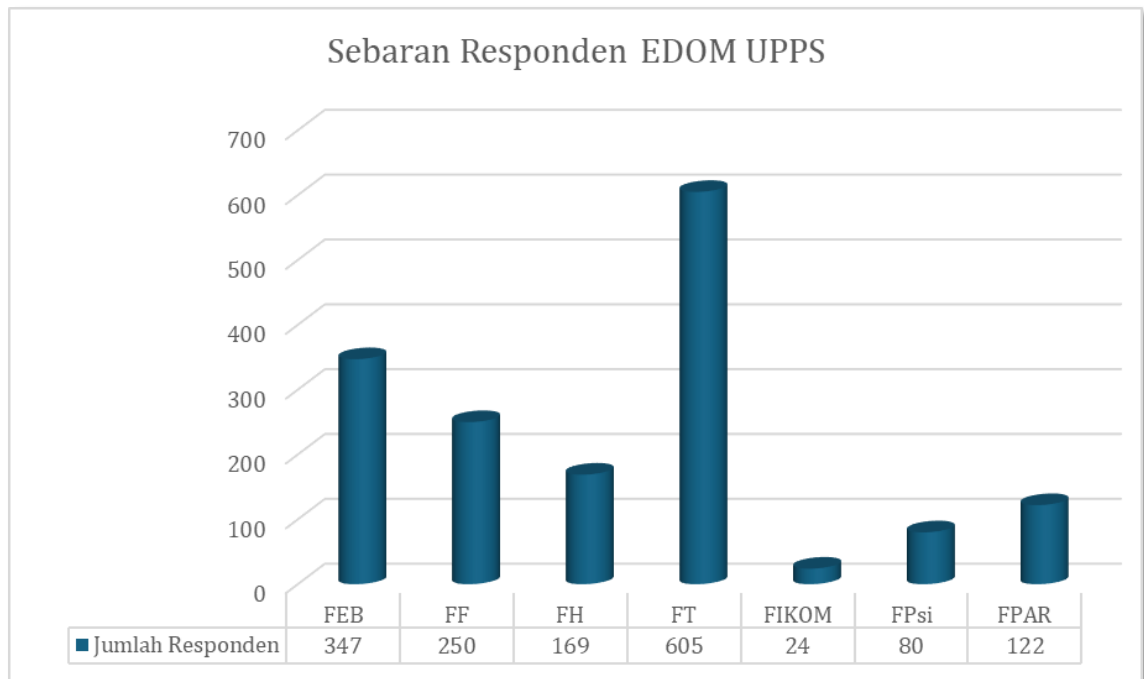
Tabel 3.7-1. Sebaran Responden EDOM UPPS

<b>UPPS</b>	<b>Jumlah Responden</b>
Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)	347
Fakultas Farmasi (FF)	250
Fakultas Hukum (FH)	169
Fakultas Teknik (FT)	605
Fakultas Ilmu Komunikasi (FIkom)	24
Fakultas Psikologi (FPsi)	80
Fakultas Pariwisata (FPar)	122
<b>Jumlah Responden</b>	<b>1597</b>

Jumlah responden dalam survei ini sebanyak 1.597 responden yang tersebar di berbagai UPPS di lingkungan Universitas Pancasila. Sebaran responden menunjukkan bahwa kontribusi terbesar berasal dari Fakultas Teknik (FT) sebanyak 605 responden, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 347 responden, serta Fakultas Farmasi (FF) sebanyak 250 responden.

Selanjutnya, responden dari Fakultas Hukum (FH) tercatat sebanyak 169 responden, dan Fakultas Pariwisata (FPar) sebanyak 122 responden. Sementara itu, jumlah responden dari Fakultas Psikologi (FPsi) sebanyak 80 responden, dan yang paling sedikit berasal dari Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) sebanyak 24 responden.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proporsi sebaran responden di setiap UPPS, data tersebut selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik. Visualisasi ini memudahkan dalam melihat perbandingan jumlah responden antar fakultas secara lebih intuitif.



Gambar 3.7-1. Grafik Sebaran Responden EDOM UPPS

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa distribusi responden antar UPPS menunjukkan variasi yang cukup signifikan. Fakultas Teknik (FT) menjadi fakultas dengan jumlah responden tertinggi, diikuti oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) dan Fakultas Farmasi (FF).

Sementara itu, jumlah responden pada Fakultas Hukum (FH) dan Fakultas Pariwisata (FPAR) berada pada kategori menengah. Adapun Fakultas Psikologi (FPsi) dan Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) memiliki jumlah responden yang relatif lebih sedikit dibandingkan fakultas lainnya.

Grafik ini menunjukkan perbandingan distribusi responden yang tersebar di seluruh UPPS sebagai representasi pelaksanaan evaluasi di tingkat universitas.

### 3.7.2 Hasil Evaluasi EDOM UPPS

Sub bab ini menyajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada tingkat UPPS di lingkungan Universitas Pancasila. Hasil yang ditampilkan merupakan rekapitulasi nilai EDOM berdasarkan pengisian instrumen oleh mahasiswa terhadap setiap dosen pada mata kuliah yang diampu.

Data EDOM disajikan dalam bentuk nilai rata-rata yang mencerminkan penilaian mahasiswa terhadap pelaksanaan proses pembelajaran oleh dosen di masing-masing fakultas, serta memberikan gambaran umum mengenai capaian nilai EDOM pada tingkat UPPS secara keseluruhan.

Berikut disajikan hasil rekapitulasi nilai EDOM pada tingkat universitas:

Tabel 3.7-2. Hasil Konsolidasi EDOM tingkat Universitas

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	479
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,28
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,72
4	Nilai EDOM Terendah	2,80
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	Kasmin, S. Ag., M. Pd.B.
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Anto Ritmanto Saleh, S.Pd
7	Total Responden	1.597

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tingkat universitas, jumlah dosen yang dievaluasi secara keseluruhan sebanyak 479 dosen dengan total responden sebanyak 1.597 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada tingkat universitas adalah sebesar 3,28, dengan nilai tertinggi sebesar 3,72 yang diperoleh oleh Kasmin, S. Ag., M. Pd.B., serta nilai terendah sebesar 2,80 yang diperoleh oleh Anto Ritmanto Saleh, S.Pd.

Nilai-nilai tersebut menunjukkan variasi hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran yang telah dikonsolidasikan dari seluruh UPPS di lingkungan Universitas Pancasila.

Selanjutnya, hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) disajikan secara lebih rinci pada masing-masing UPPS di lingkungan Universitas Pancasila. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran capaian nilai EDOM pada tingkat fakultas sebagai bagian dari hasil konsolidasi tingkat universitas.

a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB):

Tabel 3.7-3. Hasil EDOM Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	153
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,32
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,75
4	Nilai EDOM Terendah	2,81
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	Dr. JMV. Mulyadi, SE., MM
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Dr. Tri Astuti, SE., MM., Ak., CA., CERA
7	Total Responden	347

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) sebanyak 153 dosen dengan total responden sebanyak 347 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,32, dengan nilai tertinggi sebesar 3,75 yang diperoleh oleh Dr. JMV.

Mulyadi, SE., MM, serta nilai terendah sebesar 2,81 yang diperoleh oleh Dr. Tri Astuti, SE., MM., Ak., CA., CERA.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis.

b. Fakultas Farmasi (FF)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Farmasi (FF):

Tabel 3.7-4. Hasil EDOM Fakultas Farmasi (FF)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	81
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,31
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,95
4	Nilai EDOM Terendah	2,99
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	Kasmin, S. Ag., M. Pd.B.
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Ir. Eka Maulana, MMT.
7	Total Responden	250

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Farmasi (FF) sebanyak 81 dosen dengan total responden sebanyak 250 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,31, dengan nilai tertinggi sebesar 3,95 yang diperoleh oleh Kasmin, S. Ag., M. Pd.B., serta nilai terendah sebesar 2,99 yang diperoleh oleh Ir. Eka Maulana, MMT.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Farmasi.

c. Fakultas Hukum (FH)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Hukum (FH):

Tabel 3.7-5. Hasil EDOM Fakultas Hukum (FH)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	76
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,22
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,56
4	Nilai EDOM Terendah	2,91
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	Dr. Nenny Rianarizkiawati, S.H., LL.M.
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Habib Adji, Dr., S.H., M.H., AllArb
7	Total Responden	169

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Hukum (FH) sebanyak 76 dosen dengan total responden sebanyak 169 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,22, dengan nilai tertinggi sebesar 3,56 yang diperoleh oleh Dr. Nenny Rianarizkiawati, S.H., LL.M., serta nilai terendah sebesar 2,91 yang diperoleh oleh Habib Adji, Dr., S.H., M.H., AllArb.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Hukum.

d. Fakultas Teknik (FT)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Teknik (FT):

Tabel 3.7-6. Hasil EDOM Fakultas Teknik (FT)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	120
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,28
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,76
4	Nilai EDOM Terendah	2,76
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	Ir. Susanto Sudiro, M.Sc., Ph.D.
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Nuryani Tinumbia, ST.,MT
7	Total Responden	605

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Teknik (FT) sebanyak 120 dosen dengan total responden sebanyak 605 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,28, dengan nilai tertinggi sebesar 3,76 yang diperoleh oleh Ir. Susanto Sudiro, M.Sc., Ph.D., serta nilai terendah sebesar 2,76 yang diperoleh oleh Nuryani Tinumbia, ST., MT.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Teknik.

e. Fakultas Psikologi (FPsi)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Psikologi (FPsi):

Tabel 3.7-7. Hasil EDOM Fakultas Psikologi (FPsi)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	18
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,34
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,64
4	Nilai EDOM Terendah	3,06

No	Uraian	Hasil
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	Dr. Evanytha, M.Si., Psikolog
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Prof. Dr. Awalludin Tjalla, Drs., S.Psi., M.Pd
7	Total Responden	80

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Psikologi (FPsi) sebanyak 18 dosen dengan total responden sebanyak 80 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,34, dengan nilai tertinggi sebesar 3,64 yang diperoleh oleh Dr. Evanytha, M.Si., Psikolog, serta nilai terendah sebesar 3,06 yang diperoleh oleh Prof. Dr. Awalludin Tjalla, Drs., S.Psi., M.Pd.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Psikologi.

f. Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM):

Tabel 3.7-8. Hasil EDOM Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM)

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	14
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,36
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,70
4	Nilai EDOM Terendah	3,07
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	B. Helpris Estaswara. M.Si
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Riza Darmaputra, S.Sos., M.I.Kom
7	Total Responden	24

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) sebanyak 14 dosen dengan total responden sebanyak 24 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,36, dengan nilai tertinggi sebesar 3,70 yang diperoleh oleh B. Helpris Estaswara, M.Si, serta nilai terendah sebesar 3,07 yang diperoleh oleh Riza Darmaputra, S.Sos., M.I.Kom.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi.

g. Fakultas Pariwisata (FPar)

Berikut disajikan hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) pada Fakultas Pariwisata (FPar):

Tabel 3.7-9. Hasil EDOM Fakultas Pariwisata

No	Uraian	Hasil
1	Jumlah Dosen	14
2	Rata-Rata Nilai EDOM	3,36
3	Nilai EDOM Tertinggi	3,70
4	Nilai EDOM Terendah	3,07
5	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Tertinggi	B. Helpris Estaswara. M.Si
6	Nama Dosen dengan Nilai EDOM Terendah	Riza Darmaputra, S.Sos., M.I.Kom
7	Total Responden	24

Berdasarkan tabel tersebut, jumlah dosen yang dievaluasi pada Fakultas Pariwisata (FPAR) sebanyak 17 dosen dengan total responden sebanyak 122 mahasiswa. Nilai rata-rata EDOM pada fakultas ini adalah sebesar 3,12, dengan nilai tertinggi sebesar 3,70 yang diperoleh oleh Rodo Murni Sari, SE, serta nilai terendah sebesar 2,00 yang diperoleh oleh Anto Ritmanto Saleh, S.Pd.

Nilai tersebut mencerminkan hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di lingkungan Fakultas Pariwisata.

### 3.7.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut

Sub bab ini menyajikan analisis terhadap hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) yang telah dipaparkan pada sub bab sebelumnya. Analisis dilakukan untuk mengidentifikasi capaian nilai EDOM serta variasi hasil penilaian mahasiswa terhadap dosen dalam pelaksanaan proses pembelajaran di tingkat universitas maupun pada masing-masing UPPS.

Sebagai bagian dari analisis hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM), dilakukan konsolidasi data pada tingkat universitas yang mencakup seluruh UPPS di lingkungan Universitas Pancasila. Konsolidasi ini bertujuan untuk memberikan gambaran komprehensif mengenai capaian nilai EDOM, termasuk jumlah dosen, nilai rata-rata, nilai tertinggi dan terendah, serta sebaran responden pada masing-masing fakultas.

Berikut disajikan tabel konsolidasi hasil Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) tingkat universitas:

Tabel 3.7-10. Konsolidasi EDOM UPPS Universitas Pancasila

UPPS / Unit Kerja	FEB	FF	FH	FT	FPsi	FIKOM	FPAR	TOTAL
Jumlah Dosen	153	81	76	120	18	14	17	479
Rata-Rata Nilai EDOM	3,32	3,31	3,22	3,28	3,34	3,36	3,12	3,28
Nilai Edom Tertinggi	3,75	3,95	3,56	3,76	3,64	3,70	3,70	3,72
Nilai Edom Terendah	2,81	2,99	2,91	2,76	3,06	3,07	2,00	2,80
Nama Dosen dengan Nilai Edom Tertinggi	Dr. JMV.Mulyadi, SE., MM	Kasmin, S. Ag., M. Pd.B.	Dr. Nenny Rianarizkiawati, S.H., LLM.	Ir. Susanto Sudiro, M.Sc., Ph.D.	Dr. Evanytha, M.Si., Psikolog	B. Helpris Estaswara. M.Si	Rodo Murni Sari, SE	Kasmin, S. Ag., M. Pd.B.
Nama Dosen dengan Nilai Edom Terendah	Dr.Tri Astuti, SE., MM., Ak., CA., CERA	Ir. Eka Maulana, MMT.	Habib Adji, Dr., S.H., M.H., AllArb	Nuryani Tinumbia, ST.,MT	Prof. Dr. Awalludin Tjalla, Drs., S.Psi., M.Pd	Riza Darmaputra, S.Sos., M.I.Kom	Anto Ritmanto Saleh, S.Pd	Anto Ritmanto Saleh, S.Pd
<b>Total Responden</b>	<b>347</b>	<b>250</b>	<b>169</b>	<b>122</b>	<b>80</b>	<b>605</b>	<b>24</b>	<b>1597</b>

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa nilai rata-rata EDOM pada tingkat universitas adalah sebesar 3,28, dengan variasi capaian antar fakultas yang relatif beragam. Nilai rata-rata tertinggi tercatat pada Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM) sebesar 3,36, sedangkan nilai rata-rata terendah terdapat pada Fakultas Pariwisata (FPAR) sebesar 3,12.

Nilai EDOM tertinggi secara keseluruhan pada tingkat universitas sebesar 3,72, sedangkan nilai terendah sebesar 2,80, yang menunjukkan adanya variasi penilaian mahasiswa terhadap dosen di berbagai fakultas. Selain itu, jumlah responden terbesar berasal dari Fakultas Teknik (FT), sementara jumlah responden paling sedikit berasal dari Fakultas Ilmu Komunikasi (FIKOM).

Secara umum, hasil konsolidasi ini memberikan gambaran awal mengenai distribusi capaian nilai EDOM di seluruh UPPS yang selanjutnya menjadi dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut peningkatan mutu pembelajaran.

Berdasarkan hasil analisis tersebut, selanjutnya dirumuskan rencana tindak lanjut sebagai bagian dari siklus peningkatan mutu pembelajaran. Rencana tindak lanjut ini disusun sebagai rekomendasi perbaikan yang dapat diimplementasikan oleh unit terkait dalam rangka meningkatkan kualitas proses pembelajaran secara berkelanjutan.

No	UPPS	Indikator Evaluasi	Hasil	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
1	FPAR	Nilai EDOM Terendah	2,00	Terdapat dosen dengan kualitas pembelajaran yang belum optimal berdasarkan penilaian mahasiswa	Melakukan evaluasi kinerja dosen terkait melalui monitoring pembelajaran dan pembinaan oleh pimpinan fakultas
2	FEB	Nilai EDOM Terendah	2,81	Variasi kualitas pembelajaran antar dosen masih cukup tinggi	Melakukan evaluasi dan pembinaan terhadap dosen dengan nilai EDOM di bawah standar
3	FT	Nilai EDOM Terendah	2,76	Terdapat kesenjangan kualitas pembelajaran antar dosen	Melakukan monitoring dan peningkatan kompetensi dosen melalui pelatihan pembelajaran
4	FH	Nilai EDOM Terendah	2,91	Beberapa dosen belum mencapai	Melakukan evaluasi dan pendampingan

No	UPPS	Indikator Evaluasi	Hasil	Akar Masalah	Rencana Tindak Lanjut
				standar mutu pembelajaran	dosen untuk peningkatan kualitas pembelajaran
5	FF	Nilai EDOM Terendah	2,99	Nilai EDOM mendekati batas minimum standar mutu	Melakukan monitoring dan evaluasi berkala terhadap proses pembelajaran

### Keterkaitan Instrumen EDOM dengan Standar SPMI dan Pemenuhan Indikator

Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) merupakan salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur kualitas pelaksanaan proses pembelajaran di Universitas Pancasila berdasarkan persepsi mahasiswa. Instrumen ini terdiri atas sejumlah pernyataan yang mencerminkan berbagai aspek pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, interaksi, hingga evaluasi pembelajaran.

Dalam kerangka Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), hasil EDOM tidak hanya dimanfaatkan sebagai bahan evaluasi kinerja dosen, tetapi juga dapat dianalisis keterkaitannya dengan standar dan indikator mutu yang telah ditetapkan, khususnya pada Standar Proses Pendidikan.

Untuk itu, dilakukan pemetaan antara butir-butir pernyataan dalam instrumen EDOM dengan standar dan indikator standar SPMI yang relevan. Pemetaan ini bertujuan untuk mengidentifikasi sejauh mana aspek yang diukur dalam EDOM telah mencerminkan indikator mutu pembelajaran sesuai dengan ketentuan dalam SPMI. Hasil pemetaan tersebut disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.7-11. Pemetaan Instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) dengan Standar SPMI

No	Pernyataan EDOM	Standar SPMI	No Indikator	Indikator Standar SPMI
1	Dosen menguasai media pembelajaran (LMS, Aplikasi Presentasi, video conference, Materi belajar dengan multimedia)	-	-	-
2	Dosen menyediakan bahan ajar/diktat ajar/handout/modul ajar	Standar Masukan Pendidikan - Standar Isi	4	Jumlah bahan ajar program studi $\geq 90\%$ dari total keseluruhan mata kuliah



No	Pernyataan EDOM	Standar SPMI	No Indikator	Indikator Standar SPMI
				(pendekatan ketersediaan bahan ajar oleh dosen)
3	Dosen memberikan Materi perkuliahan dengan tampilan yang menarik	-	-	-
4	Kesesuaian Materi yang diajarkan dosen dengan RPS (Rencana Pembelajaran Semester)	Standar Proses Pendidikan - Standar Pengelolaan	35	Persentase kesesuaian pembelajaran dengan RPS $\geq 90\%$
5	Dosen memberikan tugas yang relevan dengan materi dan capaian pembelajaran mata kuliah	-	-	-
6	Dosen memberikan Bahan Ajar/Studi Kasus/Bahan Diskusi yang bersumber dari hasil penelitian dan/atau PKM	Standar Proses Pendidikan - Standar Proses Pembelajaran	21	Persentase mata kuliah inti Program Studi yang menerapkan pembelajaran terintegrasi penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat sebanyak $\geq 3$ mata kuliah  (pendekatan: integrasi penelitian/PKM dalam pembelajaran oleh dosen)
7	Dosen mengajar tepat waktu	Standar Proses Pendidikan - Standar Proses Pembelajaran	26	Kehadiran dosen pemangku mata kuliah sebesar 100%  (pendekatan: mencerminkan kedisiplinan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan termasuk ketepatan waktu)
8	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (topik, metode, tugas, dan penilaian) secara lisan dan diunggah pada Learning Management System (LMS)	Standar Proses Pendidikan - Standar Proses Pembelajaran	2	Tersedianya sistem informasi pembelajaran  (pendekatan: mendukung penyampaian RPS oleh dosen kepada mahasiswa melalui LMS)
9	Dosen memberikan feed back/ mengembalikan hasil tugas/ kuis/ ujian yang telah diberikan	-	-	-

No	Pernyataan EDOM	Standar SPMI	No Indikator	Indikator Standar SPMI
10	Kejelasan Dosen dalam memberikan jawaban atas pertanyaan mahasiswa	-	-	-
11	Dosen memberikan perkuliahan untuk membentuk kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran mata kuliah	Standar Proses Pendidikan - Standar Pengelolaan	35	Persentase kesesuaian pembelajaran dengan RPS $\geq 90\%$  (pendekatan: kesesuaian pembelajaran dengan RPS mencerminkan ketercapaian capaian pembelajaran mata kuliah/kompetensi mahasiswa)
12	Dosen menyampaikan materi kuliah dengan sistematis dan mudah dipahami	-	-	-
13	Dosen membangun suasana interaktif dalam proses pembelajaran	-	-	-
14	Dosen menunjukkan kepekaan terhadap permasalahan akademik dan kondisi mahasiswa	-	-	-
15	Kemampuan Dosen dalam meningkatkan motivasi belajar mahasiswa	-	-	-
16	Dosen mengenal mahasiswa dalam proses belajar - mengajar	-	-	-

Hasil pemetaan instrumen Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM) terhadap standar dan indikator dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) menunjukkan bahwa tidak seluruh pernyataan dalam instrumen EDOM memiliki keterkaitan langsung dengan indikator standar SPMI yang bersifat kuantitatif dan terukur. Oleh karena itu, hanya pernyataan EDOM yang memiliki kesesuaian langsung maupun pendekatan terhadap indikator standar SPMI yang digunakan dalam analisis pemenuhan standar.

Pernyataan EDOM yang dapat dipetakan umumnya berkaitan dengan aspek pelaksanaan proses pembelajaran, seperti ketersediaan bahan ajar, kesesuaian pembelajaran dengan RPS, integrasi pembelajaran dengan penelitian dan

pengabdian kepada masyarakat, kedisiplinan dosen dalam pelaksanaan perkuliahan, serta penyampaian rencana pembelajaran. Aspek-aspek tersebut memiliki keterkaitan dengan indikator standar SPMI, khususnya pada Standar Proses Pendidikan dan Standar Isi.

Sementara itu, beberapa pernyataan EDOM lainnya tidak secara langsung terpetakan pada indikator standar SPMI karena lebih menekankan pada aspek kualitatif pengalaman belajar mahasiswa, seperti kemampuan komunikasi dosen, kejelasan penyampaian materi, interaktivitas pembelajaran, serta kemampuan dosen dalam memotivasi dan memahami mahasiswa. Meskipun demikian, aspek-aspek tersebut tetap menjadi bagian penting dalam evaluasi mutu pembelajaran secara keseluruhan.

Berdasarkan hasil pemetaan tersebut, selanjutnya dilakukan integrasi antara pernyataan EDOM yang relevan dengan indikator standar SPMI serta hasil capaian nilai EDOM untuk melihat tingkat pemenuhan indikator standar secara indikatif.

Tabel 3.7-12. Keterkaitan Instrumen EDOM dengan Indikator Standar SPMI dan Tingkat Pemenuhan

No	Pernyataan EDOM	Nama Standar SPMI (No. Indikator)	Target	Hasil Rata-Rata EDOM	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
1	Dosen menyediakan bahan ajar/ diktat ajar/ handout/ modul ajar	Standar Masukan Pendidikan – Standar Isi (Indikator 4)	≥ 90%	3,30	Indikatif terpenuhi
2	Kesesuaian materi yang diajarkan dosen dengan RPS	Standar Proses Pendidikan – Standar Pengelolaan (Indikator 35)	≥ 90%	3,31	Indikatif terpenuhi
3	Dosen memberikan bahan ajar/ studi kasus/ bahan diskusi yang bersumber dari hasil penelitian dan/ atau PKM	Standar Proses Pendidikan – Standar Proses Pembelajaran (Indikator 21)	≥ 3 mata kuliah	3,30	Indikatif terpenuhi
4	Dosen mengajar tepat waktu	Standar Proses Pendidikan – Standar Proses Pembelajaran (Indikator 26)	100%	3,30	Indikatif terpenuhi
5	Dosen menyampaikan Rencana Pembelajaran Semester (RPS) secara lisan dan diunggah pada LMS	Standar Proses Pendidikan – Standar Proses Pembelajaran (Indikator 2)	Ada	3,30	Indikatif terpenuhi
6	Dosen memberikan perkuliahan untuk membentuk	Standar Proses Pendidikan – Standar	≥ 90%	3,30	Indikatif terpenuhi

No	Pernyataan EDOM	Nama Standar SPMI (No. Indikator)	Target	Hasil Rata- Rata EDOM	Pemenuhan Indikator Standar SPMI
	kompetensi mahasiswa sesuai capaian pembelajaran mata kuliah	Pengelolaan (Indikator 35)			

Berdasarkan tabel tersebut, pemenuhan indikator standar SPMI disajikan dalam bentuk indikatif, yang didasarkan pada hasil penilaian mahasiswa melalui instrumen EDOM. Nilai rata-rata EDOM menunjukkan bahwa aspek-aspek yang terpetakan telah dinilai baik oleh mahasiswa.

Namun demikian, perlu dipahami bahwa indikator standar SPMI pada umumnya bersifat kuantitatif dan memerlukan data dukung yang lebih komprehensif. Oleh karena itu, untuk memastikan tingkat pemenuhan indikator secara utuh, diperlukan analisis lanjutan dengan mengintegrasikan data kuantitatif lainnya sesuai dengan target yang telah ditetapkan dalam standar SPMI.

### 3.8 Survei Beban Kerja Mahasiswa (*Student Workload*)

Evaluasi Beban Studi Mahasiswa (*Student Workload*) merupakan salah satu instrumen evaluasi dalam sistem penjaminan mutu pendidikan tinggi yang digunakan untuk mengukur kesesuaian antara beban pembelajaran yang diberikan dengan kemampuan mahasiswa dalam menyelesaikannya. Evaluasi ini penting untuk memastikan bahwa proses pembelajaran berjalan efektif, proporsional, dan tidak membebani mahasiswa secara berlebihan.

Pelaksanaan evaluasi beban studi mahasiswa di Universitas Pancasila dilaksanakan secara berkala setiap semester. Pengisian instrumen dilakukan oleh mahasiswa melalui sistem informasi akademik Universitas Pancasila pada laman <https://neosiak.univpancasila.ac.id> sebagai bagian dari mekanisme evaluasi pembelajaran yang terintegrasi.

Pelaksanaan evaluasi beban studi mahasiswa di Universitas Pancasila mengacu pada kebijakan institusi yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor Universitas Pancasila, yaitu Keputusan Rektor Nomor 4648/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Kewajiban Melakukan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran dan Keputusan Rektor Nomor 4647/KEP.R/UP/IX/2023 tentang Penetapan Instrumen Beban Studi dalam Proses Pembelajaran.

Kedua kebijakan tersebut menegaskan bahwa evaluasi beban studi merupakan bagian dari implementasi Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI) serta menjadi kewajiban bagi setiap program studi dalam rangka menjaga kualitas proses pembelajaran.

Instrumen yang digunakan dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa disusun untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban akademik yang diterima, baik dari aspek jumlah SKS, beban tugas terstruktur, tugas mandiri, maupun ketersediaan waktu untuk aktivitas di luar akademik. Selain itu, instrumen ini juga memberikan ruang bagi mahasiswa untuk memberikan masukan terhadap mata kuliah yang dianggap memiliki beban tidak sesuai.

### 3.8.1 Profil Responden

Sub bab ini menyajikan profil responden mahasiswa yang berpartisipasi dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa (*Student Workload*) pada semester pelaksanaan survei. Profil responden diperlukan untuk memberikan gambaran distribusi partisipasi mahasiswa serta memastikan bahwa hasil evaluasi yang diperoleh merepresentasikan kondisi secara menyeluruh di tingkat universitas.

Data responden dalam evaluasi ini merupakan mahasiswa aktif yang telah mengisi instrumen melalui sistem informasi akademik Universitas Pancasila pada laman <https://neosiak.univpancasila.ac.id>. Pengisian dilakukan pada setiap semester sebagai bagian dari evaluasi proses pembelajaran.

Jumlah responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada semester ini dihimpun dari seluruh fakultas di lingkungan Universitas Pancasila. Data responden ini menunjukkan tingkat partisipasi mahasiswa dalam pengisian instrumen evaluasi beban studi yang dilakukan secara berkala setiap semester.

Adapun jumlah responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada semester ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3.8-1. Sebaran Responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa per Fakultas

No	Fakultas	Jumlah Responden
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / FEB	1.645
2	Fakultas Farmasi / FF	1.629
3	Fakultas Hukum / FH	1.387
4	Fakultas Teknik / FT	1.555
5	Fakultas Psikologi / FPsi	339
6	Fakultas Ilmu Komunikasi / FIKom	1.046
7	Fakultas Pariwisata / FPar	286
	<b>Total</b>	<b>7.887</b>

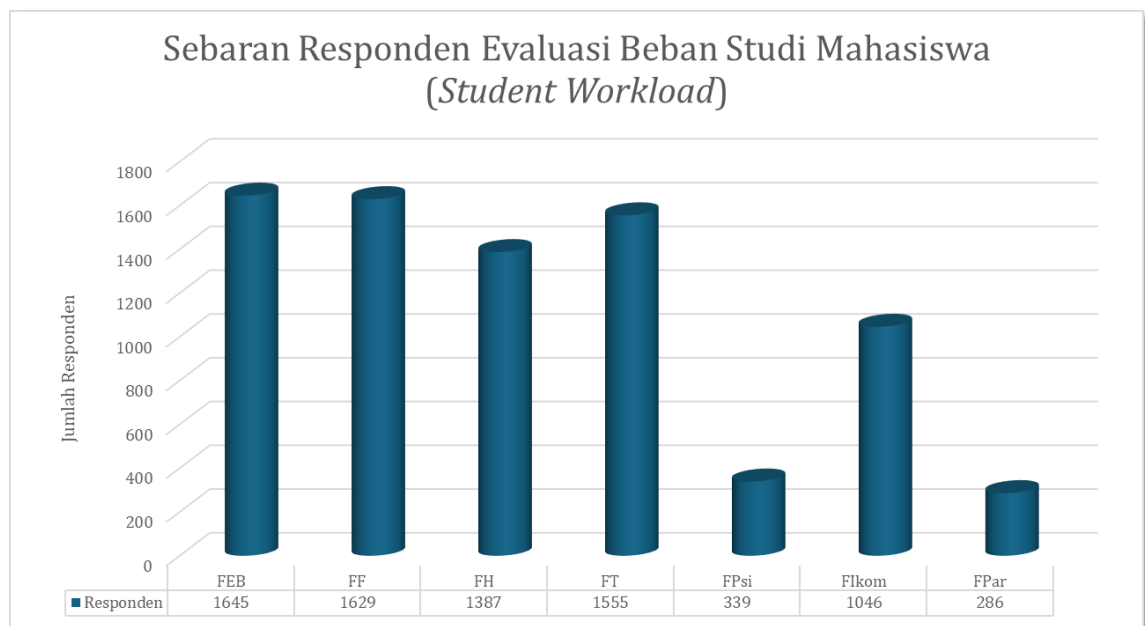
Berdasarkan tabel tersebut, jumlah responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada tingkat universitas mencapai 7.887 mahasiswa yang tersebar di seluruh fakultas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) menjadi fakultas dengan jumlah

responden tertinggi, yaitu sebanyak 1.645 responden, diikuti oleh Fakultas Farmasi (FF) sebanyak 1.629 responden dan Fakultas Teknik (FT) sebanyak 1.555 responden.

Sementara itu, jumlah responden terendah terdapat pada Fakultas Pariwisata (FPar) sebanyak 286 responden, diikuti oleh Fakultas Psikologi (FPsi) sebanyak 339 responden. Perbedaan jumlah responden ini menunjukkan variasi jumlah mahasiswa aktif serta tingkat partisipasi pengisian instrumen di masing-masing fakultas.

Secara umum, distribusi responden telah mencakup seluruh fakultas di lingkungan Universitas Pancasila sehingga hasil evaluasi beban studi mahasiswa dapat merepresentasikan kondisi pembelajaran secara menyeluruh di tingkat universitas.

Untuk memberikan gambaran yang lebih visual mengenai distribusi responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada masing-masing fakultas, data jumlah responden per UPPS selanjutnya disajikan dalam bentuk grafik berikut.



Gambar 3.8-1. Grafik Sebaran Responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa (*Student Workload*)

Berdasarkan grafik tersebut, terlihat bahwa distribusi responden Evaluasi Beban Studi Mahasiswa tidak merata di setiap fakultas. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB), Fakultas Farmasi (FF), dan Fakultas Teknik (FT) memiliki jumlah responden yang relatif lebih tinggi dibandingkan fakultas lainnya.

Sementara itu, Fakultas Pariwisata (FPar) dan Fakultas Psikologi (FPsi) menunjukkan jumlah responden yang lebih rendah. Perbedaan ini mencerminkan variasi jumlah mahasiswa aktif serta tingkat partisipasi mahasiswa dalam pengisian instrumen pada masing-masing fakultas.

Secara keseluruhan, grafik tersebut memperkuat bahwa partisipasi responden telah mencakup seluruh fakultas, sehingga hasil evaluasi yang diperoleh tetap dapat digunakan sebagai gambaran umum kondisi beban studi mahasiswa di tingkat universitas.

### 3.8.2 Hasil Evaluasi per Indikator

Sub bab ini menyajikan hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa (*Student Workload*) berdasarkan indikator yang diukur dalam instrumen evaluasi. Penyajian hasil diawali dengan gambaran capaian pada tingkat universitas sebagai hasil konsolidasi seluruh UPPS.

Indikator yang diukur meliputi jumlah SKS yang diambil, rata-rata waktu belajar di luar kelas, kesesuaian bobot materi dengan jumlah SKS, kesesuaian waktu penyelesaian tugas terstruktur dan tugas mandiri, serta kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan.

Hasil evaluasi pada tingkat universitas selanjutnya dianalisis keterkaitannya dengan standar dan indikator dalam Sistem Penjaminan Mutu Internal (SPMI), khususnya pada Standar Proses Pendidikan, untuk melihat tingkat pemenuhan beban belajar mahasiswa secara keseluruhan.

Tabel 3.8-2. Hasil Evaluasi SWL dan Pemenuhan Standar SPMI

No.	Instrumen SWL	Hasil Evaluasi	Macth Standar SPMI	Pemenuhan Standar SPMI
1	Rata-rata jumlah sks yang di ambil semester berjalan	17	-	-
2	Rata-rata waktu (dalam seminggu) belajar diluar kelas	11	-	-
3	Kesesuaian bobot materi dengan beban jumlah SKS Matakuliah	3,52	Standar Proses Pendidikan – Standar Pengelolaan (Indikator 35)	Indikatif terpenuhi  (pendekatan: kesesuaian bobot materi mencerminkan kesesuaian pembelajaran dengan RPS)
4	Kesesuaian waktu mengerjakan tugas	3,49	Standar Proses Pendidikan –	Indikatif terpenuhi

No.	Instrumen SWL	Hasil Evaluasi	Macth Standar SPMI	Pemenuhan Standar SPMI
	terstruktur dengan beban beban SKS Matakuliah		Standar Pengelolaan (Indikator 35)	(pendekatan: kesesuaian beban tugas terstruktur mencerminkan implementasi RPS)
5	Kesesuaian waktu mengerjakan tugas mandiri (membaca materi kuliah), mencari informasi tambahan yang dibutuhkan, dll dengan beban beban SKS matakuliah	3,47	Standar Proses Pendidikan – Standar Pengelolaan (Indikator 35)	Indikatif terpenuhi  (pendekatan: kesesuaian beban tugas mandiri mencerminkan implementasi RPS)
6	Kesesuaian tugas yang di berikan dengan materi perkuliahan	3,52	Standar Proses Pendidikan – Standar Pengelolaan (Indikator 35)	Indikatif terpenuhi  (pendekatan: kesesuaian beban tugas mandiri mencerminkan implementasi RPS)

Berdasarkan tabel tersebut, tidak seluruh indikator dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa (*Student Workload*) memiliki keterkaitan langsung dengan indikator standar SPMI. Indikator yang berkaitan dengan jumlah SKS per semester dan waktu belajar mahasiswa tidak dapat dibandingkan secara langsung dengan indikator SPMI karena standar yang tersedia mengukur beban belajar dalam bentuk total SKS program studi, bukan distribusi beban belajar per semester maupun waktu belajar mingguan.

Sementara itu, indikator yang berkaitan dengan kesesuaian beban pembelajaran, seperti kesesuaian bobot materi, tugas terstruktur, tugas mandiri, serta kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan, dapat dipetakan dengan indikator standar SPMI, khususnya pada kesesuaian pembelajaran dengan RPS. Hasil evaluasi menunjukkan bahwa seluruh aspek tersebut berada pada kategori baik, sehingga secara indikatif menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran telah sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Namun demikian, karena hasil SWL berbasis persepsi mahasiswa, maka pemenuhan indikator standar SPMI yang ditunjukkan bersifat indikatif. Oleh karena itu, diperlukan analisis lanjutan dengan dukungan data kuantitatif dan dokumen pembelajaran untuk memastikan ketercapaian indikator standar secara komprehensif.

Sedangkan Hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada masing-masing indikator yang telah dikonsolidasikan di tingkat universitas disajikan pada tabel berikut.

Data ini menggambarkan rata-rata kondisi beban studi mahasiswa berdasarkan persepsi mahasiswa di masing-masing fakultas.

Adapun informasi mengenai nama mata kuliah yang dianggap kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa tidak disajikan dalam tabel ini, melainkan ditampilkan secara terpisah sebagai bagian dari bahan evaluasi pada masing-masing program studi.

Tabel 3.8-3. Hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa per Fakultas

UPPS	Rata-rata jumlah sks yang di ambil semester berjalan	Rata-rata waktu (dalam seminggu) belajar diluar kelas	Kesesuaian bobot materi dengan beban jumlah SKS Matakuliah	Kesesuaian waktu mengerjakan tugas terstruktur dengan beban SKS Matakuliah	Kesesuaian waktu mengerjakan tugas mandiri (membaca materi kuliah), mencari informasi tambahan yang di butuhkan, dll dengan beban SKS Matakuliah	Kesesuaian tugas yang di berikan dengan materi perkuliahan
FEB	18	10	3,58	3,53	3,55	3,57
FF	16	11	3,57	3,49	3,48	3,54
FH	15	10	3,59	3,49	3,51	3,54
FT	16	12	3,44	3,37	3,37	3,40
FPsi	21	11	3,44	3,46	3,39	3,49
Flkom	18	10	3,47	3,47	3,43	3,51
FPar	17	11	3,58	3,60	3,58	3,63

Berdasarkan tabel tersebut, rata-rata jumlah SKS yang diambil mahasiswa pada tingkat universitas adalah sebesar 17 SKS per semester, dengan rata-rata waktu belajar di luar kelas sebesar 11 jam per minggu. Hal ini menunjukkan bahwa beban akademik yang dijalani mahasiswa masih berada dalam rentang yang wajar.

Pada indikator kesesuaian beban studi, nilai rata-rata pada seluruh aspek berada pada kisaran di atas 3,40. Kesesuaian bobot materi dengan jumlah SKS memiliki nilai rata-rata sebesar 3,52, kesesuaian waktu pengerjaan tugas terstruktur sebesar 3,49, serta kesesuaian waktu pengerjaan tugas mandiri sebesar 3,47. Sementara itu, kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan juga menunjukkan nilai rata-rata sebesar 3,52.

Jika dilihat per fakultas, terdapat variasi nilai pada masing-masing indikator. Fakultas Hukum (FH) menunjukkan nilai tertinggi pada kesesuaian bobot materi dengan jumlah SKS, sedangkan Fakultas Pariwisata (FPar) memiliki nilai relatif tinggi pada kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan dan waktu pengerjaan tugas.

Di sisi lain, beberapa fakultas menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah pada indikator tertentu, khususnya pada kesesuaian waktu pengerjaan tugas terstruktur dan tugas mandiri. Hal ini memberikan gambaran adanya variasi persepsi mahasiswa terhadap beban studi yang diterima di masing-masing fakultas.

Secara umum, hasil evaluasi ini menunjukkan bahwa beban studi mahasiswa di Universitas Pancasila telah berada pada kategori baik, dengan nilai rata-rata yang relatif konsisten di seluruh indikator.

Selain indikator kuantitatif yang disajikan dalam tabel, terdapat pula data kualitatif berupa nama mata kuliah yang dianggap kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa. Data tersebut tidak disajikan dalam tabel yang sama, melainkan ditampilkan secara terpisah untuk memberikan gambaran yang lebih rinci pada masing-masing program studi.

Informasi ini menjadi bagian penting dalam evaluasi beban studi mahasiswa, khususnya sebagai bahan masukan bagi program studi dalam melakukan peninjauan terhadap kesesuaian beban, materi, dan pengelolaan pembelajaran pada mata kuliah yang dimaksud.

Sebagai bagian dari Evaluasi Beban Studi Mahasiswa, mahasiswa juga diberikan ruang untuk mengidentifikasi mata kuliah yang dianggap kurang atau tidak sesuai dengan beban studi yang diterima. Informasi ini disajikan secara terpisah untuk memberikan gambaran lebih spesifik terkait mata kuliah yang memerlukan perhatian dalam proses pembelajaran.

Data yang ditampilkan merupakan hasil rekapitulasi pada tingkat program studi yang memuat nama mata kuliah beserta proporsi responden yang menilai ketidaksesuaian tersebut. Informasi ini menjadi masukan penting bagi program studi dalam melakukan evaluasi dan penyesuaian terhadap beban, materi, maupun pelaksanaan pembelajaran pada mata kuliah terkait.

a. Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan salah satu fakultas dengan jumlah responden yang tinggi dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa, sehingga data yang diperoleh dapat memberikan gambaran yang cukup representatif terkait persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban studi.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8-4. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FEB	S3 Ilmu Ekonomi	18131025	Naskah Disertasi/Dissertation Manuscript	30,00%
FEB	S2 Manajemen	18341043	Tesis/Thesis	33,33%
FEB	S2 Akuntansi	00550019	Tesis/Thesis	50,00%
FEB	S1 Manajemen	11065871	Skripsi	6,57%
FEB	S1 Manajemen KU	11023474	Sistem Informasi Manajemen	6,98%
FEB	S1 Manajemen KU	11032273	Manajemen Keuangan	6,98%
FEB	S1 Manajemen RK	11023672	Manajemen Kualitas	7,32%
FEB	S1 Manajemen RK	11021671	Operation Research	7,32%
FEB	S1 Akuntansi	12065873	Skripsi	13,14%
FEB	S1 Akuntansi KU	12033677	Analisis Bisnis	21,05%
FEB	S1 Akuntansi KU	12032676	Sistem Manajemen Data	21,05%
FEB	S1 Akuntansi RK	12023778	Manajemen Pemasaran	15,38%
FEB	D3 Akuntansi	13133272	Akuntansi Keuangan 1	14,29%
FEB	D3 Perpajakan	14022483	Anggaran Perusahaan	15,29%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa mata kuliah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) yang dinilai oleh mahasiswa kurang atau tidak sesuai dengan beban studi yang diberikan. Mata kuliah tersebut tersebar pada berbagai program studi, baik pada jenjang sarjana maupun pascasarjana.

Beberapa mata kuliah menunjukkan persentase penilaian ketidaksesuaian yang relatif lebih tinggi, seperti Tesis/Thesis pada Program Studi S2 Akuntansi sebesar 50,00%, Tesis/Thesis pada Program Studi S2 Manajemen sebesar 33,33%, serta Naskah Disertasi/Dissertation Manuscript pada Program Studi S3 Ilmu Ekonomi sebesar 30,00%.

Selain itu, pada jenjang sarjana juga terdapat beberapa mata kuliah yang memperoleh penilaian ketidaksesuaian, seperti Analisis Bisnis, Sistem Manajemen Data, dan Manajemen Pemasaran, yang menunjukkan adanya variasi persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban pembelajaran.

Temuan ini memberikan indikasi bahwa terdapat mata kuliah tertentu yang perlu mendapatkan perhatian lebih dalam hal penyesuaian beban, kedalaman materi, maupun metode pembelajaran yang digunakan. Oleh karena itu, data ini menjadi bahan evaluasi bagi masing-masing program studi di lingkungan FEB untuk melakukan peninjauan dan perbaikan dalam rangka meningkatkan kesesuaian beban studi mahasiswa.

b. Fakultas Farmasi

Fakultas Farmasi (FF) merupakan salah satu fakultas yang juga berkontribusi dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa, dengan hasil yang menunjukkan

variasi persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban studi pada beberapa mata kuliah.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Farmasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8-5. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Farmasi

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FF	S3 Ilmu Farmasi	12224009	Matakuliah Penunjang Disertasi Iii	13,33%
FF	S3 Ilmu Farmasi	12211005	Ujian Kualifikasi	13,33%
FF	S3 Ilmu Farmasi	12221006	Sidang Proposal	13,33%
FF	Profesi Apoteker	12412014	Perundang-Undangan Dan Etika Farmasi	16,09%
FF	S2 Farmasi	12641049	Ujian Komprehensif	20,00%
FF	S1 Farmasi	12121015	Biologi Sel Dan Molekuler	8,05%
FF	D3 Farmasi	12321071	Mikrobiologi Parasitologi	12,75%
FF	D3 Farmasi RK	12321071	Mikrobiologi Parasitologi	25,71%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa mata kuliah pada Fakultas Farmasi (FF) yang dinilai oleh mahasiswa kurang atau tidak sesuai dengan beban studi yang diberikan. Mata kuliah tersebut tersebar pada berbagai jenjang pendidikan, mulai dari program diploma, sarjana, hingga pascasarjana dan profesi.

Beberapa mata kuliah menunjukkan persentase penilaian ketidaksesuaian yang relatif lebih tinggi, seperti Mikrobiologi Parasitologi pada Program Studi D3 Farmasi Rencana Khusus (RK) sebesar 25,71% serta Ujian Komprehensif pada Program Studi S2 Farmasi sebesar 20,00%.

Selain itu, pada jenjang pascasarjana juga terdapat mata kuliah yang berkaitan dengan tahapan akademik, seperti Ujian Kualifikasi dan Sidang Proposal, yang turut dinilai memiliki ketidaksesuaian oleh mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa evaluasi beban studi tidak hanya terbatas pada mata kuliah reguler, tetapi juga mencakup tahapan akademik dalam proses penyelesaian studi.

Temuan ini menjadi bahan evaluasi bagi program studi di lingkungan Fakultas Farmasi untuk melakukan peninjauan terhadap beban studi, cakupan materi, serta mekanisme pelaksanaan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kemampuan dan kebutuhan mahasiswa.

c. Fakultas Hukum

Fakultas Hukum (FH) juga menunjukkan adanya mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa. Data ini memberikan gambaran terkait persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban studi pada beberapa mata kuliah di lingkungan Fakultas Hukum.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Hukum disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8-6. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Hukum

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FH	S2 Ilmu Hukum	13244021	Tesis	12,28%
FH	S2 Kenotariatan	18831012	Pembuatan Akta Perorangan & Keluarga	16,00%
FH	S1 Ilmu Hukum	13164016	Hukum Pemilu Dan Partai Politik	4,73%
FH	S1 Ilmu Hukum RK	HPE20703	Pendaftaran Tanah	14,29%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa mata kuliah pada Fakultas Hukum (FH) yang dinilai oleh mahasiswa kurang atau tidak sesuai dengan beban studi yang diberikan. Mata kuliah tersebut tersebar pada jenjang sarjana maupun pascasarjana.

Beberapa mata kuliah menunjukkan persentase penilaian ketidaksesuaian yang relatif lebih tinggi, seperti Pembuatan Akta Perorangan & Keluarga pada Program Studi S2 Kenotariatan sebesar 16,00% serta Pendaftaran Tanah pada Program Studi S1 Ilmu Hukum Rencana Khusus (RK) sebesar 14,29%.

Selain itu, mata kuliah seperti Tesis pada jenjang pascasarjana juga masuk dalam daftar, yang menunjukkan bahwa persepsi ketidaksesuaian beban studi tidak hanya terjadi pada mata kuliah reguler, tetapi juga pada tahapan akademik dalam penyelesaian studi.

Temuan ini menjadi bahan evaluasi bagi program studi di lingkungan Fakultas Hukum untuk melakukan peninjauan terhadap beban studi dan pelaksanaan pembelajaran agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.

d. Fakultas Teknik

Fakultas Teknik (FT) menunjukkan variasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa. Data ini mencerminkan persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban studi

pada berbagai program studi dan jenjang pendidikan di lingkungan Fakultas Teknik.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Teknik disajikan pada tabel berikut.

**Tabel 3.8-7. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Teknik**

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FT	S3 Teknik Mesin	14311901	Metodologi Penelitian Lanjut	33,33%
FT	S3 Teknik Mesin	14321901	Statistik Eksperimen	33,33%
FT	S3 Teknik Mesin	14323906	Rekayasa Material Komposit	33,33%
FT	S2 RIL	14542717	Tesis	44,44%
FT	S1 Teknik Sipil	14244004	Drainase Perkotaan	6,34%
FT	S1 Teknik Sipil RK	14244009	Prak. Mekanika Tanah	10,00%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian	14722001	Matematika Teknik Lanjutan	9,71%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian	14744001	Manajemen Proyek Infrastruktur Perkeretaapian	9,71%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian RK	14723002	Etika Profesi Bidang Perkeretaapian	11,11%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian RK	14722007	Gambar Teknik 2	11,11%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian RK	14722002	Praktikum Matematika Teknik Lanjutan	11,11%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian RK	14722010	Praktikum Algoritma & Pemograman	11,11%
FT	S1 Teknik Perkeretaapian RK	14722011	Fisika Teknik Lanjutan Dan Proyek	11,11%
FT	S1 Teknik Mesin	14321037	Matematika 2	7,46%
FT	S1 Teknik Mesin RK	14375003	Kuliah Kerja Lapangan (Kkl)	16,67%
FT	S1 Teknik Informatika	14523001	Sistem Informasi Manajemen	5,52%
FT	S1 Teknik Informatika	14568002	Etika Profesi	5,25%
FT	S1 Teknik Informatika	14547001	Data Mining	5,25%
FT	S1 Teknik Informatika	14546001	Sistem Operasi	5,25%
FT	S1 Teknik Informatika	14521001	Kalkulus	5,25%
FT	S1 Teknik Informatika RK	14522004	Algoritma Dan Struktur Data	9,09%
FT	S1 Teknik Industri	14466001	Sistem Erp	21,95%
FT	S1 Teknik Industri RK	14431019	Statistika 2	9,09%
FT	S1 Teknik Industri RK	14466001	Sistem Erp	9,09%
FT	S1 Teknik Industri RK	14481030	Tugas Akhir	9,09%
FT	S1 Teknik Elektro	14622005	Kalkulus -2	7,04%
FT	S1 Teknik Elektro RK	14651002	Teknik Kendali	9,38%
FT	S1 Teknik Arsitektur RK	10052014	Kepancasilaan	20,00%
FT	D3 Teknik Mesin	14861025	Tugas Akhir	83,33%
FT	D3 Teknik Elektronika	14946003	Workshop Iot	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14946004	Worshop Distribusi Kontrol Sistem	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14945001	Workshop Robotika	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14944018	Workshop Plc & Hmi	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14945013	Elektronika Industri	10,00%

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FT	D3 Teknik Elektronika	14941013	Workshsop Proteksi & Kendali Mesin Listrik	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	10052014	Kepancasilaan	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14931001	Teknik Tenaga Listrik & Penggerak Elektrik	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14945027	Workshop Penggerak Phenematik Dan Hidrolik	10,00%
FT	D3 Teknik Elektronika	14945022	Workshop Instalasi Listrik Industri	10,00%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai pada Fakultas Teknik tersebar cukup luas pada berbagai program studi, baik pada jenjang diploma, sarjana, maupun pascasarjana.

Beberapa mata kuliah menunjukkan persentase ketidaksesuaian yang relatif tinggi, seperti Tugas Akhir pada Program Studi D3 Teknik Mesin sebesar 83,33% serta Tesis pada Program Studi S2 Rekayasa Infrastruktur dan Lingkungan (RIL) sebesar 44,44%. Selain itu, pada jenjang doctoral, mata kuliah seperti Metodologi Penelitian Lanjut, Statistik Eksperimen, dan Rekayasa Material Komposit juga menunjukkan nilai ketidaksesuaian yang cukup signifikan.

Pada jenjang sarjana, mata kuliah yang bersifat dasar maupun aplikatif seperti Sistem ERP, Kepancasilaan, dan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) juga masuk dalam daftar, yang menunjukkan bahwa persepsi ketidaksesuaian tidak hanya terjadi pada mata kuliah tingkat lanjut, tetapi juga pada mata kuliah pendukung dan praktikum.

Temuan ini menunjukkan bahwa evaluasi beban studi pada Fakultas Teknik mencakup spektrum yang luas, sehingga diperlukan peninjauan lebih lanjut oleh masing-masing program studi terhadap kesesuaian beban, kompleksitas materi, serta metode pelaksanaan pembelajaran agar lebih proporsional dan sesuai dengan capaian pembelajaran yang diharapkan.

e. Fakultas Psikologi

Fakultas Psikologi (FPsi) juga menunjukkan adanya mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa, meskipun jumlahnya relatif lebih terbatas dibandingkan fakultas lainnya.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Psikologi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8-8. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Psikologi

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FPsi	S1 Psikologi	60421005	Data Science And Informational Technology	13,19%
FPsi	S1 Psikologi RK	60221006	Psikologi Umum Ii	18,18%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa mata kuliah pada Fakultas Psikologi (FPsi) yang dinilai oleh mahasiswa kurang atau tidak sesuai dengan beban studi yang diberikan.

Mata kuliah Psikologi Umum II pada Program Studi S1 Psikologi Rencana Khusus (RK) menunjukkan persentase ketidaksesuaian yang relatif lebih tinggi, yaitu sebesar 18,18%, diikuti oleh mata kuliah Data Science and Informational Technology pada Program Studi S1 Psikologi sebesar 13,19%.

Meskipun jumlah mata kuliah yang teridentifikasi relatif sedikit, temuan ini tetap menjadi bahan evaluasi bagi program studi untuk melakukan peninjauan terhadap kesesuaian beban dan materi pembelajaran agar lebih selaras dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.

f. Fakultas Ilmu Komunikasi

Fakultas Ilmu Komunikasi (Flkom) menunjukkan adanya beberapa mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa. Data ini memberikan gambaran terkait persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban studi pada mata kuliah tertentu di lingkungan Flkom.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komunikasi disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8-9. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Ilmu Komunikasi

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
Fikom	S1 Ilmu Komunikasi	17063006	Kajian Dampak Media	5,08%
Fikom	S1 Ilmu Komunikas	17066025	Kuliah Kerja Nyata	5,08%
Fikom	S1 Ilmu Komunikasi RK	17041009	Metodologi Penelitian Komunikasi Ii (Kualitatif)	16,98%
Fikom	S1 Ilmu Komunikasi RK	17071010	Kapita Seleкта	16,98%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa terdapat beberapa mata kuliah pada Fakultas Ilmu Komunikasi (Flkom) yang dinilai oleh mahasiswa kurang atau tidak sesuai dengan beban studi yang diberikan.

Mata kuliah pada Program Studi S1 Ilmu Komunikasi Rencana Khusus (RK), seperti Metodologi Penelitian Komunikasi II (Kualitatif) dan Kapita Selekta, menunjukkan persentase ketidaksesuaian yang relatif lebih tinggi, yaitu sebesar 16,98%.

Sementara itu, pada program reguler, mata kuliah seperti Kajian Dampak Media dan Kuliah Kerja Nyata juga masuk dalam daftar, meskipun dengan persentase yang lebih rendah. Hal ini menunjukkan adanya variasi persepsi mahasiswa terhadap kesesuaian beban studi pada mata kuliah tertentu.

Temuan ini menjadi bahan evaluasi bagi program studi di lingkungan Fakultas Ilmu Komunikasi untuk melakukan peninjauan terhadap beban dan pelaksanaan pembelajaran agar lebih sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan mahasiswa.

g. Fakultas Pariwisata

Fakultas Pariwisata (FPar) juga menunjukkan adanya mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa dalam Evaluasi Beban Studi Mahasiswa, khususnya pada mata kuliah yang berkaitan dengan penyelesaian akhir studi.

Hasil identifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa pada Fakultas Pariwisata disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.8-10. Mata Kuliah yang Kurang/Tidak Sesuai Berdasarkan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada Fakultas Pariwisata

Fakultas	Prodi	Kode	Nama Mata Kuliah Yang Kurang/ Tidak Sesuai	Skor
FPar	S1 Pariwisata	80086503	Skripsi	6,21%
FPar	S1 Pariwisata RK	80086503	Skripsi	100,00%

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa mata kuliah Skripsi pada Fakultas Pariwisata (FPar) menjadi satu-satunya mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa, baik pada program reguler maupun Rencana Khusus (RK).

Persentase ketidaksesuaian pada Program Studi S1 Pariwisata Rencana Khusus (RK) menunjukkan nilai yang sangat tinggi, yaitu sebesar 100,00%, yang mengindikasikan bahwa seluruh responden pada kelompok tersebut menilai adanya ketidaksesuaian beban studi pada mata kuliah tersebut.

Sementara itu, pada program reguler, persentase ketidaksesuaian relatif lebih rendah. Perbedaan ini menunjukkan adanya variasi persepsi mahasiswa

terhadap pelaksanaan mata kuliah skripsi pada masing-masing skema program.

Temuan ini menjadi perhatian penting bagi program studi untuk melakukan evaluasi lebih mendalam terhadap pengelolaan mata kuliah skripsi, khususnya terkait beban, pembimbingan, dan mekanisme pelaksanaan, agar lebih sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan mahasiswa.

### 3.8.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut

Hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada tingkat universitas menunjukkan bahwa secara umum seluruh indikator telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu berada di atas nilai minimal 3. Rata-rata nilai pada indikator kesesuaian bobot materi, waktu pengerjaan tugas terstruktur, tugas mandiri, serta kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan berada pada kisaran 3,47 hingga 3,52.

Meskipun demikian, jika dilihat lebih rinci pada tingkat fakultas, terdapat variasi nilai pada beberapa indikator, khususnya pada aspek waktu pengerjaan tugas terstruktur dan tugas mandiri yang pada beberapa fakultas menunjukkan nilai relatif lebih rendah dibandingkan indikator lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa pengelolaan beban tugas masih perlu disesuaikan agar lebih proporsional dengan jumlah SKS yang diambil mahasiswa.

Selain itu, hasil evaluasi kualitatif menunjukkan adanya mata kuliah tertentu yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa. Informasi ini menjadi pelengkap dalam melihat kesesuaian beban studi secara lebih spesifik pada tingkat mata kuliah, sehingga dapat digunakan sebagai dasar dalam melakukan penyesuaian pada proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil tersebut, analisis lebih lanjut terhadap masing-masing indikator diperlukan sebagai dasar dalam penyusunan rencana tindak lanjut yang terarah pada tingkat program studi dan fakultas.

Tabel 3.8-11. Hasil Evaluasi Beban Studi Mahasiswa sebagai Dasar Analisis pada Tingkat Universitas

UPPS	Responden	Rata-rata jumlah sks yang di ambil semester berjalan	Rata-rata waktu (dalam seminggu) belajar diluar kelas	Kesesuaian bobot materi dengan beban jumlah SKS Matakuliah	Kesesuaian waktu mengerjakan tugas terstruktur dengan beban SKS Matakuliah	Kesesuaian waktu mengerjakan tugas mandiri (membaca materi kuliah), mencari informasi tambahan yang di butuhkan, dll dengan beban SKS Matakuliah	Kesesuaian tugas yang di berikan dengan materi perkuliahan
FEB	1645	18	10	3,58	3,53	3,55	3,57
FF	1629	16	11	3,57	3,49	3,48	3,54
FH	1387	15	10	3,59	3,49	3,51	3,54
FT	1555	16	12	3,44	3,37	3,37	3,40
FPsi	339	21	11	3,44	3,46	3,39	3,49
Flkom	1046	18	10	3,47	3,47	3,43	3,51
FPar	286	17	11	3,58	3,60	3,58	3,63
Total	7887	17	11	3,52	3,49	3,47	3,52

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa seluruh indikator Evaluasi Beban Studi Mahasiswa pada tingkat universitas telah memenuhi standar yang ditetapkan, yaitu berada di atas nilai minimal 3. Hal ini menunjukkan bahwa secara umum beban studi yang diberikan telah sesuai dengan persepsi mahasiswa.

Namun demikian, jika ditinjau lebih rinci pada tingkat fakultas, terdapat variasi capaian pada masing-masing indikator. Beberapa fakultas menunjukkan nilai yang relatif lebih rendah pada indikator kesesuaian waktu pengerjaan tugas terstruktur dan tugas mandiri, yang mengindikasikan bahwa pengaturan beban tugas masih perlu disesuaikan agar lebih proporsional dengan jumlah SKS yang diambil mahasiswa.

Di sisi lain, terdapat fakultas yang menunjukkan capaian nilai relatif lebih tinggi pada indikator tertentu, yang dapat menjadi referensi praktik baik dalam pengelolaan beban studi mahasiswa.

Selain itu, hasil evaluasi kualitatif yang mengidentifikasi mata kuliah yang dinilai kurang atau tidak sesuai oleh mahasiswa memberikan gambaran lebih spesifik terkait aspek yang perlu diperhatikan pada tingkat program studi. Informasi ini melengkapi hasil kuantitatif dalam melihat kesesuaian beban studi secara lebih komprehensif.

Berdasarkan analisis tersebut, diperlukan rencana tindak lanjut yang difokuskan pada penyesuaian beban tugas, kesesuaian materi pembelajaran, serta pengelolaan mata kuliah pada masing-masing program studi agar beban studi mahasiswa dapat lebih optimal dan sesuai dengan standar yang ditetapkan.

Tabel 3.8-12. Analisis dan Rencana Tindak Lanjut Evaluasi Beban Studi Mahasiswa

No	Indikator	Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
1	Rata-rata jumlah SKS yang diambil mahasiswa	Rata-rata jumlah SKS sebesar 17 SKS per semester, sesuai dengan ketentuan beban studi	Melakukan monitoring pengambilan SKS mahasiswa agar tetap sesuai dengan ketentuan kurikulum dan kemampuan belajar mahasiswa
2	Rata-rata waktu belajar di luar kelas	Rata-rata waktu belajar sebesar 11 jam per minggu, menunjukkan aktivitas belajar mandiri telah berjalan	Mendorong mahasiswa untuk meningkatkan kualitas belajar mandiri melalui penugasan yang terarah dan terstruktur
3	Kesesuaian bobot materi dengan jumlah SKS	Nilai rata-rata 3,52 (di atas standar)	Melakukan peninjauan berkala terhadap RPS untuk memastikan kesesuaian bobot materi dengan SKS

No	Indikator	Hasil Evaluasi	Rencana Tindak Lanjut
4	Kesesuaian waktu pengerjaan tugas terstruktur	Nilai rata-rata 3,49, terdapat variasi antar fakultas	Menyesuaikan beban tugas terstruktur agar lebih proporsional dengan jumlah SKS
5	Kesesuaian waktu pengerjaan tugas mandiri	Nilai rata-rata 3,47, relatif lebih rendah dibanding indikator lain	Mengoptimalkan perencanaan tugas mandiri agar sesuai dengan capaian pembelajaran dan waktu yang tersedia
6	Kesesuaian tugas dengan materi perkuliahan	Nilai rata-rata 3,52 (sesuai)	Memastikan keselarasan antara tugas dan materi melalui evaluasi RPS dan pelaksanaan pembelajaran
7	Mata kuliah yang kurang/tidak sesuai	Terdapat beberapa mata kuliah yang dinilai kurang sesuai oleh mahasiswa pada berbagai program studi	Melakukan evaluasi dan penyesuaian beban, materi, dan metode pembelajaran pada mata kuliah terkait

### 3.9 Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Pelaksanaan Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) di Universitas Pancasila dilaksanakan berdasarkan kebijakan yang ditetapkan melalui Keputusan Rektor terkait penetapan panduan instrumen, instrumen survei, serta kewajiban pelaksanaan survei secara berkala. Kebijakan ini menegaskan bahwa survei merupakan bagian dari upaya evaluasi terhadap kasus kekerasan serta efektivitas program pencegahannya di lingkungan perguruan tinggi.

Dalam pelaksanaannya, survei PPKPT telah terintegrasi dengan Sistem Informasi Akademik Universitas Pancasila (NeoSIAC) yang dapat diakses melalui <https://neosiak.univpancasila.ac.id/login>. Survei dilaksanakan secara berkala setiap semester dan menjadi bagian dari mekanisme layanan akademik, dimana mahasiswa aktif diwajibkan mengisi survei pada saat mengakses sistem tersebut.

Pelaksanaan survei secara terintegrasi ini memastikan proses pengumpulan data dilakukan secara sistematis, menyeluruh, dan berkelanjutan. Data yang diperoleh dimanfaatkan sebagai dasar dalam mengidentifikasi potensi kasus, mengevaluasi efektivitas layanan penanganan, serta mendukung perumusan program pencegahan yang lebih tepat sasaran.

Dengan demikian, pelaksanaan survei PPKPT di Universitas Pancasila telah berjalan secara terstruktur dan berkelanjutan, serta didukung oleh sistem informasi yang memperkuat aspek keterlaksanaan, cakupan responden, dan keberlanjutan evaluasi dalam menciptakan lingkungan akademik yang aman dan bebas dari kekerasan.

### 3.9.1 Profil Responden

Responden dalam Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) merupakan mahasiswa aktif Universitas Pancasila yang mengisi survei melalui Sistem Informasi Akademik (NeoSIAK). Responden berasal dari berbagai program studi yang tersebar pada tujuh fakultas, yaitu Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Fakultas Farmasi, Fakultas Hukum, Fakultas Teknik, Fakultas Psikologi, Fakultas Ilmu Komunikasi, dan Fakultas Pariwisata.

Secara keseluruhan, responden mencerminkan mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan yang ada di Universitas Pancasila, meliputi Diploma, Sarjana, Magister, Doktor, serta program profesi.

Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa dalam survei PPKPT mencerminkan keterlibatan mahasiswa dari berbagai jenjang pendidikan dan unit akademik di lingkungan Universitas Pancasila.

Sebaran responden berdasarkan fakultas disajikan pada tabel berikut untuk memberikan gambaran mengenai distribusi partisipasi mahasiswa dalam Survei PPKPT.

Tabel 3.9-1. Sebaran Responden Survei PPKPT Berdasarkan Fakultas

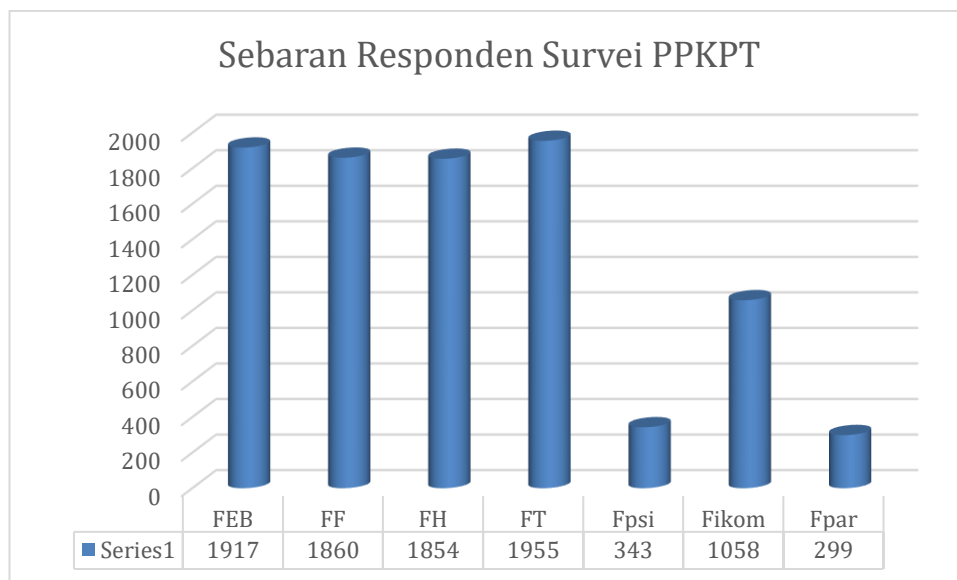
No.	Fakultas	Jumlah Responden
1	Fakultas Ekonomi dan Bisnis / FEB	1917
2	Fakultas Farmasi / FF	1860
3	Fakultas Hukum / FH	1854
4	Fakultas Teknik / FT	1955
5	Fakultas Psikologi / FPsi	343
6	Fakultas Ilmu Komunikasi / FIKom	1058
7	Fakultas Pariwisata / FPar	299
<b>Total Responden</b>		<b>9286</b>

Sebaran responden Survei PPKPT menunjukkan bahwa partisipasi mahasiswa berasal dari seluruh fakultas di lingkungan Universitas Pancasila. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah responden yang berpartisipasi dalam survei ini sebanyak 9.286 mahasiswa yang tersebar pada tujuh fakultas.

Partisipasi responden antar fakultas menunjukkan distribusi yang beragam. Hal ini mencerminkan bahwa pelaksanaan survei PPKPT telah melibatkan mahasiswa dari berbagai unit akademik sehingga hasil survei dapat memberikan gambaran yang representatif mengenai pemahaman, pengalaman, serta persepsi

mahasiswa terhadap pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan kampus.

Untuk memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai proporsi partisipasi mahasiswa, distribusi responden berdasarkan fakultas juga disajikan dalam bentuk grafik. Penyajian ini bertujuan untuk memudahkan pembacaan perbandingan jumlah responden antar fakultas di lingkungan Universitas Pancasila.



Gambar 3.9-1. Grafik Sebaran Responden Survei PPKPT

Grafik tersebut menunjukkan bahwa partisipasi responden berasal dari seluruh fakultas dengan proporsi yang berbeda-beda. Secara umum, distribusi responden ini menunjukkan bahwa pelaksanaan survei telah menjangkau mahasiswa secara luas dan mendukung analisis yang komprehensif terkait kondisi lingkungan kampus yang aman dan bebas dari kekerasan.

### 3.9.2 Hasil Survei

Hasil Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) disajikan berdasarkan jawaban responden terhadap instrumen yang telah ditetapkan. Data yang diperoleh mencerminkan tingkat pengetahuan, persepsi, pengalaman, serta kecenderungan sikap mahasiswa terkait pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan Universitas Pancasila.

Pengolahan data dilakukan dengan mengelompokkan jawaban responden ke dalam kategori yang telah ditentukan pada masing-masing pertanyaan, kemudian disajikan dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase. Penyajian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang jelas dan terukur mengenai kondisi aktual di lapangan berdasarkan respon mahasiswa.

Secara umum, hasil survei ini memberikan informasi awal yang penting dalam mengidentifikasi tingkat pemahaman mahasiswa terhadap isu kekerasan,

persepsi terhadap keamanan lingkungan kampus, serta keberanian dalam melaporkan kasus yang terjadi. Selain itu, hasil ini juga menjadi dasar dalam mengevaluasi efektivitas program pencegahan dan penanganan yang telah dilaksanakan oleh Universitas. Adapun hasil survei PPKPT disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.9-2. Hasil Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) Tingkat Universitas

No	Pernyataan Survei	Hasil Survei				Pemenuhan Indikator Standar SPMI
		Ya		Tidak		
1	Apakah Anda mengetahui tentang kekerasan seksual?	8617	92,80%	669	7,20%	<b>Tercapai (Indikatif)</b>  Standar Proses Pendidikan - Standar Proses Pembelajaran  Indiaktor No. 3 Terbentuknya tim Penanganan dan Pencegahan Kekerasan Seksual (PPKS) di Universitas Pancasila.  (Tim PPKS telah terbentuk dan didukung pelaksanaan survei berkala. Hasil survei menunjukkan tingkat pemahaman dan kecenderungan pelaporan yang tinggi sebagai indikasi berjalannya fungsi pencegahan dan penanganan.)
2	Menurut Anda, apakah Universitas Pancasila (UP) merupakan Kampus yang aman terhadap kekerasan seksual atau tindakan asusila lainnya?	7206	77,60%	2075	22,35%	
3	Apakah Anda pernah mengalami kekerasan seksual di Lingkungan Universitas Pancasila (UP)?	1289	13,88%	7997	86,12%	
4	Seandainya Anda mengalami kekerasan seksual, apakah Anda akan speak up kepada wadah yang melayani pengaduan terhadap kasus ini?	8616	92,78%	670	7,22%	
5	Apakah Anda pernah mendengar bahwa di Universitas Pancasila terdapat wadah pengaduan mengenai kasus kekerasan seksual maupun tindakan asusila lainnya yaitu SCSC ( <i>Student Care and Share Center</i> ) yang menyediakan layanan konseling	6356	68,45%	2930	31,55%	
6	Jika Anda pernah mengalami, siapa pelaku kekerasan seksual di lingkungan UP atau lingkungan universitas dan fakultas					
	Tidak Pernah	8427	90,75%			
	Teman	211	2,27%			
	Dosen	49	0,53%			
	Tenaga Pendidik	94	1,01%			
	Lain-lain	505	5,44%			
<b>Responden</b>		<b>9286</b>				

Pemenuhan Indikator Standar SPMI dinyatakan tercapai karena Universitas Pancasila telah memiliki Tim PPKS yang ditetapkan melalui kebijakan pimpinan serta didukung dengan pelaksanaan survei secara berkala. Hasil survei menunjukkan tingkat pemahaman mahasiswa yang tinggi (92,80%), persepsi keamanan kampus yang cukup baik (77,60%), serta kecenderungan mahasiswa untuk melaporkan kejadian kekerasan (92,78%), yang mencerminkan berjalannya fungsi pencegahan dan penanganan oleh Tim PPKS.

Berdasarkan hasil survei PPKPT tingkat universitas, mayoritas mahasiswa menunjukkan tingkat pengetahuan yang tinggi terkait kekerasan seksual, dimana sebesar 92,80% responden menyatakan mengetahui tentang kekerasan seksual. Hal ini menunjukkan bahwa upaya sosialisasi dan edukasi yang telah dilakukan telah menjangkau sebagian besar mahasiswa.

Dari sisi persepsi terhadap lingkungan kampus, sebanyak 77,60% responden menilai bahwa Universitas Pancasila merupakan kampus yang aman dari kekerasan seksual atau tindakan asusila lainnya. Meskipun demikian, masih terdapat 22,35% responden yang memiliki persepsi sebaliknya, sehingga hal ini menjadi perhatian dalam upaya peningkatan rasa aman di lingkungan kampus.

Terkait pengalaman, sebanyak 13,88% responden menyatakan pernah mengalami kekerasan seksual di lingkungan Universitas Pancasila. Angka ini menunjukkan bahwa kasus kekerasan masih terjadi dan memerlukan perhatian serius dalam aspek pencegahan maupun penanganan.

Di sisi lain, tingkat keberanian untuk melapor tergolong tinggi, dimana 92,78% responden menyatakan akan melakukan pelaporan (speak up) apabila mengalami kekerasan seksual. Hal ini mengindikasikan adanya kepercayaan terhadap mekanisme pengaduan yang tersedia.

Namun demikian, tingkat pengetahuan terhadap keberadaan layanan pengaduan masih perlu ditingkatkan, dimana sebesar 31,55% responden menyatakan belum mengetahui adanya wadah pengaduan seperti Student Care and Share Center (SCSC). Hal ini menunjukkan perlunya penguatan sosialisasi layanan yang tersedia.

Berdasarkan identifikasi pelaku, mayoritas responden (90,75%) menyatakan tidak pernah mengalami kekerasan seksual. Sementara itu, pelaku yang teridentifikasi berasal dari berbagai pihak, dengan proporsi terbesar berasal dari kategori lain-lain (5,44%), diikuti oleh teman (2,27%), tenaga kependidikan (1,01%), dan dosen (0,53%).

Secara umum, hasil survei ini menunjukkan bahwa meskipun tingkat pengetahuan dan kecenderungan untuk melapor sudah tinggi, masih terdapat tantangan dalam peningkatan persepsi keamanan, penanganan kasus, serta sosialisasi layanan pengaduan di lingkungan Universitas Pancasila.

### **3.9.3 Analisis Hasil Survei dan Rencana Tindak Lanjut**

Berdasarkan hasil Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT), diperlukan langkah tindak lanjut sebagai upaya peningkatan efektivitas program pencegahan dan penanganan kekerasan di lingkungan Universitas Pancasila. Analisis terhadap hasil survei menunjukkan bahwa meskipun sebagian besar indikator telah menunjukkan capaian yang baik, masih terdapat beberapa aspek yang memerlukan penguatan, khususnya dalam

peningkatan persepsi keamanan, penanganan kasus, serta sosialisasi layanan pengaduan.

Rencana tindak lanjut disusun dengan mengacu pada temuan utama dari masing-masing pernyataan dalam instrumen survei. Tindak lanjut ini bertujuan untuk memastikan bahwa pelaksanaan fungsi Tim PPKS berjalan secara optimal, serta mendukung terciptanya lingkungan akademik yang aman, responsif, dan bebas dari kekerasan.

Adapun rencana tindak lanjut berdasarkan hasil survei PPKPT disajikan pada tabel berikut.

Tabel 3.9-3. Rencana Tindak Lanjut Hasil Survei PPKPT

No	Pernyataan Survei	Hasil Survei	Rencana Tindak Lanjut
1	Pengetahuan tentang kekerasan seksual	Tingkat pengetahuan tinggi (92,79%)	Mempertahankan dan meningkatkan program sosialisasi dan edukasi secara berkala melalui seminar, media digital, dan kegiatan kemahasiswaan
2	Persepsi kampus aman	Masih ada 22,35% responden merasa belum aman	Meningkatkan upaya pencegahan melalui kampanye anti kekerasan, penguatan pengawasan, serta penyediaan lingkungan kampus yang aman
3	Pengalaman kekerasan	13,89% responden pernah mengalami	Memperkuat mekanisme penanganan kasus, termasuk respon cepat, pendampingan korban, dan tindak lanjut yang jelas
4	Keberanian melapor ( <i>Speak Up</i> )	Tinggi (92,78%)	Mempertahankan kepercayaan mahasiswa dengan memastikan kerahasiaan, keamanan, dan kemudahan akses pelaporan
5	Pengetahuan layanan SCSC	Masih 31,54% belum mengetahui	Meningkatkan sosialisasi layanan pengaduan melalui NeoSIK, media sosial, dan kegiatan orientasi mahasiswa
6	Identifikasi pelaku	Pelaku berasal dari berbagai pihak	Melakukan edukasi etika dan pencegahan kekerasan kepada seluruh civitas akademika serta penguatan kebijakan dan sanksi

## BAB IV PENUTUP

### 4.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan survei dan evaluasi yang melibatkan berbagai pemangku kepentingan di lingkungan Universitas Pancasila, dapat disimpulkan bahwa secara umum kualitas layanan akademik dan non-akademik berada pada kategori baik, namun belum merata dan belum seluruhnya mencapai standar kinerja yang ditetapkan ( $\geq 3,00$ ).

No.	Survei/Evaluasi	Responden	Nilai Hasil	Skor Tertinggi	Persentase Capaian
1.1	Layanan Perpustakaan	9.272	3,06	4,00	76,50%
1.2	Layanan Administrasi Akademik	9.272	3,06	4,00	76,50%
1.3	Layanan Sarana dan Prasarana	9.272	3,06	4,00	76,50%
1.4	Layanan Bagian Keuangan	9.272	3,07	4,00	76,75%
1.5	Layanan Penalaran, Minat dan Bakat	9.272	3,03	4,00	75,75%
1.6	Layanan Kesejahteraan: bimbingan dan konseling, beasiswa, dan kesehatan	9.272	3,03	4,00	75,75%
1.7	Layanan Bimbingan Karir dan Kewirausahaan	9.272	3,04	4,00	76,00%
2	Survei Kepuasan Dosen	436	2,89	4,00	72,25%
3	Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan	248	2,65	4,00	66,25%
4	Survei Alumni/Tracer Study	1.655	Kualitatif	-	Tidak dihitung
5	Survei Pengguna Lulusan	505	3,71	4,00	92,75%
6	Survei Mitra Kerja Sama	158	4,76	5,00	95,20%
7	Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)	1.597	3,28	4,00	82,00%
8	Survei Beban Kerja Mahasiswa/Student Workload	7.887	3,50	4,00	87,50%
9	Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)	—	Kualitatif	-	Tidak dihitung

## Rekapitulasi Perhitungan Persentase Capaian

Uraian	Nilai
Jumlah item numerik yang dihitung sebelum survei mitra	12 item
Rata-rata persentase capaian sebelum survei mitra	78,00%
Persentase capaian survei mitra	95,20%
Jumlah item numerik setelah survei mitra ditambahkan	13 item
Total persentase capaian seluruh item	1.031,20%
Rata-rata persentase capaian setelah survei mitra ditambahkan	<b>79,32%</b>

**Hasil Akhir :** Dengan demikian, **capaian rata-rata hasil survei meningkat dari 78,00% menjadi 79,32%. (79,32<80%), Tidak Memenuhi.**

Hasil survei menunjukkan bahwa:

- a. Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa  
Secara umum mahasiswa memberikan penilaian baik terhadap layanan yang diberikan. Namun, masih terdapat beberapa indikator layanan yang belum optimal dan memerlukan perbaikan, terutama terkait konsistensi kualitas layanan antar unit kerja.
- b. Survei Kepuasan Dosen  
Hasil konsolidasi menunjukkan bahwa sebagian besar dimensi layanan masih berada di bawah standar kepuasan yang ditetapkan, sehingga diperlukan peningkatan kualitas layanan internal kepada dosen, khususnya pada aspek empati, komunikasi, dan dukungan institusi.
- c. Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan  
Tingkat kepuasan tenaga kependidikan menunjukkan kecenderungan yang belum optimal, sehingga diperlukan penguatan dalam aspek manajemen SDM, komunikasi organisasi, dan lingkungan kerja.
- d. Tracer Study dan Survei Pengguna Lulusan  
Secara umum lulusan Universitas Pancasila dinilai memiliki kinerja yang baik oleh pengguna, namun masih diperlukan peningkatan kesesuaian kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja.
- e. Survei Mitra Kerja Sama  
Mitra memberikan penilaian positif terhadap pelaksanaan kerja sama yang telah berjalan, namun pengembangan kerja sama dengan lembaga riset dan institusi kebudayaan masih perlu ditingkatkan.
- f. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)  
Hasil EDOM menunjukkan bahwa kualitas pembelajaran telah berjalan dengan baik, namun masih terdapat variasi capaian antar dosen dan program studi yang perlu dikendalikan.
- g. Student Workload (SWL)

Evaluasi beban studi menunjukkan bahwa secara umum beban belajar telah sesuai, namun masih terdapat beberapa mata kuliah yang belum proporsional dan perlu penyesuaian.

- h. Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT) Pelaksanaan monitoring dan evaluasi terkait PPKPT belum sepenuhnya optimal, sehingga masih diperlukan penguatan sistem, pelaporan, dan implementasi kebijakan di tingkat universitas.

Secara keseluruhan, hasil survei dan evaluasi menunjukkan bahwa:

- 1 Universitas Pancasila telah memiliki mekanisme pengukuran kepuasan dan evaluasi yang sistematis melalui berbagai instrumen survei.
- 2 Mayoritas aspek layanan berada pada kategori "baik", namun masih terdapat kesenjangan terhadap standar mutu yang ditetapkan.
- 3 Terdapat variasi capaian antar unit kerja/fakultas yang menunjukkan belum meratanya kualitas layanan di tingkat universitas.
- 4 Hasil survei telah mampu mengidentifikasi area prioritas perbaikan yang dapat ditindaklanjuti melalui siklus SPMI.

Dalam konteks pemenuhan indikator Standar SPMI, hasil survei ini digunakan sebagai dasar untuk mengklasifikasikan capaian kinerja ke dalam tiga kategori, yaitu Belum Tercapai, Tercapai, dan Melampaui. Indikator yang telah memenuhi atau melebihi target kinerja dikategorikan sebagai Tercapai atau Melampaui, sedangkan indikator yang masih berada di bawah target dikategorikan sebagai Belum Tercapai.

Melalui pendekatan ini, pemenuhan indikator Standar SPMI dapat diukur secara lebih objektif dan terarah, serta menjadi dasar dalam penetapan tindak lanjut perbaikan pada indikator yang belum tercapai, sekaligus mempertahankan dan meningkatkan capaian pada indikator yang telah tercapai maupun melampaui target. Proses ini selanjutnya diintegrasikan dalam siklus PPEPP sebagai bagian dari upaya pengendalian dan peningkatan mutu secara berkelanjutan.

#### 4.2 Saran

Berdasarkan hasil survei dan evaluasi yang telah dilaksanakan, serta dengan mempertimbangkan bahwa rencana tindak lanjut (RTL) telah disusun secara rinci pada masing-masing sub bab hasil dan analisis survei, maka saran yang disampaikan pada bagian ini difokuskan pada penguatan strategis untuk setiap jenis survei dan evaluasi sebagai berikut:

- a. Survei Kepuasan Layanan Mahasiswa  
Perlu dilakukan peningkatan konsistensi kualitas layanan akademik dan non-akademik di seluruh unit kerja, dengan fokus pada aspek layanan yang masih

belum optimal, serta penguatan sistem monitoring untuk memastikan pemerataan kualitas layanan di tingkat universitas.

b. Survei Kepuasan Dosen

Universitas perlu meningkatkan kualitas layanan internal kepada dosen, khususnya pada dimensi yang masih berada di bawah standar, seperti aspek empati, komunikasi, dan dukungan institusi, guna mendukung kinerja dosen dalam pelaksanaan tridarma.

c. Survei Kepuasan Tenaga Kependidikan

Diperlukan penguatan pengelolaan sumber daya manusia, termasuk peningkatan kualitas lingkungan kerja, sistem komunikasi organisasi, serta dukungan terhadap pengembangan kompetensi tenaga kependidikan.

d. *Tracer Study* dan Survei Pengguna Lulusan

Perlu dilakukan peningkatan keselarasan antara kompetensi lulusan dengan kebutuhan dunia kerja melalui penguatan kurikulum berbasis kebutuhan industri, serta optimalisasi pemanfaatan data tracer study sebagai dasar evaluasi dan pengambilan kebijakan.

e. Survei Mitra Kerja Sama

Universitas perlu memperluas dan memperkuat kerja sama strategis, khususnya dengan lembaga riset dan institusi bereputasi, serta meningkatkan kualitas pengelolaan kerja sama agar memberikan dampak yang lebih optimal bagi pengembangan institusi.

f. Evaluasi Dosen oleh Mahasiswa (EDOM)

Perlu dilakukan pengendalian dan peningkatan kualitas pembelajaran secara berkelanjutan, terutama untuk mengurangi variasi capaian antar dosen dan program studi, serta memastikan terpenuhinya standar proses pembelajaran.

g. *Student Workload* (SWL)

Universitas perlu melakukan peninjauan dan penyesuaian beban studi pada beberapa mata kuliah agar lebih proporsional, sehingga mendukung efektivitas proses pembelajaran dan capaian kompetensi mahasiswa.

h. Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan di Perguruan Tinggi (PPKPT)

Diperlukan penguatan implementasi kebijakan PPKPT melalui peningkatan sistem pelaporan, sosialisasi, serta monitoring dan evaluasi secara berkelanjutan di seluruh unit kerja.

Laporan hasil survei dan evaluasi ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat kepuasan pemangku kepentingan serta capaian kinerja layanan di lingkungan Universitas Pancasila. Seluruh hasil yang diperoleh menjadi dasar penting dalam proses evaluasi dan pengambilan keputusan untuk peningkatan mutu secara berkelanjutan.

Dengan tersusunnya laporan ini, diharapkan seluruh unit kerja dapat memanfaatkan hasil evaluasi serta rencana tindak lanjut yang telah disusun sebagai acuan dalam

melakukan perbaikan dan pengembangan layanan, sehingga pemenuhan indikator Standar SPMI dapat tercapai secara optimal.

Komitmen dan konsistensi dalam pelaksanaan siklus PPEPP menjadi kunci dalam mewujudkan budaya mutu yang berkelanjutan, serta mendukung peningkatan kualitas pendidikan tinggi di Universitas Pancasila.



## DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Direktur Pembelajaran dan Kemahasiswaan Ditjen Dikti Nomor 1997/E2/WA.01.04/2022 tentang Pelaporan Hasil Pelacakan Jejak Alumni (Tracer Study).
2. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 1899/KEP.R/UP/VII/ 2021 tentang Penetapan Instrumen Survei Kepuasan Pelanggan di Lingkungan Universitas Pancasila.
3. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 4647/KEP.R/UP/IX/ 2023 tentang Penetapan Instrumen Beban Studi dalam Proses Pembelajaran.
4. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 4648/KEP.R/UP/IX/ 2023 tentang Kewajiban Melakukan Evaluasi Beban Studi Mahasiswa dalam Proses Pembelajaran.
5. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5396/KEP.R/UP/IX/ 2023 tentang Penetapan Panduan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.
6. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5397/KEP.R/UP/IX/ 2023 tentang Penetapan Instrumen Survei Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.
7. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 5837/KEP.R/UP/IX/ 2023 tentang Kewajiban Melakukan Survei Terkait Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual.
8. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 01192/KEP.R/UP/III/ 2025 tentang Kebijakan Sistem Penjaminan Mutu Internal Universitas Pancasila.
9. Keputusan Rektor Universitas Pancasila Nomor 3483/KEP.R/UP/VII/ 2025 tentang Tim Pelaksana dan Penanggung Jawab Kegiatan Tracer Study Tahun 2025 Universitas Pancasila.



[www.univpancasila.ac.id](http://www.univpancasila.ac.id)